

**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JERMAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI
PADA PESERTA DIDIK KELAS XII MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Rita Rossiana Dewi

NIM 12203241036

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, “Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan Penggunaan Kartu Berantai pada Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 25 November 2016
Pembimbing ,

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, “Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan Penggunaan Kartu Berantai pada Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 24 November 2016 dan dinyatakan lulus.

 DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Ketua Penguji		3.1.2017
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Sekretaris Penguji		3.1.2017
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Utama		3.1.2017

Yogyakarta, 5 Januari 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widvastuti Purbani, M.A

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Rita Rossiana Dewi

NIM : 12203241036

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, November 2016

Penulis,

Rita Rossiana Dewi

NIM. 12203241036

MOTTO

“ Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”

(Albert Einstein)

“ Life isn’t about finding yourself. Life is about creating yourself.”

(George Bernard Shaw)

“Success isn’t the key to happiness. Happiness is the key to success. If you love what you are doing, you will be successful.”

(Albert Schweitzer)

PERSEMBAHAN

Untuk setiap mereka yang selalu menguatkan, memberi semangat,
membantu dan senantiasa mendoakan ...

Tuhan Yesus
Bapak Wanto dan Ibu Ririn
Agustinus Tatang Dwihandaru
Mas Yoyok, Yessica, Naomi, Harum
Mamah Yayuk, Mba Desy, Mba Upik, Mba Panti
Papa Michael Flügel und Mama Angelika
Luluk, Arum, Eno, Ocha, Priska, Ucup, Idam, Gilar
Tante Anik, Om Tondo, Mba Iik, Mas Nandi
Teman-teman semua kelas PB Jerman 2012

Terimakasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat anugerah dan kasihNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan limpah terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
4. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd., Dosen Pembimbing TAS yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing Skripsi dengan sabar,
5. Ibu Isti Haryati, M. A., Dosen Penasehat Akademik,
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis,
7. Bapak dan Ibu dosen Tim Penguji,
8. Mbak Ida, Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis,
9. Ibu Dra. Sri Budiyarti, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan atas waktu dan kerjasamanya,

10. Bapak dan Ibu Guru beserta staf SMA Negeri 1 Muntilan atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian,
11. Keluarga yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa hingga akhir penulisan skripsi ini,
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berharap, Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2016

Penulis

Rita Rossiana Dewi

NIM 12203241036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK	xviii
<i>KURZFASSUNG</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Permainan sebagai Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	11
c. Permainan sebagai Media Pembelajaran Bahasa	12

d. Permainan Kartu Berantai	14
3. Hakikat Kosakata	18
4. Hakikat Keaktifan Peserta Didik	19
5. Kriteria Penilaian Kosakata	21
6. Kriteria Penilaian Keaktifan	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Pengajuan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
1. Tempat dan Waktu Penelitian	29
2. Subjek dan Objek Penelitian	29
3. Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian Tindakan	31
1. Perencanaan	31
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Observasi	32
4. Refleksi	33
D. Instrumen Penelitian	33
1. Lembar Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Angket	34
4. Tes	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. Angket	36
4. Dokumentasi	37

5. Catatan Lapangan	37
6. Tes	37
F. Uji Coba Instrumen	37
G. Validitas Data dan Reliabilitas	37
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	40
1. Indikator Keberhasilan Proses	40
2. Indikator Keberhasilan Produk	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
a. Deskripsi Data Observasi.....	44
1) Observasi Guru	44
2) Observasi Peserta Didik.....	49
3) Observasi Kondisi Sekolah.....	55
b. Deskripsi Data Wawancara Guru	56
c. Deskripsi Hasil Angket1	58
2. Prosedur Penelitian	66
a. Siklus 1	66
1) Perencanaan Tindakan	66
2) Pelaksanaan Tindakan	67
3) Observasi dan Wawancara.....	70
a) Observasi Guru	70
b) Observasi Peserta Didik.....	72
c) Deskripsi Hasil Wawancara.....	76
d) Deskripsi Hasil Angket II.....	77
4) Refleksi	81
b. Siklus 2	82
1) Perencanaan Tindakan	82
2) Pelaksanaan Tindakan	82
3) Observasi dan Wawancara.....	86

a) Observasi Guru.....	86
b) Observasi Peserta Didik	87
c) Deskripsi Hasil Wawancara	91
d) Deskripsi Hasil Angket 3	91
4) Refleksi	95
B. Tabulasi Hasil penelitian.....	96
C. Pembahasan.....	99
D. Tolak Ukur Keberhasilan	103
E. Tanggung Jawab Guru	104
F. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	106
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	112
- Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan	113
- Soal <i>Post Test</i> 1 Sebelum Uji Validitas	115
- Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> 1 Sebelum Uji Validitas.....	121
- Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Post Test</i> 1	122
- Soal <i>Post Test</i> 1 Setelah Uji Validitas	124
- Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> 1 Setelah Uji Validitas	129
- Soal <i>Post Test</i> 2 Sebelum Uji Validitas	130
- Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> 2 Sebelum Uji Validitas.....	135
- Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Post Test</i> 2.....	136
- Soal <i>Post Test</i> 2 Setelah Uji Validitas	138
- Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> 2 Setelah Uji Validitas	143
- Contoh Lembar Jawab Peserta Didik.....	144
Lampiran 2	148
- RPP Siklus 1.....	149
- RPP Siklus 2.....	187
Lampiran 3	227
- Perbandingan Skor Keaktifan Peserta Didik.....	228
- Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Peserta Didik	229
Lampiran 4	230
- Pedoman Wawancara Guru.....	231
- Hasil Wawancara Pra Tindakan	232
- Hasil Wawancara Refleksi Siklus 1	235
- Hasil Wawancara Refleksi Siklus 2	236
Lampiran 5	238
- Kisi-kisi Angket 1	239

- Format Angket 1	240
- Hasil Angket 1	242
- Contoh Angket 1	254
- Kisi-kisi Angket 2	256
- Format Angket 2	257
- Hasil Angket 2	258
- Contoh Angket 2	264
- Kisi-kisi Angket 3	265
- Format Angket 3	266
- Hasil Angket 3	267
- Contoh Angket 3	274
Lampiran 6	275
- Catatan Lapangan.....	276
Lampiran 7	301
- Surat Pernyataan.....	302
- Surat Ijin Penelitian.....	303
Lampiran 8	310
- Dokumentasi	311

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pra Penelitian.....	30
Tabel 2	: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3	: Pedoman Observasi	33
Tabel 4	: Hasil Observasi Guru.....	46
Tabel 5	: Hasil Observasi Peserta Didik	51
Tabel 6	: Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan.....	52
Tabel 7	: Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Pra Tindakan	54
Tabel 8	: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 1	73
Tabel 9	: Nilai Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siklus 1..	75
Tabel 10	: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 2	87
Tabel 11	: Nilai Penguasaan Kosakata Jerman Siklus 2.....	89
Tabel 12	: Perbandingan Skor Keaktifan Peserta Didik	96
Tabel 13	: Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	98
Tabel 14	: Hasil Prestasi Peserta Didik.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: <i>Template</i> Kartu berantai dengan tema <i>Hobby</i>	17
Gambar 2	: Model penelitian Kemmis & Mc.Taggart.....	28
Gambar 3	: Diagram Pendapat Peserta Didik tentang Bahasa Jerman .	58
Gambar 4	: Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Pembelajaran Bahasa Jerman di Kelas.....	59
Gambar 5	: Diagram Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman.....	59
Gambar 6	: Diagram Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman.....	60
Gambar 7	: Diagram Keberanian Peserta Didik Menjawab dalam Bahasa Jerman.....	60
Gambar 8	: Diagram Sikap Peserta Didik	60
Gambar 9	: Diagram Motivasi Peserta didik Belajar Bahasa Jerman...	61
Gambar 10	: Diagram Pendapat Peserta Didik terhadap Pendidik dalam Mengajar Bahasa Jerman.....	62
Gambar 11	: Diagram Kesulitan Peserta Didik	63
Gambar 12	: Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Cara Guru dalam Membantu Kesulitan Pembelajaran.....	63
Gambar 13	: Diagram Penggunaan Media Pembelajaran.....	64
Gambar 14	: Diagram Penggunaan Kartu Berantai	65
Gambar 15	: Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Penerapan Kartu Berantai pada Pembelajaran Bahasa Jerman.....	77
Gambar 16	: Diagram Ketertarikan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Menggunakan Kartu Berantai	78
Gambar 17	: Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	78
Gambar 18	: Diagram Penguasaan Materi Peserta Didik.....	79
Gambar 19	: Diagram Keefektifan Penggunaan Kartu Berantai	79
Gambar 20	: Diagram Harapan Peserta Didik dengan Penggunaan	

	Kartu Berantai dalam Pembelajaran.....	80
Gambar 21	: Diagram Pendapat Peserta Didik tentang Kartu Berantai .	91
Gambar 22	: Diagram Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman.....	92
Gambar 23	: Diagram Saran Peserta Didik untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik.....	92
Gambar 24	: Diagram Saran Peserta Didik untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	93
Gambar 25	: Kenaikan Rata-rata Skor Keaktifan Peserta Didik	97
Gambar 26	: Kenaikan Rata-rata Nilai Penguasaan Kosakata dan Persentase Ketuntasan	99

UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK
KELAS XII MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Oleh Rita Rossiana Dewi
12203241036

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: (1) keaktifan peserta didik, (2) penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan dengan penggunaan kartu berantai.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Strategi dalam penelitian ini ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dengan mitra peneliti yaitu guru dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan yang terdiri dari 33 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, catatan lapangan, tes penguasaan kosakata bahasa Jerman dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu berantai dapat meningkatkan: (1) keberhasilan proses berupa peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 78%. Selain keberhasilan proses tersebut, juga terdapat keberhasilan produk yaitu (2) peningkatan nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan mencapai 24%.

DER VERSUCH ZUR VERBESSERUNG
DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG MIT DER KETTENKARTEN
BEI DEUTSCHLERNENDEN AN DER KLASSE XII MIA 4 AN
DER SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Von: Rita Rossiana Dewi
12203241036

Kurzfassung

Die Ziele dieser Untersuchung sind: (1) die Aktivität der Lernenden, (2) die Wortschatzbeherrschung im Deutschunterricht der Lernenden von der Klasse XII MIA 4 an der SMA Negeri 1 Muntilan mit der Kettenkarten zu steigern.

Bei dieser Untersuchung handelt es um eine "*Classroom Action Research*" (CAR), die in zwei Zyklen durchgeführt wurde. Beide Zyklen bestehen aus den vier Stufen. Das sind Planung, Durchführung, Beobachtung, und Reflexion. Die Strategie wird kollaborativ zwischen der Untersucherin, der Deutschlehrerin und den Lernenden entschieden. Die Untersuchungsgruppe setzt sich aus 33 Lernenden an der Klasse XII MIA 4 der SMA Negeri 1 Muntilan zusammen. Die Daten wurden durch Interviews, Unterrichtsbeobachtungen, Umfragen, Feldnotizen, Tests zur Wortschatzbeherrschung im Deutschen und Dokumentationen erhoben und deskriptiv-qualitativ analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt dass, (1) die Durchschnittsnote sich verbessert, weil die Lernenden von Beginn an aktiver werden. Die Steigerung des aktiven Aspekts ist 78%. (2) es außer diesem erfolgreichen Prozess auch ein erfolgreiches Produkt gibt, dass die Wortschatzbeherrschung der Lernenden an der Klasse XII MIA 4 mit der Kettenkarten steigern kann. Die Steigerung ist 24%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Jerman sudah dimasukkan dalam kurikulum di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Pelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman dirasa penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu *Hörverstehen* (keterampilan menyimak/mendengarkan) *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran bahasa Jerman.

Kosakata merupakan salah satu unsur yang sangat penting karena memiliki kaitan dalam penguasaan keterampilan berbahasa Jerman. Kosakata tidak bisa dipisahkan dari keterampilan membaca, berbicara, menyimak ataupun menulis karena kosakata terintegrasi dengan keempat keterampilan tersebut. Semakin banyak kosakata yang mampu dikuasai, maka akan semakin terdukung keberhasilan pembelajaran bahasa yang dipelajari. Dalam keseharian terdapat kondisi disaat beberapa orang berbicara dengan orang asing dalam bahasa asing. Orang yang lebih banyak dan lebih luas dalam menguasai kosakata bahasa asing dapat lebih mudah dan lancar berkomunikasi dengan orang asing tersebut.

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik oleh peneliti semasa PPL di SMA Negeri 1 Muntilan dan hasil angket pra tindakan ternyata peserta didik masih

banyak mengalami kesulitan mengenai penguasaan kosakata bahasa Jerman. Peserta didik masih banyak yang belum menghafal kosakata bahasa Jerman. Peserta didik juga mengeluhkan sulitnya menulis, melafalkan, dan menggunakan kosakata dalam bahasa Jerman. Kosakata merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa, oleh sebab itu perlu adanya tindakan yang mampu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

Hasil angket pra tindakan peserta didik menyebutkan peserta didik merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran serta kurangnya inovasi pendidik dalam menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Media yang sering digunakan antara lain spidol, buku teks pelajaran dan papan tulis, guru memang pernah menggunakan media seperti *tape recorder*, *video*, atau lagu, namun media tersebut sangat jarang dipergunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan angket, pembelajaran di dalam kelas masih sering menerapkan pembelajaran konvensional, yaitu dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru sehingga peserta didik hanya terpaku pada buku teks. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa asing semestinya dibuat menarik agar bisa membuat peserta didik bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan, tidak semua peserta didik berpartisipasi aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Rasa bosan dan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman membuat peserta

didik cenderung pasif. Banyak diantara peserta didik di dalam kelas yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, tidak mencatat materi pelajaran, serta berbincang dengan teman.

Permasalahan inilah yang mendorong peneliti untuk mengaplikasikan suatu media pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar bahasa Jerman dan kemampuan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Muntilan masih terbatas disebabkan karena kurangnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman dan keterbatasan variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, keberadaan mata pelajaran bahasa Jerman hanya ada dalam mata pelajaran peminatan. Hal ini menyebabkan peserta didik mengesampingkan pelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan sebuah media pembelajaran yang menarik yaitu menggunakan media kartu berantai. Media ini dirasa cocok karena tidak asing oleh peserta didik, selain itu mudah dalam pelaksanaannya. Dalam pembelajaran kosakata, permainan kartu berantai dapat menjadi media pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mengalami kejenuhan untuk mempelajari kosakata bahasa Jerman. Dalam permainan ini peserta didik akan semangat dalam belajar dan tanpa disadari oleh peserta didik mereka juga semakin menguasai kosakata bahasa Jerman.

Mediakartu berantaidalam penggunaannya memiliki beberapa manfaat yang bisa didapat antara lain yaitu mampu meningkatkan keterampilan kognitif, melatih kemampuan nalar dan daya ingat serta konsentrasi, melatih kesabaran,

meningkatkan pengetahuan sosial serta meningkatkan keterampilan sosial. Meningkatkan keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Kartu berantai juga mampu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik. Kartu berantai juga dapat melatih kesabaran peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dan berfikir dahulu sebelum bertindak. Dalam kelompok, peserta didik akan aktif, dan berkompetisi untuk menyelesaikan masalah. Ini tentunya sangat baik untuk meningkatkan interaksi, kerjasama dan keaktifan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik belum optimal.
2. Peserta didik tampak bosan dan kurang tertarik dengan bahasa Jerman karena belum bervariasinya media yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Jerman.
3. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.
4. Tidak meratanya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas penelitian ini membatasi pada masalah.

1. Upaya peningkatan keaktifan peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan melalui media kartu berantai.

2. Upaya peningkatan prestasi belajar bahasa Jerman dalam penguasaan kosakata peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan melalui media kartu berantai.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya peningkatan keaktifan belajar bahasa Jerman pada peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan melalui media kartu berantai?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar bahasa Jerman dalam penguasaan kosakata peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan melalui media kartu berantai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu dirumuskan agar hasil yang dicapai dapat terlihat dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil-hasil objektif dari bahan yang diteliti, yaitu:

1. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media kartu berantai.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman pada peserta didik melalui media kartu berantai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara jelas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Setelah penelitian ini dilaksanakan, peneliti dapat mengetahui perubahan yaitu peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman pada peserta didik.

Selain itu, peneliti dirasa mampu memberikan contoh media pembelajaran yang mudah, baik, mendidik dan menyenangkan, serta mengandung pembelajaran yang nantinya juga bisa dipraktekkan saat peneliti menjadi guru bahasa Jerman.

2. Bagi peserta didik

Media pembelajaran ini diuji cobakan untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Jerman dan saran atau rujukan bagi peserta didik untuk belajar kosakata bahasa Jerman (diluar kelas) secara mandiri. Kemalasan dan kejenuhan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman akan teratasi dengan media kartu berantai yang merangsang ide peserta didik untuk memecahkan masalah kartu berantai yang dihadapi peserta didik. Peserta didik juga mampu mengekspresikan diri dalam suatu kompetisi memecahkan kartu berantai tersebut.

3. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif atau variasi media pembelajaran kosakata bahasa Jerman sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Tidak hanya untuk pembelajaran kosakata, penggunaan media kartu berantai ini juga bisa dikembangkan pendidik untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain bahasa Jerman, penggunaan kartu berantai ini juga bisa dijadikan pendidik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran lain.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memperoleh tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa (Winkel, 1991: 200).

Penelusuran dalam kamus kontemporer menunjukkan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi (Brown, 2007: 8). Pembelajaran berbeda dengan mengajar, mengajar hanya merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran yang bertujuan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kegiatan pendidikan yang konsep awalnya lebih kepada “mengajar”, kini menjadi “pembelajaran” yaitu lebih menekankan pada perencanaan kegiatan yang orientasinya kepada peserta didik agar terjadi belajar dalam dirinya.

Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis melalui bahasa tersebut sebagai bahasa yang dituju. Parera (1993: 16) menuliskan bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta

didik di samping bahasa peserta didik itu sendiri. Bagi orang Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing, sedangkan bagi orang Inggris bahasa Indonesia adalah bahasa asing. Dengan kata lain, bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh pelajar bahasa. Jika bahasa asing itu dipelajari disekolah, bahasa asing itu menjadi bahasa ajaran. Pernyataan ini senada dengan Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 89) yang menyatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca dan memahami bacaan dalam bahasa asing tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Butzkam (1989: 79)

“Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird“.

Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari seseorang sebagai media komunikasi dan jika bahasa tersebut jelas serta cukup sering dilaksanakan fungsinya. Ghöring (via Hardjono, 1988: 5) mengungkapkan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan ini apabila telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa asing. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa asing dengan baik, namun juga mampu memahami dan mengerti kebudayaan negara-negara yang bahasa dipelajari.

Hasil dari pembelajaran bahasa asing pada peserta didik nantinya diharapkan mampu menggunakan dengan baik bahasa tersebut saat berhadapan dengan warga negara asing asal bahasa tersebut selain itu peserta didik akan lebih bertambah ilmu pengetahuannya dengan mengenal sekaligus memahami ragam bahasa asing yang dipelajari. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang telah diajarkan di Indonesia. Bahasa ini merupakan bahasa ibu yang paling luas digunakan di Eropa. Bahasa Jerman adalah bahasa yang penting dalam komunikasi internasional.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing pada hakikatnya adalah proses pembelajaran bahasa lain disamping bahasa ibu. Bersamaan dengan mempelajari bahasa asing, secara tidak sadar akan terjalin hubungan dengan kebudayaannya melalui ungkapan-ungkapan, kata-kata, cara berpikir, cara pandang, dan aspek kebudayaan lainnya. Hal ini akan memperluas pandangan serta pengetahuan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkompeten, sehingga bisa semakin terbuka menjalin kerjasama antar bangsa. Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan proses pembelajaran bahasa kedua yang membantu peserta didik untuk dapat menggunakan bahasa Jerman untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, baik digunakan dalam pelajaran maupun diluar pelajaran, dengan teman, guru bahasa Jerman ataupun dengan penutur asli bahasa Jerman. Hal ini membantu memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman dengan strategi, media, metode, dan teknik yang sesuai karena sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuan peserta didik.

2. Hakikat Permainan sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Salah satu aspek yang penting yang mendukung terjadinya suatu proses belajar mengajar yang efektif adalah penggunaan media. Pemakaian dan pemanfaatan media yang tepat guna mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan tidak menjenuhkan. Hal ini tentunya akan dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar dan juga meningkatkan semangat serta percaya diri dari guru sebagai pembimbing saat mengajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2009: 3).

Gagne dan Briggs (1975: 4) dalam Arsyad secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar berbingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau perangkat fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Selanjutnya, Erdmenger (1997: 2) mendefinisikan media sebagai berikut:

Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen. Damit ist vorab gesagt,

daß es Medien gibt, die der Lehrperson beim Unterrichten helfen und solche, die die Lernenden bei ihrer Arbeit in der Schule oder zu Hause unterstützen.

Pendapat dari Erdmenger dalam bahasa Indonesia kurang lebih adalah media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara yang berhubungan dengan pelajaran dan belajar. Dengan ini media dapat membantu guru dalam mengajar, yang mendukung peserta didik dalam pekerjaan mereka di sekolah ataupun di rumah.

Dari seluruh pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah alat yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Media digunakan pendidik untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi untuk mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik demi tercapainya tujuan penelitian dan tujuan pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas, meningkatkan dan mengarahkan perhatian, mengatasi kebatasan indera, dan dapat memberikan kesamaan pengalaman (Hamalik, 1986: 28).

Menurut Sudjana dan Rivai (via Arsyad, 1992: 2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami dan mampu tercapainya tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan, (4) peserta didik bisa

melakukan banyak kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1994: 15) merincikan manfaat media pendidikan yaitu (1) meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, (2) memperbesar perhatian peserta didik, (3) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, (4) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan usaha sendiri, (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, (6) membantu tumbuhnya pengertian yang menunjang kemampuan berbahasa, (7) memberikan pengalaman dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak belajar.

Dari uraian serta pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi peserta didik, memberikan rangsangan kegiatan belajar peserta didik dan membantu untuk mempercepat pemahaman dalam pembelajaran. Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan keaktifan serta menunjang tercapainya kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

c. Permainan sebagai Media Pembelajaran Bahasa

Salah satu media yang menarik adalah media permainan. Permainan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Permainan sebagai suatu proses pembelajaran yang spontan karena permainan memiliki banyak fungsi yang tergantung dengan adanya interaksi antar orang. Permainan dibagi menjadi dua jenis yaitu (1) permainan yang mengarah untuk pendidikan, (2)

permainan yang digunakan semata-mata sebagai “permainan murni” atau permainan hanya untuk pembangkit semangat (Suyatno, 2005: 3).

Permainan merupakan bagian penting dari pembelajaran. Permainan hanyalah merupakan kegiatan yang bersifat rekreasional yang dimaksudkan untuk memberi hiburan, namun dalam pembelajaran bahasa kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penekanan tentang materi yang dipelajari. Melalui permainan, pendidik dapat melatih dan memberikan materi pembelajaran kosakata dengan suasana yang menyenangkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan pula bagi peserta didik.

Permainan termasuk dalam kategori alat karena permainan tujuannya untuk membantu pembelajar untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Nababan-Subyakto, 1998: 181). Adapun kelebihan dan kelemahan permainan adalah sebagai berikut.

(1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur. Permainan menjadi menarik sebab didalamnya terdapat unsur kompetisi. (2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. (3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung. (4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat. (5) Permainan bersifat luwes, sehingga permainan dapat dipakai untuk berbagai tujuan pendidikan dengan mengubah sedikit-sedikit alat, aturan maupun persoalannya. (6) Permainan dapat dengan mudah dibuat dan diperbanyak. Akan tetapi di dalam permainan juga terdapat kelemahan. Kelemahan dalam permainan antara lain, (1) Karena asyik, atau karena belum mengenal aturan/teknis pelaksanaan. (2) Dalam menstimulasikan situasi sosial permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya, sehingga tidak mustahil peserta didik justru memperoleh kesan yang salah. (3) Kebanyakan permainan hanya melibatkan hanya beberapa peserta didik saja padahal keterlibatan seluruh siswa amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien, Sumadi (via Musfiqon, 2012: 99).

Kelebihan dan kelemahan tentu mempengaruhi aneka ragam permainan bahasa. Dengan peran guru sebagai pengatur jalannya permainan yang bekerjasama dengan peserta didik sebagai pemeran aktif diharapkan mampu memanfaatkan kelebihan dan mengatasi kekurangan yang dimiliki media permainan dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

d. Permainan Kartu Berantai

Permainan sebagai media sangat efektif untuk menjelaskan atau bisa juga untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Banyak keuntungan dari media permainan sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik merupakan subjek, karena itu pembelajaran harus menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan serta keaktifan peserta didik. Pembelajaran yang menarik akan memberikan kesan dan motivasi tersendiri pada peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat merumuskan pemahaman suatu konsep dan permainan memiliki sifat kompetitif.

Berdasarkan kriteria pemilihan media, maka kartu domino yang penulis kemukakan dalam kata lain yaitu kartu berantai dianggap bisa memenuhi kriteria untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Kartu berantai (domino) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kartu ini adalah kartu permainan yang berbentuk kertas tebal berukuran kecil yang digunakan untuk bermain, dimana, dimana setiap kartu berisi 0-6 titik (Suhaemi, 2003:321). Kartu domino ini bukan berbentuk kartu yang biasanya dikenal untuk bermain judi, melainkan kartu ini telah dimodifikasi dengan berbagai gambar dan berbagai

kosakata dalam bahasa Jerman sesuai dengan tema yang sedang dipelajari peserta didik.

Dauviller dan Heinrich (2004: 52) mendeskripsikan bahwa

“ Das klassische Domino-Spiel besteht aus Spielsteinen, die die Spieler so aneinander legen, dass sie Z.B. einen Stein mit 4 Würfelpunkten auf einer Hälfte eines Steins an einen anderen Stein mit ebenfalls 4 solchen Punkten anlegen, bis ein geschlossenes Rechteck entsteht”.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa permainan klasik domino terdiri dari batu-batu permainan yang diletakkan satu sama lain, contohnya bagian dengan angka dadu 4 diletakkan di atas bagian yang lainnya dengan angka dadu yang sama sampai ujung rangkaian. Cara penggunaan kartu berantai (domino) ini sendiri di dalam kelas sama dengan permainan yang biasa dimainkan pada umumnya yaitu menyambungkan setiap kartu permainan sesuai dengan gambar ataupun kata yang tertera dalam kartu tersebut.

Permainan kartu berantai (domino) merupakan salah satu media permainan bahasa yang sering digunakan untuk pembelajaran kosakata. Menurut Ginnis (2008: 116) dalam pembelajaran menggunakan domino memiliki manfaat yaitu: (1) permainan ini dapat membuat pembelajaran berbeda dan menyenangkan sehingga kosakata yang diajarkan dapat mudah untuk dipahami, (2) membuat peserta didik berpikir kritis, mengingat, memprediksi dan menebak arti kata-kata, (3) menyebabkan peserta didik berpartisipasi aktif, (4) permainan ini mendorong peserta didik agar lebih teliti dalam menentukan pilihan kosakata dengan gambar yang dimainkan.

Menurut Ginnis (2008: 115), media domino dapat digunakan dalam pembelajaran awal, saat berlangsungnya pembelajaran dan saat berakhirnya pembelajaran. Dalam awal pembelajaran, media kartu digunakan untuk mengetahui seberapa jauh persiapan peserta didik ketika akan memulai proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, media domino dapat diberikan untuk mengkonsolidasikan ide-ide dasar dan menilai secara diagnostik pembelajaran saat itu, sedangkan pada akhir pembelajaran, media domino dapat diberikan untuk merevisi topik pembelajaran sekaligus mengukur tingkat kemampuan kosakata peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasinya, permainan bahasa dengan menggunakan kartu berantai (domino) dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman dapat memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik dalam meningkatkan keaktifan serta semangat belajar maupun pemahaman serta daya ingat peserta didik dalam mempelajari kosakata. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan kartu berantai ini yaitu kartu yang digunakan merupakan kartu yang telah dimodifikasi menjadi kartu yang berisi gambar dan kosakata dalam bahasa Jerman. Media kartu berantai dapat diterapkan baik di awal, pada saat proses pembelajaran maupun di akhir proses pembelajaran.

Berikut ini contoh bentuk kartu berantai yang digunakan dalam permainan bahasa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman:



Gambar 1: *Template* Kartu Berantai dengan Tema *Hobby*

3. Hakikat Kosakata

Kosakata merupakan bagian penting dalam suatu pembelajaran bahasa. Setiap bahasa memiliki banyak kosakata yang dipergunakan dalam komunikasi. Keraf mendefinisikan (1996: 80) kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang dan akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Sementara itu menurut Kridalaksana dalam Tarigan (1994: 446) kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa, dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Soedjito dalam Tarigan (1994: 447) mengungkapkan bahwa kosakata merupakan (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara, (3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis. Kemudian menurut Dodowski (1982: 1454) menyatakan bahwa (1) kosakata merupakan keseluruhan kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kosakata adalah keseluruhan kata yang tersedia baik kosakata aktif yang digunakan oleh pembicara dan penulis maupun kosakata pasif yang digunakan pembaca dan pendengar.

Senada dengan Dodowski, menurut Keraf (1996: 80) penguasaan bahasa secara aktif atau pasif dapat diukur berdasarkan kata-kata aktif dan kata-kata pasif yang dimiliki seseorang. Kata-kata aktif merupakan kata-kata yang sering dipergunakan seseorang dalam berbicara ataupun menulis, sedangkan kata-kata

pasif adalah kata yang hampir tidak digunakan oleh seseorang dalam mengungkapkan pikirannya.

Parera (1993: 119) mendefinisikan ada delapan asumsi tentang penguasaan kosakata yang kelak perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa:

- (1) penutur asli sebuah bahasa terus mengembangkan jumlah kosakata mereka pada umur dewasa dan jika dibandingkan pengembangan sintaksis hampir tidak terjadi lagi,
- (2) penguasaan kosakata berarti mengetahui derajat kemungkinan untuk menemukan kata-kata dalam bentuk tulis atau ujaran; dan juga menguasai kosakata berarti sangat boleh jadi mengetahui juga kata-kata lain yang berhubungan dengannya,
- (3) penguasaan kosakata berarti mengetahui pembatasan-pembatasan penggunaan kosakata tersebut sesuai dengan konteks dan situasi pemakainnya,
- (4) penguasaan kosakata berarti mengetahui distribusi sintaksis dari kata tersebut,
- (5) penguasaan kosakata berarti mengetahui bentuk dasar dan derivasi yang mungkin dari kosakata tersebut,
- (6) penguasaan kosakata berarti juga mengetahui jaring hubungan antar kata dalam bahasa tersebut,
- (7) penguasaan kosakata berarti mengetahui tentang makna kata tersebut,
- (8) penguasaan kosakata berarti mengetahui banyak perbedaan dan variasi-variasi makna yang berhubungan dengan kosakata tersebut.

Tanpa banyaknya kosakata yang dikuasai dan tanpa media atau strategi pembelajaran kosakata yang baru, peserta didik seringkali kurang maksimal sehingga tidak banyak kosakata bahasa Jerman yang diperoleh. Dalam belajar bahasa asing, kosakata merupakan alat utama yang harus dikuasai seseorang untuk menunjang keterampilan bahasa asing seperti bahasa Jerman. Sebuah kalimat dibangun serta dihadirkan melalui kata-kata, oleh karena itu kosakata berfungsi membentuk kalimat dan mengungkapkannya baik secara lisan maupun tulisan.

4. Hakikat Keaktifan Peserta Didik

Pada proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana yang

sedemikian rupa agar peserta didik dapat aktif pada kegiatan belajar mengajar, seperti bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, berdiskusi mengenai materi pembelajaran maupun mengemukakan pendapat. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dimana dalam belajar peserta didik haruslah yang aktif, guru sebagai fasilitator dimaksudkan untuk membantu memudahkan peserta didik belajar.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar, yaitu dimana sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Diedrich (via Sardiman, 20017: 101) menyebutkan macam-macam kegiatan peserta didik yang dapat digolongkan sebagai berikut.

(1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, (2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, (3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, (4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, (5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta ,diagram, (6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak, (7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, (8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Siregar dan Nara (2010:96) berpendapat, pembelajaran mengaktifkan peserta didik dapat dicapai apabila (1) belajar dengan mengerjakan peserta didik aktif, terlibat berpartisipasi, bekerja, (2) interaksi antara peserta didik tinggi (belajar berkelompok atau berpasangan), (3) peserta didik menemukan masalah dan dapat

memecahkan masalah, (4) peserta didik adalah pusat pembelajaran bukan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif perlu diciptakan di dalam kelas. Guru berperan sebagai fasilitator dan peserta didik merupakan pusat pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan aktif apabila memenuhi beberapa indikator keaktifan seperti tingginya interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antar sesama peserta didik, peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, peserta didik mampu menemukan serta memecahkan permasalahan yang dihadapi.

5. Kriteria Penilaian Kosakata

Penguasaan kosakata peserta didik diuji dengan tes penguasaan kosakata. Tes penguasaan kosakata dilakukan guna mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Djwandono (2011:126) tes kosakata yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan kosakata peserta didik yang penguasaan kosakata sendiri dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif.

Dalam menyusun tes kosakata, bahan-bahan tes kosakata tersebut sebaiknya disesuaikan dengan, (1) tingkat dan jenis sekolah, (2) tingkat kesulitas, (3) bersifat kosakata pasif dan aktif, (4) kosakata tersebut termasuk dalam kosakata umum, khusus, atau ungkapan (Nurgiyantoro, 2011: 214). Di sekolah, tes yang sering dipakai adalah tes yang dibuat oleh guru. Untuk pembelajaran kosakata, tes yang dirasa tepat adalah tes objektif. Arikunto (2011: 162) menjabarkan bahwa tes objektif meliputi: (1) tes benar-salah (*true-false*), (2) tes pilihan ganda (*multiple choice test*), (3) menjodohkan (*matching*), dan (4) tes isian (*completion test*).

Setiap tes objektif dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran kosakata.

Menurut Lado (1961: 188) "*The multiple-choice type of item has probably achieved its almost spectacular in vocabulary tests*". Dapat diartikan bahwa tes yang paling baik untuk mengukur kosakata adalah yang berbentuk pilihan ganda, karena pertanyaan pilihan ganda akan memberikan batasan yang jelas antara jawaban benar dan salah, sehingga penguasaan kosakata dapat diukur lebih obyektif. Dalam tes ini, peserta didik hanya cukup memilih satu jawaban yang benar dari beberapa opsi yang ada. Pemilihan opsi pada tes pilihan ganda bisa dilakukan dengan menyilang atau melingkari jawaban yang benar. Tes pilihan ganda mudah diperiksa, namun dalam penyusunannya cukup rumit dan memakan banyak waktu karena luasnya materi yang akan diuji. Hal ini bisa diatasi dengan menentukan terlebih dulu cakupan materi yang akan diuji, menyiapkan kunci jawaban dan standar penilaian yang ingin dicapai.

Berdasarkan jbaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tes merupakan proses yang penting dalam pembelajaran kosakata. Tes dapat mengukur pemahaman dan penguasaan kosakata peserta didik. Untuk penilaiannya dapat dievaluasi dengan tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda mudah diikuti dan efektif bagi pembelajaran kosakata.

6. Kriteria Penilaian Keaktifan

Setiap peserta didik tentunya memiliki karakter yang berbeda. Di dalam kelas, terdapat peserta didik yang aktif, tanggung jawab, rajin, malas belajar, ataupun cepat menyerah dalam belajar. Guru memiliki kendali yang besar dalam hal sejauh mana peserta didik mengekspresikan potensi mereka dan

menerapkannya dalam tugas sekolah sehari-hari. Guru dituntut bersikap profesional dalam mengamati dan menilai sikap peserta didik. Sudjana (2008: 61) menjelaskan bahwa keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hal-hal berikut.

(1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, (7) kesempatan menggunakan/ menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, peneliti menggunakan tiga indikator dengan maksud supaya penilaian keaktifan peserta didik saat pembelajaran dapat terfokuskan. Tiga indikator yang digunakan peneliti dalam penilaian keaktifan peserta didik adalah sebagai berikut: (1) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, yang dinilai dari indikator ini adalah peserta didik berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan kepada guru atau peserta didik lain. (2) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, yang dinilai dari indikator ini adalah peserta didik turut serta dan terlibat dalam mencari informasi terkait masalah yang dihadapinya secara pribadi ataupun dalam kelompok. (3) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya, yang dinilai dari indikator ini adalah peserta didik mengutarakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam penilaian keaktifan, peneliti memberikan skor rendah hingga tinggi

kepada setiap indikator yang diamati. Skor 0 diberikan kepada peserta didik yang tidak pernah melibatkan diri dalam semua indikator, skor 1 diberikan kepada peserta didik yang terlibat meskipun jarang melakukan semua indikator, dan skor 2 diberikan kepada peserta didik yang selalu melibatkan diri dalam semua indikator.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Domino dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta” yang dilakukan oleh Vina Aprianingsih. Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran kartu domino dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t hitung sebesar 4,875 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 26,21 lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 22,96. Bobot keefektifan ditunjukkan dengan nilai gain kelas eksperimen sebesar 0,5 lebih besar daripada nilai gain kelas kontrol sebesar 0,2.

Darisini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan kartu domino lebih efektif daripada pembelajaran dengan media konvensional. Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian berjudul “Upaya Peningkatan

Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan Penggunaan Kartu Berantai pada Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan”. Perbedaannya pada penggunaan quasi eksperimen sementara penelitian yang penulis lakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas.

C. Kerangka Pikir

1. Penggunaan Kartu berantai dapat meningkatkan Keaktifan Peserta Didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan

Peran peserta didik dan guru dalam pembelajaran aktif merupakan sesuatu yang penting. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk belajar. Dengan demikian peserta didik bisa belajar mandiri. Selain itu peserta didik juga terlibat dalam proses belajar bersama guru karena peserta didik dilatih dan dibimbing untuk mempertanyakan sesuatu dan menyelidiki jawaban atas suatu pertanyaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XII MIA 4 diketahui bahwa dalam pembelajaran guru masih kurang dalam hal penggunaan media, hal ini menyebabkan peserta didik cepat bosan didalam kelas. Keadaan tersebut juga mengakibatkan kurang meratanya keaktifan peserta didik ketika KBM berlangsung. Pembelajaran yang dikemas dengan permainan bisa menghadirkan suasana senang ketika proses belajar mengajar. Peserta didik memiliki jiwa kompetitif yang otomatis membuat mereka lebih terlibat aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan penggunaan media kartu berantai mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam memainkannya. Manfaat yang dapat di peroleh peserta didik tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa

Jerman, namun peserta didik juga dapat meningkatkan sikap kompetitif serta belajar bekerjasama dalam kelompok. Oleh karena itu, media kartu berantai diasumsikan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII MIA 4.

2. Penggunaan Kartu berantai dapat meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan

Kemampuan penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk menguasai kosakata dalam bahasa Jerman sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan atau tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan pengamatan pada peserta didik kelas XII MIA 4 menunjukkan bahwa kosakata bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Guru membutuhkan cara baru untuk memecahkan masalah tersebut. Melalui sebuah permainan kartu berantai, akan membuat suatu materi menjadi menarik untuk dipelajari. Dalam pelaksanaan permainan kartu berantai, pemain harus menyusun kartu-kartu dengan tepat. Hal ini tentunya akan mendorong peserta didik untuk memahami dan mengingat kosakata bahasa Jerman yang ada pada kartu sehingga peserta didik dapat melaksanakan permainan.

Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah dan lebih mengingat kosakata bahasa Jerman. Oleh karena itu, media kartu berantai diasumsikan dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik kelas XII MIA 4. Media ini diperkirakan akan membantu guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

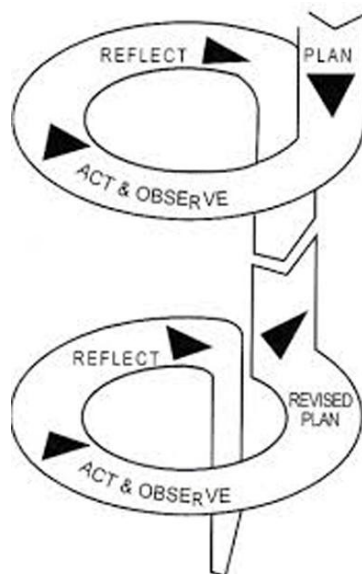
1. Kartu berantai diduga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan.
2. Kartu berantai diduga dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Adapun menurut Elliot (2014: 3) dalam Daryanto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup: telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional.



Gambar 2: Model Penelitian Kemmis & Mc. Taggart

Gambar model tersebut adalah model spiral yang ditawarkan oleh Kemmis dan Taggart (David Hopkins, 2011: 92). Terdapat beberapa model penelitian di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), salah satunya adalah model siklus, yaitu suatu model penelitian dengan satu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Muntilan yang beralamat di Jalan Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Guru bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas ini adalah Dra. Sri Budiarti yang juga akan bertindak sebagai kolaborator penelitian. Pemilihan tempat penelitian atas dasar hasil pengalaman selama PPL. Hasil penilaian peserta didik oleh pendidik dan pengamatan (observasi) sebelum penelitian yang menunjukkan adanya kekurangan pada penguasaan kosakata bahasa Jerman di SMA tersebut dan guru yang membutuhkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2016 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Adapun jadwal tindakan hendak disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Jerman di kelas dan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan kolaborator.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan yang terlibat dalam proses interaksi belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman. Peserta didik kelas XII MIA 4 dipilih karena berdasarkan hasil

wawancara dan observasi, kemampuan penguasaan kosakata peserta didik masih kurang. Objek dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan dengan menggunakan media kartu berantai.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-September. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pra Penelitian

No.	Kegiatan	Tempat	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Perijinan	Ruang Guru	Rabu/ 8-06-2016	08.00 – 10.00
2.	Observasi pertama	Kelas XII MIA 4	Kamis/ 21-07-2016	07.00 – 08.30
3.	Observasi kedua	Kelas XII MIA 4	Kamis/ 28-07-2016	07.00 – 08.30
4.	Angket 1 Peserta Didik	Kelas XII MIA 4	Kamis/ 28-07-2016	07.00 – 08.30
5.	Wawancara Pra Tindakan	Lobby Sekolah	Kamis/ 28-07-2016	08.30 – 08.45

Jadwal kegiatan selama pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

		Materi	Hari/Tanggal	Waktu
Siklus 1	Tindakan 1	<i>Das Hobby (Verben)</i>	Kamis/ 11-08-2016	07.00 – 08.30
	Tindakan 2	<i>Adjektive</i>	Jumat/ 12-08-2016	07.00 – 08.30
	Tindakan 3	<i>Nomen im Hobby, Modalverben</i>	Jumat/ 19-08-2016	07.00 – 08.30
	Post Test 1	<i>Verben, Nomen, Adjektive</i>	Kamis/ 25-08-2016	07.00 – 08.30

	Angket 2 Peserta Didik	-	Kamis/ 25-08-2016	08.20 – 08.30
	Wawancara Refleksi 1	-	Kamis/ 25-08-2016	08.30 – 08.45
Siklus 2	Tindakan 1	<i>Zeitangabe</i>	Jumat/ 26-08-2016	07.00 – 08.30
	Tindakan 2	<i>Fragesatz</i>	Kamis/ 01-09-2016	07.00 – 08.30
	Tindakan 3	<i>Trennbareverben</i>	Jumat/ 02-09-2016	07.00 – 08.30
	Post Test 2	<i>Verben, Nomen, Adjektive, Zeitangabe, Fragesatz, Trennbareverben</i>	Kamis/ 08-09-2016	07.00 – 08.30
	Angket 3 Peserta Didik	-	Kamis/ 08-09-2016	08.20 – 08.30
	Wawancara Refleksi 2	-	Kamis/ 08-09-2016	08.30 – 08.45

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran kosakata di SMA Negeri 1 Muntilan. Masalah yang ada diamati dan dieksplorasi oleh peneliti serta kolaborator. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dianalisis dan menjadi dasar perencanaan penelitian. Perencanaan mencakup setiap siklus penelitian yang selalu dilakukan di awal siklus. Selanjutnya dilakukan pemberian tindakan dan pengamatan selama tindakan yang telah diberikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan kegiatan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum tindakan diberikan kepada peserta didik. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran, menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, pedoman wawancara, angket dan soal. Kemudian peneliti menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, media, dan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan dari perencanaan. Tindakan dilakukan dengan menggunakan media kartu berantai dalam pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam tiga kali tindakan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan permainan kartu berantai dalam pembelajaran. Pada awalnya peserta didik diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai teks yang akan menjadi materi pembelajaran. Kemudian peserta didik bekerja secara berkelompok. Proses pembelajaran dilakukan sesuai jadwal pelajaran bahasa Jerman di kelas XII MIA 4.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat bagaimana proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung di kelas. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan serta hambatan yang dialami peserta didik. Kegiatan dilakukan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati peneliti selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan langkah yang akan ditempuh selanjutnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru sudah melakukan tindakan. Peneliti dan guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan tindakan selanjutnya. Tujuan dilakukan refleksi adalah untuk memberi pemaknaan terhadap hasil dari tindakan yang dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Objek yang dimaksud dapat berwujud orang, kegiatan, benda, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2010: 93). Dalam lembar observasi ditulis aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan saat tindakan dilakukan. Berikut ini adalah tabel pedoman observasi.

Tabel 3: Pedoman Observasi

No.	Subjek Penelitian	Aspek yang diteliti
1.	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memulai pelajaran. • Persiapan materi pelajaran. • Pengelolaan kegiatan pembelajaran. • Pembahasan materi. • Penggunaan bahasa pengantar. • Cara pendidik memotivasi peserta didik. • Cara pendidik menegur dan menyapa peserta didik.

		<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penguasaan kelas. • Cara dan bentuk penilaian. • Pendidik mengakhiri pelajaran.
2.	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap peserta didik. • Keaktifan peserta didik. • Tingkat motivasi peserta didik. • Interaksi antara pendidik dan peserta didik. • Kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.
3.	Proses Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran. • Teknik pembelajaran. • Media pembelajaran. • Materi pembelajaran.
4.	Situasi dan Kondisi	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana lingkungan sekolah ketika KBM berlangsung. • Sarana dan prasarana sekolah. • Penggunaan ruang kelas pada pembelajaran bahasa Jerman. • Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden sendiri maupun orang lain atau sesuatu yang lain (Nurgiyantoro, 2010: 96).

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian (Ismawati, 20019: 92). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui

respon peserta didik terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan penggunaan media kartu berantai. Angket diberikan sebanyak tiga kali kepada peserta didik. Angket 1 diberikan pada saat pra pelaksanaan penelitian, angket 2 diberikan pada saat setelah dilaksanakannya siklus 1 dan angket 3 diberikan pada saat setelah berakhirnya siklus 2.

4. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam tes kosakata dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman kata dan penguasaan jenis kedua tidak hanya pemahaman, melainkan penguasaannya sendiri bisa mengungkapkan (Djiwandono, 2011: 126).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*). Tes berupa soal pilihan ganda yang berfungsi mengukur kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Pada tes pilihan ganda ini diberikan 5 alternatif jawaban. Kriteria penilaian dalam instrumen ini adalah memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar, dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Semua soal yang diberikan kepada peserta didik akan melewati uji validitas terlebih dahulu. Tes penguasaan kosakata diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada akhir siklus pertama dan pada akhir siklus kedua. Materi yang terdapat pada soal disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat pelaksanaan penelitian yaitu *Freizeitbeschäftigung, Hobby und Tagesablauf*. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 1, halaman 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap guru, peserta didik, dan semua kegiatan peristiwa yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif kualitatif. Informasi ini merupakan informasi lisan yang didapat dari responden. Wawancara dilakukan kepada guru. Isi pertanyaan dari wawancara mengenai proses pembelajaran, hambatan selama mengajar atau belajar bahasa Jerman, sikap peserta didik, situasi dan kondisi kelas, serta penawaran media kartu berantai untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Semua pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian (Ismawati, 20019: 92). Angket digunakan untuk menjaring data sebelum pelaksanaan tindakan, setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II.

Data pada angket membantu menentukan rencana dan strategi tindakan. Angket pertama berisi mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman di kelas, metode, ataupun media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Angket kedua berisi tentang persepsi peserta didik tentang penggunaan kartu berantai selama siklus I dan angket ketiga berisi tentang

penggunaan kartu berantai selama siklus II dan mengenai saran peserta didik untuk pembelajaran bahasa Jerman.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa RPP, silabus, presensi peserta didik, hasil evaluasi peserta didik, dan jadwal pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dilakukan juga dengan menggunakan kamera dan *Handphone* untuk mendokumentasikan proses kegiatan belajar mengajar di kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung ditinjau dari aktivitas pendidik maupun peserta didik.

6. Tes

Tes diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Dari tes, diperoleh skor yang bersifat kuantitatif yang kemudian dapat diolah dalam tahap evaluasi dengan implikasi subjektif dari penilai.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Populasi di luar sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XII MIA 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel.

G. Validitas Data dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus melalui siklus yang telah

direncanakan hingga tercapai hasil yang diinginkan. Data yang telah terkumpul perlu diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

1. Validitas Data

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Mardapi dalam Nurgiyantoro, 2010: 152). Peneliti mengambil 4 validitas yang digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang diambil seperti manipulasi data maupun penentuan hasil secara sepihak.

a. Validitas Demokratik

Validitas demokratik berkenaan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran. Penelitian tindakan perlu memenuhi tuntutan validitas demokratik dengan guru/pakar sebagai kolaborator, dan peserta didik diberi kesempatan menyuarakan apa yang dipikirkan dan dirasakan serta dialaminya selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu kesepakatan mengenai kekurangan yang akan diupayakan adanya perbaikan.

b. Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan kelas membawa hasil yang sukses di dalam penelitian. Hasil yang paling efektif tidak hanya melibatkan solusi masalah tetapi juga meletakkan kembali kedalam suatu kerangka sedemikian rupa sehingga melahirkan pertanyaan baru. Validitas hasil tergantung pada validitas proses pelaksanaan penelitian, yang menjadi kriteria berikutnya.

c. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran bahasa

Jerman menggunakan media kartu berantai yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Dalam pengamatan peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan dan catatan harian. Selain itu peneliti juga merekam proses pembelajaran melalui video maupun foto. Dalam mengamati peneliti dituntut untuk dapat bertindak objektif, hal ini menentukan kualitas proses tindakan dan pengumpulan data tentang proses tersebut.

d. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dapat dilakukan dengan menguji keseluruhan atau per butir tes. Nurgiyantoro (2001: 115) menyatakan bahwa validitas butir soal ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Jika dalam pengujian ditemukan bahwa tes dinyatakan valid secara keseluruhan, hal ini belum tentu berlaku sesama pada validitas butir soal atau item. Sebuah item butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Suatu butir soal dikatakan sah, apabila koefisien korelasi yang didapatkan lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk mengukur validitas butir soal, peneliti menggunakan SPSS 22 dengan cara *copy-paste* data dari excel ke SPSS → *Analyze* → *Scale* → *Reliability* → Hasil. Terdapat 40 butir soal uji coba pada *posttest* siklus 1 dan 2 yang diujikan kepada 29 peserta didik pada kelas XII MIA 6 (Lihat Lampiran 1, halaman 115 dan 130).

2. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris yaitu berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Sebuah tes dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau

relatif sama apabila diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*.

Seleksi butir soal yang dilakukan pada uji coba siklus 1 menunjukkan adanya 3 soal yang tidak valid dan dinyatakan gugur. Adapun butir soal yang gugur adalah soal nomor 1, 30 dan 36 sehingga menghasilkan 37 soal yang valid dengan reliabilitas akhir sebesar .954 (Lihat Lampiran 1, halaman 124).

Seleksi butir soal uji coba yang ada di siklus 2 menunjukkan terdapat 8 butir soal yang tidak valid dan dinyatakan gugur. Adapun butir soal yang gugur adalah butir soal nomor 2, 5, 6, 10, 21, 27, 31, dan 36 dan menghasilkan 32 soal yang valid dengan reliabilitas akhir sebesar .946 (Lihat Lampiran 1, halaman 138).

Perhitungan validitas dan reliabilitas pada uji coba soal pada dua siklus tersebut menunjukkan nilai yang baik sehingga dapat dipertanggung jawabkan validitas dan reliabilitasnya. Seleksi soal *post test* yang telah di lakukan pada masing-masing siklus disusun ulang sehingga siap untuk diujikan sesuai rencana yang telah dilakukan pada kelas yang diteliti (Lihat Lampiran 1, halaman 124 dan 138).

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

1. Indikator Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku atau perubahan sikap peserta didik. Perubahan ini seperti sebelumnya peserta didik pasif ketika dikelas, kemudian menjadi aktif lalu dari yang sebelumnya malas mengerjakan tugas menjadi suka mengerjakan tugas.

2. Indikator Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman melalui penggunaan kartu berantai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik melalui penggunaan media kartu berantai. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIA 4 dan dimulai dari 18 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016. Selain peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman, diteliti juga aspek keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali tindakan. Tema pembelajaran selama pelaksanaan kedua siklus tersebut adalah *Freizeitbeschäftigung, Hobby* dan *Tagesablauf* yang disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Pada siklus pertama diisi dengan materi *Freizeitaktivitäten, Hobby, Nomen, Modalverben, und Adjektive*. Kemudian pada siklus kedua materinya adalah *Tagesablauf, Fragesatz, Zeitangaben, und Trennbare Verben*. Kegiatan pembelajaran pada kedua siklus dalam penelitian ini lebih difokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Jerman.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang dipergunakan untuk dianalisis lebih lanjut adalah data observasi, data wawancara, data angket, dan nilai tes penguasaan kosakata bahasa Jerman. Observasi terdiri dari observasi guru, observasi peserta didik, serta observasi situasi dan kondisi sekolah. Observasi pertama dilakukan saat peneliti melakukan PPL di kelas di sekolah tersebut dan pada saat sebelum

dilakukan tindakan. Observasi berikutnya dilakukan setiap kali pelaksanaan pada siklus pertama dan siklus kedua. Observasi pada guru mengacu pada aspek persiapan sebelum mengajar, media yang digunakan dalam pembelajaran, teknik dan metode guru mengajar di dalam kelas. Observasi yang dilakukan pada peserta didik meliputi aspek sikap dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Jerman. Observasi sekolah meliputi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas.

Data wawancara diperoleh dari guru. Wawancara terhadap guru dilakukan sebanyak tiga kali yaitu wawancara pertama dilaksanakan sebelum dilakukan tindakan yaitu dengan tujuan untuk mengetahui gambaran secara umum pembelajaran bahasa Jerman di dalam kelas, kemudian hambatan yang ditemui guru saat mengajar di dalam kelas, penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik, serta pemahaman guru terhadap media kartu berantai. Wawancara kedua dan ketiga dilakukan setelah berakhirnya siklus 1 dan siklus 2. Wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan mendapat gambaran secara umum perubahan-perubahan sikap peserta didik dan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik setelah digunakan media kartu berantai selama proses pembelajaran.

Data angket didapatkan dari peserta didik. Angket yang digunakan peneliti adalah angket terbuka dengan tujuan agar peserta didik dapat dengan bebas mengungkapkan pendapatnya. Angket diberikan sebanyak tiga kali. Angket pertama diberikan sebelum diadakan tindakan, tujuan dari angket ini yaitu untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas dan sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Angket kedua

diberikan setelah berakhirnya siklus 1, tujuan dari angket kedua adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Jerman dengan kartu berantai dan sejauh mana peningkatan kosakata peserta didik setelah diterapkan media kartu berantai. Angket ketiga diberikan setelah berakhirnya siklus 2, tujuan dari angket ini yaitu untuk lebih menekankan efektif atau tidaknya penggunaan kartu berantai untuk membantu penguasaan kosakata bahasa Jerman dan peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

Data terakhir yaitu diperoleh dari nilai tes penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tes yang diberikan adalah *post test 1* dan *post test 2*. Tes diberikan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya media kartu berantai.

a) Deskripsi Data Observasi

Observasi dilaksanakan dua kali yaitu pada 21 Juli 2016 dan 28 Juli 2016. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman dikelas secara langsung dari awal hingga akhir. Berikut penjabaran hasil observasi.

1) Observasi Guru

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sebelum memulai mengajar di dalam kelas, guru telah mempersiapkan materi yang tersusun didalam RPP. Materi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan silabus. Guru juga terkadang memberikan materi diluar silabus, ini dimaksudkan agar pengetahuan bahasa Jerman peserta didik lebih luas. Guru selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal untuk pembelajaran bahasa Jerman.

Guru selalu membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum” dan “*Guten Morgen!*” atau “*Guten Tag!*” (d disesuaikan dengan waktu mengajar). Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. Setelah itu guru mempersensi peserta didik untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada pembelajaran saat itu. Guru memulai pembelajaran bahasa Jerman dengan memberikan apersepsi. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membuka buku panduan dan menjelaskan materi yang akan diajarkan hari itu. Guru juga membacakan tujuan pembelajaran pada materi yang akan diajarkan hari itu.

Buku panduan yang digunakan guru adalah *Deutsch ist einfach*. Guru terkadang mengambil materi dari buku lain yaitu *Ich liebe Deutsch* dan Studio d. Metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu metode ceramah. Guru menjelaskan materi yang dipelajari hari itu, kemudian peserta didik memperhatikan dan sesekali mencatat materi. Cara mengajar guru belum sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan. Kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013, dimana peserta didik dituntut lebih aktif dan mandiri di dalam kelas. Porsi peserta didik diharuskan lebih banyak dibanding porsi guru. Dalam hal ini guru masih bisa belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013.

Peran guru di dalam kelas tidak hanya sebagai guru bahasa Jerman, di kelas tersebut, guru bahasa Jerman juga merupakan wali kelas. Hal ini membuat interaksi antara peserta didik dan guru terlihat dekat. Guru selalu mempersensi ketika mau mulai mengajar, guru juga terkadang mengajak para peserta didik berbagi cerita untuk mengetahui kesulitan dan keluhan yang dimiliki peserta didik

mengenai pembelajaran di sekolah. Guru juga seringkali memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sendiri, guru juga tidak segan untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif di kelas maupun peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. Penghargaan yang diberikan oleh guru berupa benda kecil seperti makanan, pulpen dan pujian seperti “*Sehr gut!*” “*Prima!*” “*Super!*” “*Wunderbar!*” dan juga meminta tepuk tangan peserta didik lain. Hal ini tentunya ditujukan untuk menambah rasa semangat, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik.

Guru selalu meminta peserta didik mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik pada setiap akhir pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan tugas evaluasi pembelajaran. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas evaluasi, guru selalu mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam penutup “*Auf Wiedersehen*” atau “*Tschüß*”. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: **Hasil Observasi Guru**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar	
	a. Menyiapkan materi.	Ya, guru menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
	b. Menyiapkan RPP.	Ya, guru menyusun materi di dalam RPP.
	c. Menyiapkan soal	Ya, guru memberikan soal evaluasi di

	evaluasi.	akhir proses pembelajaran, selain itu soal evaluasi juga diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah kepada peserta didik.
2.	Membuka pelajaran	
	a. Mengucapkan salam.	Ya, guru selalu mengucapkan salam pembuka pelajaran dengan “ <i>Assalamualaikum!</i> ” atau “ <i>Guten Morgen!</i> ” dan “ <i>Guten Tag!</i> ”.
	b. Menanyakan kabar peserta didik.	Ya, guru selalau menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman dengan kalimat “ <i>Wie geht es euch?</i> ”
	c. Memberikan apersepsi.	Ya, guru hampir selalu memberikan apersepsi di setiap awal proses pembelajaran sebelum masuk ke materi pembelajaran.
3.	Teknik pengelolaan kelas	
	a. Interaksi dengan peserta didik.	Ya, interaksi antara guru dan peserta didik di kelas sangat baik sebab peran guru dikelas ini tidak hanya sebagai guru pelajaran bahasa Jerman namun juga sebagai wali kelas.
	b. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar.	Guru jarang menggunakan media untuk mengajar. Terkadang hanya menggunakan LCD. Guru lebih sering menggunakan teknik konvensional.
	c. Memberikan motivasi.	Ya, guru sering memberikan motivasi untuk menyemangati peserta didik.
	d. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran.	Ya, guru terkadang bercanda dengan peserta didik agar suasana pembelajaran tidak terlalu tegang.

	e. Memberikan penghargaan kepada peserta didik.	Ya, guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa hadiah kecil, pujian dan tepuk tangan dari peserta didik lain.
	f. Pengelolaan waktu.	Pengelolaan waktu guru dikelas cukup baik. Guru masuk kelas tepat waktu dan meninggalkan kelas sesuai jam berakhirnya pelajaran.
4.	Akhir pembelajaran	
	a. Memberikan evaluasi.	Ya, guru selalu memberikan evaluasi berupa lembar soal atau pekerjaan rumah yang diberikan kepada peserta didik.
	b. Menyimpulkan materi.	Ya, guru selalu mengajak peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
	c. Menyediakan waktu untuk berdiskusi.	Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru berdiskusi dengan peserta didik membahas hal yang masih kurang dipahami oleh peserta didik.
	d. Menutup pelajaran.	Guru selalu mengucapkan salam penutup ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan <i>AufWiedersehen</i> atau <i>Tschüß</i> .

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa cara mengajar guru di kelas sudah baik. Interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik juga cukup baik. Peran guru di dalam kelas lebih mendominasi, sehingga peserta didik menjadi pasif di dalam kelas saat proses pembelajaran. Metode, teknik, ataupun media yang digunakan guru di dalam kelas kurang variatif sehingga membuat peserta didik merasa bosan.

2) Observasi Peserta Didik

Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan terdiri dari 33 peserta didik. Jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 6 orang dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 27 orang. Jadwal pelajaran bahasa Jerman yaitu pada hari Kamis dan Jumat dan di jam pertama yaitu mulai pukul 07.00 WIB. Pada waktu observasi pertama, terdapat 2 peserta didik yang datang terlambat memasuki kelas. Guru menanyakan alasannya, peserta didik tersebut memberikan alasan bahwa mereka bangun kesiangan dan ada yang ketinggalan angkot. Guru menasihati peserta didik untuk tidak datang terlambat lagi di lain waktu.

Ketika berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik nampak serius memperhatikan penjelasan dari guru. Namun pada jam kedua, peserta didik sudah mulai terlihat lesu dan jenuh. Beberapa peserta didik bahkan terlihat asyik mengobrol dengan peserta didik lain dan tidak lagi memperhatikan guru di depan. Hal ini disebabkan karena guru terlalu lama memberikan penjelasan materi dan tidak ada yang menarik perhatian peserta didik, berbeda dengan observasi kali kedua, guru menggunakan LCD sehingga peserta didik bisa fokus dan tertarik memperhatikan penjelasan dari guru. Guru terkadang memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara acak. Tidak semua peserta didik mampu menjawab pertanyaan itu dengan benar, namun guru tidak pernah memberikan hukuman kepada peserta didik tersebut, sebaliknya guru akan membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Peserta didik lain kadang menertawakan peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Guru kemudian melempar pertanyaan tersebut kepada

peserta didik yang bersedia mencoba menjawab pertanyaan tersebut. Pengucapan bahasa Jerman yang terkadang salah dan terdengar lucu membuat suasana menjadi hangat di dalam kelas. Guru lalu mengajak peserta didik untuk bersama menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

Setelah memberikan penjelasan materi, peserta didik dipersilahkan mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang masih kurang dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik terkadang masih sungkan untuk bertanya kepada guru, memang terdapat beberapa peserta didik yang berani bertanya kepada guru, namun sebagian saling berdiskusi antar peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan karena peserta didik lebih mengerti jika bertanya dengan teman sebayanya. Peserta didik tampak masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Banyak peserta didik yang mengandalkan guru untuk mencari tahu arti dari sebuah kosakata. Peserta didik tampaknya malas untuk mencari di kamus. Guru sudah memudahkan peserta didik dengan tidak mengharuskan memiliki kamus bahasa Jerman dan memperbolehkan peserta didik memakai kamus yang terdapat pada *handphone* peserta didik. Kemalasan merupakan salah satu akibat dari ketidakaktifan peserta didik yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Padahal kosakata sangat penting untuk menyusun atau memahami sebuah kalimat atau bacaan. Jika peserta didik tidak menguasai kosakata, maka nantinya peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

Berikut ini merupakan tabel hasil observasi peserta didik pada saat pra tindakan. Observasi pra tindakan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang

terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran untuk kemudian dianalisa bersama guru dalam menentukan langkah tindakan selanjutnya.

Tabel 5: Hasil Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Keaktifan dalam belajar mengajar	
	a. Mengajukan pertanyaan bila menemukan hal yang kurang dipahami.	Ya, peserta didik mengajukan pertanyaan bila menemukan hal yang kurang dipahami.
	b. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	Ya, peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun peserta didik tidak selalu menjawab dengan tepat.
	c. Memberikan pendapat.	Ya, peserta didik mengungkapkan pendapat dalam proses belajar mengajar di kelas.
2.	Interaksi selama kegiatan belajar mengajar	
	a. Interaksi antara guru dan peserta didik.	Interaksi antara guru dan peserta didik di kelas baik.
	b. Interaksi sesama peserta didik.	Interaksi sesama peserta didik terlihat sangat baik. Antar peserta didik terkadang melakukan diskusi untuk pertanyaan yang belum dipahami.
	c. Bekerja sama dalam kelompok.	Peserta didik lebih suka bekerja dalam kelompok daripada bekerja sendiri.
3.	Penguasaan kosakata bahasa Jerman	
	a. Hambatan/kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman.	Peserta didik sulit mengartikan kosakata bahasa Jerman dan menyusun kalimat dengan bahasa Jerman.
	b. Penguasaan kosakata	Penguasaan kosakata bahasa Jerman

	bahasa Jerman peserta didik.	peserta didik belum optimal. Peserta didik masih banyak yang bingung mengartikan sebuah kalimat atau teks.
--	------------------------------	--

Peneliti juga mengamati sikap peserta didik dan memberikan skor untuk setiap indikator. Berdasarkan yang telah dijabarkan oleh Sudjana (2008: 61), indikator yang diamati dan diberikan skor antara lain: A. Bertanya kepada guru atau peserta didik lain, B. Berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah, C. Kesempatan menggunakan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi. Berikut ini merupakan tabel hasil observasi mengenai sikap peserta didik.

Tabel 6: **Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Tindakan**

No. Presensi	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor
	A	B	C	
1	1	1	0	2
2	0	1	1	2
3	1	1	0	2
4	0	1	0	1
5	1	1	1	3
6	1	0	1	2
7	0	1	1	2
8	2	1	0	3
9	1	1	0	2
10	0	1	1	2
11	1	1	1	3
12	1	0	1	2
13	0	1	1	2
14	0	0	1	1
15	2	1	1	4
16	1	1	1	3
17	0	2	1	3
18	1	1	0	2
19	2	0	0	2
20	0	2	1	3

21	2	1	0	4
22	1	0	1	2
23	0	0	1	1
24	1	0	1	2
25	0	1	1	2
26	2	0	1	3
27	0	2	1	3
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	0	2	0	2
31	1	0	1	2
32	0	1	1	2
33	0	1	1	2
Rata-rata	0,72	0,84	0,72	2,33

Keterangan: 0 (tidak pernah), 1 (jarang), 2 (sering)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan peserta didik masih tergolong rendah. Terbukti rendahnya rata-rata skor dalam bertanya kepada guru maupun peserta didik lain pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Peserta didik juga masih jarang menggunakan kesempatan yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

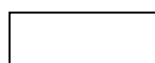
Nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman pada saat pra tindakan dijadikan acuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman pada tindakan selanjutnya. Nilai ini di peroleh dari arsip guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran bahasa Jerman yaitu dengan nilai 77.

Nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 pada saat pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Pra Tindakan

No. Presensi	Nilai Pra Tindakan
1	75
2	77.5
3	80
4	72.5
5	82.5
6	85
7	77.5
8	80
9	70
10	80
11	82.5
12	80
13	70
14	82.5
15	80
16	67.5
17	77.5
18	80
19	80
20	77.5
21	77.5
22	72.5
23	85
24	90
25	80
26	82.5
27	70
28	80
29	82.5
30	80
31	70
32	77.5
33	80
Rata-rata	78,33
Persentase Ketuntasan ≥ 77	$\frac{25}{33} \times 100\% = 76\%$

Keterangan :



: Tuntas



: Belum Tuntas

Guru bahasa Jerman menyatakan bahwa penilaian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 butir soal, dimana peserta didik mendapat skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. KKM merupakan singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh pihak sekolah sendiri setiap awal tahun dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas materi, serta daya dukung yang dimiliki sekolah tersebut.

Dari tabel yang berasal dari arsip guru tersebut, diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 belum optimal, terdapat 8 peserta didik masih belum memenuhi KKM. Nilai terendah yaitu 67,5 dan nilai tertinggi adalah 87,5.

3) Observasi Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Ngadiretno No 1, kelurahan Tamanagung, kecamatan Muntilan, Magelang. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah cukup lengkap antara lain ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik, ruang OSIS, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang kerohanian, koperasi, kantin sekolah dan ruang kelas sebanyak 30 ruang. Letak ruang kelas XII MIA 4 sendiri sudah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Fasilitas yang terdapat di dalam kelas yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran antara lain LCD Proyektor, kipas angin, papan tulis, dan untuk *speaker* sendiri sekolah sudah memberikan kepada guru yang

bersangkutan. Kondisi ruang kelas luas, bersih dan rapi. Jadwal piket kelas sudah dilaksanakan secara teratur oleh peserta didik sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Di dalam kelas terdapat 17 meja dan 33 kursi untuk peserta didik, 1 meja dan 1 kursi untuk guru. Penerangan di dalam kelas sudah baik, walaupun pada siang hari cahaya matahari masuk di dalam kelas dan menyilaukan peserta didik, di jendela kelas sudah terdapat gordena untuk mengatasinya. Berdasarkan hasil observasi tersebut, keadaan sekolah maupun kelas sangat mendukung untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

b) Deskripsi Data Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara guru yang berpedoman pada kisi-kisi wawancara yang telah dibuat sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan berpedoman pada kurikulum 2013. Buku pedoman yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu *Deutsch ist einfach*, terkadang guru juga menggunakan sumber buku lain yaitu Studio D. Selain bersumber dari buku, guru juga mengambil materi dari internet yang sesuai dengan silabus. Hal ini dimaksudkan supaya pengetahuan peserta didik tentang bahasa Jerman lebih luas. Belum semua peserta didik memiliki buku pelajaran *Deutsch ist einfach*. Guru tidak mewajibkan peserta didik menggunakan kamus buku, peserta didik diperbolehkan menggunakan kamus elektronik yaitu kamus bahasa Jerman yang ada pada *handphone* peserta didik. Meskipun sudah diperbolehkan menggunakan kemudahan dengan kamus elektronik, peserta didik masih selalu bergantung dengan terjemahan dari guru mengenai arti dari kosakata yang belum mereka ketahui. Peserta didik malas untuk

mencari tahu sendiri apa arti dari kosakata yang belum dimengerti. Guru terkadang langsung memberikan jawabannya, dan hal ini sepertinya membuat peserta didik menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran.

Guru menjelaskan bahwa motivasi, minat dan keaktifan peserta didik belum merata. Motivasi yang kurang mengakibatkan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran bahasa Jerman. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik juga terbilang belum optimal. Peserta didik kesulitan menghafalkan arti, penulisan, artikel, pengucapan dan penggunaan kosakata dalam kalimat maupun teks. Guru meminta peserta didik untuk rajin dan banyak membaca buku bahasa Jerman untuk menambah kosakata bahasa Jerman peserta didik.

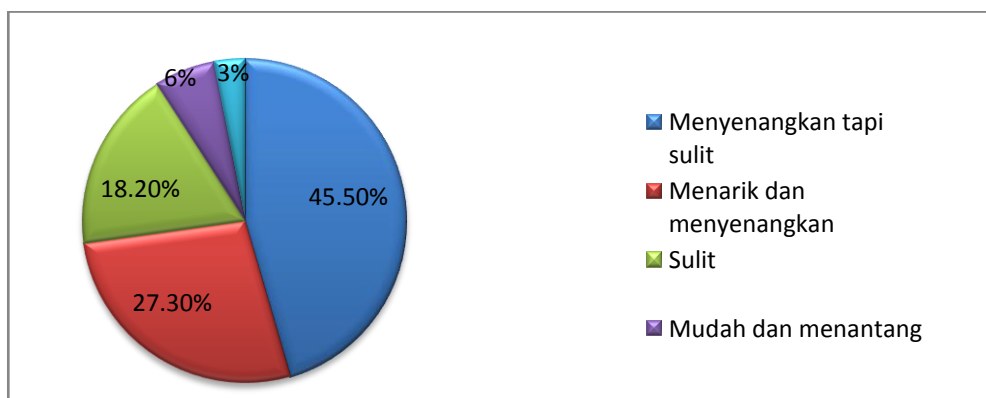
Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kelas sudah cukup menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman. LCD proyektor, papan tulis, spidol ditempatkan oleh pihak sekolah di dalam kelas untuk menunjang pembelajaran. *Speaker* seringkali diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, oleh sebab itu, sekolah memberikan seperangkat *speaker* kepada guru bahasa Jerman untuk mempermudah guru jika membutuhkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru menyadari bahwa keefektifan pembelajaran di kelas masih kurang. Guru tidak banyak menggunakan variasi media maupun metode pembelajaran. Oleh sebab itu guru juga berpendapat bahwa peserta didik dirasa memang perlu suatu variasi media untuk meningkatkan semangat belajar. (Lihat Lampiran 4, halaman 232)

c) Deskripsi Hasil Angket 1

Angket pertama sebagai angket pra tindakan dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan. Angket dibagikan pada hari Kamis, 28 Juli 2016. Seluruh peserta didik yang hadir yakni berjumlah 33 orang dalam pengisian angket ini. Peserta didik diminta untuk mengisi angket pada 20 menit sebelum jam pelajaran berakhir (Lihat Lampiran 5, halaman 242).

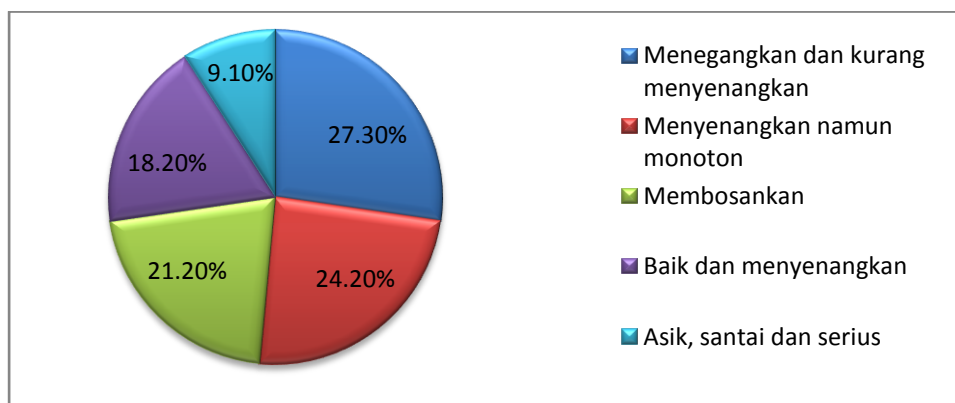
Berikut diagram dan hasil dari pengisian angket pra tindakan peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan.



Gambar 3: **Diagram Pendapat Peserta Didik Tentang Bahasa Jerman**

- 1) Sejumlah 15 dari 33 peserta didik yang ada di dalam kelas XII MIA 4 berpendapat bahwa bahasa Jerman merupakan pelajaran yang menyenangkan namun juga sulit. Kemudian 9 peserta didik berpendapat bahwa bahasa Jerman menarik dan menyenangkan. 6 orang menyatakan bahwa bahasa Jerman itu sulit, kemudian 2 orang berpendapat bahasa Jerman itu menantang dan mudah, dan 1 orang berpendapat bahwa bahasa Jerman itu unik.

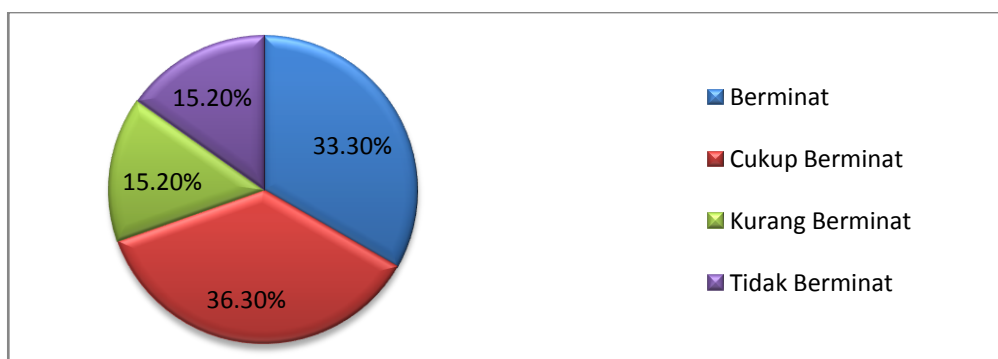
“ Menarik, tapi agak sulit dipahami”



Gambar 4: **Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Pembelajaran Bahasa Jerman di Kelas**

- 2) Sejumlah 9 dari 33 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas kurang menyenangkan dan menegangkan, kemudian 8 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas menyenangkan namun cenderung monoton, 7 peserta didik berpendapat pembelajaran bahasa Jerman membosankan, 6 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran sudah baik dan menyenangkan. Serta 3 orang berpendapat bahwa pembelajaran asik dan sudah santai namun serius.

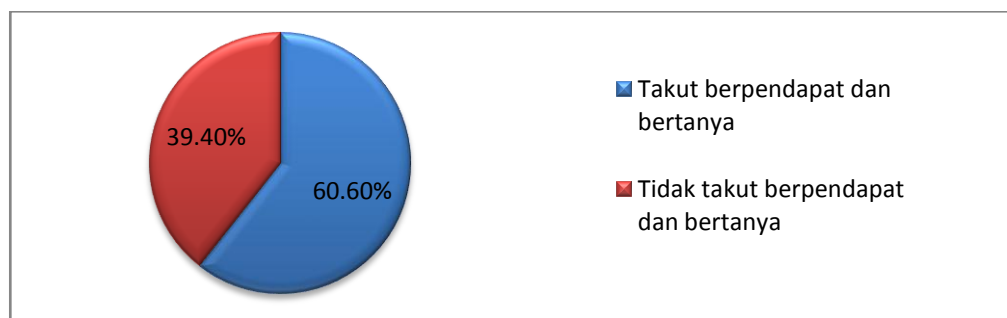
“ Kurang menarik, kadang membosankan lebih baik lagi jika ditambah permainan dan aplikasi *game* yang menarik”



Gambar 5: **Diagram Minat Peserta Didik Belajar Bahasa Jerman**

- 3) Sejumlah 11 peserta didik menyatakan memiliki minat untuk belajar bahasa Jerman, kemudian terdapat 12 peserta didik yang menyatakan hanya cukup berminat belajar bahasa Jerman, 5 orang menyatakan kurang berminat belajar bahasa Jerman dan sebanyak 5 peserta didik menyatakan bahkan tidak berminat belajar bahasa Jerman.

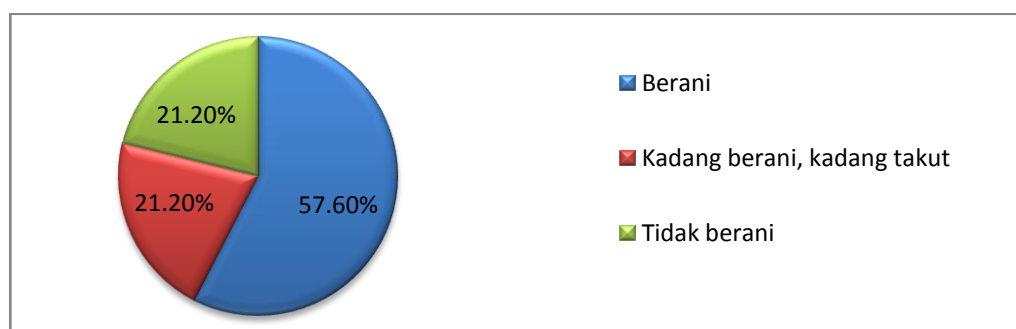
“Cukup berminat, namun karena pembelajaran kurang menarik jadi ...”



Gambar 6: **Diagram Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman**

- 4) Terdapat 20 peserta didik dari 33 peserta didik yang menyatakan bahwa mereka takut berpendapat dan bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman, sisanya yaitu 13 orang peserta didik menyatakan bahwa mereka tidak takut berpendapat dan bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman.

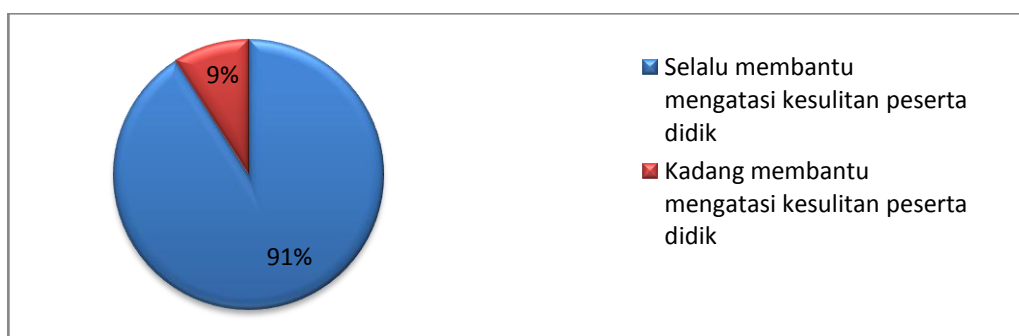
“ Iya, karena saya tidak tahu banyak tentang kosakata bahasa Jerman”



Gambar 7: **Diagram Keberanian Peserta Didik Menjawab dalam Bahasa Jerman**

- 5) Terdapat 19 dari 33 peserta didik mengungkapkan bahwa peserta didik berani menjawab pertanyaan guru dalam bahasa Jerman. Kemudian 7 peserta didik menyatakan kadang berani kadang takut, dan sisanya menyatakan tidak berani menjawab dalam bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik takut salah menjawab dalam bahasa Jerman.

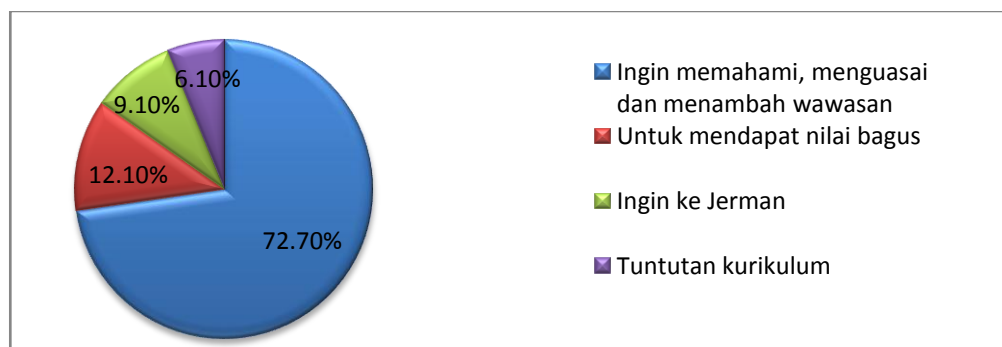
“ Berani, tapi masih bingung dalam penataan kata menjadi kalimatnya”



Gambar 8: **Diagram Sikap Pendidik**

- 6) Terdapat 30 peserta didik mengungkapkan bahwa guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. 3 peserta didik mengutarakan bahwa guru hanya terkadang saja membantu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

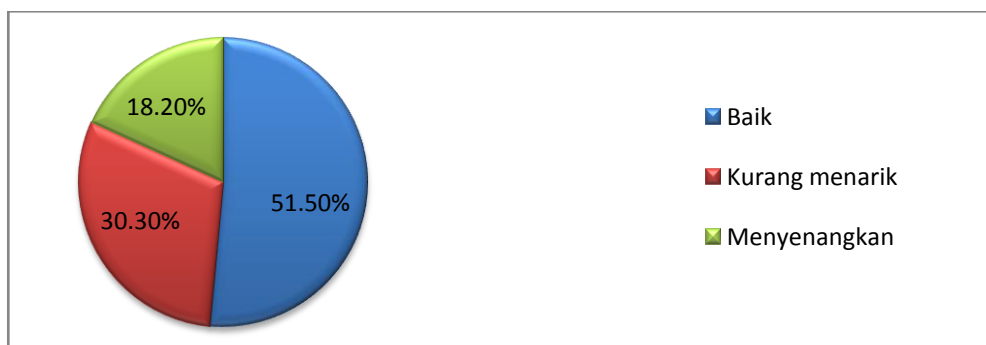
“ Iya, membantu. Misal dengan bertanya, maka kesulitan dapat teratasi”



Gambar 9: **Diagram Motivasi Peserta Didik Belajar Bahasa Jerman**

- 7) Terdapat 24 peserta didik menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa Jerman peserta didik yaitu karena ingin memahami, menguasai dan menambah pengetahuan bahasa asing, 4 peserta didik motivasinya mendapat nilai bagus, 3 peserta didik termotivasi ingin ke Jerman, kemudian 2 peserta didik karena tuntutan kurikulum.

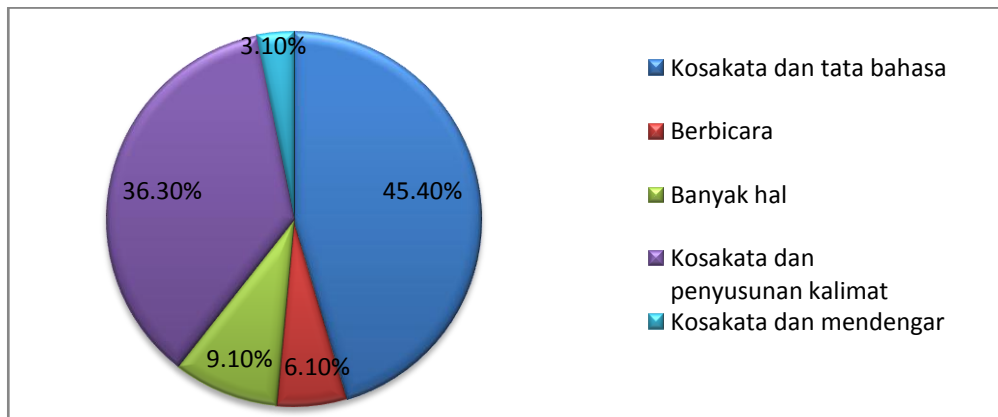
“ Motivasi saya adalah karena ingin belajar bahasa asing”



Gambar 10: **Diagram Pendapat Peserta Didik terhadap Pendidik dalam Mengajar Bahasa Jerman**

- 8) Sejumlah 17 peserta didik berpendapat bahwa cara guru mengajarkan bahasa Jerman sudah baik, kemudian 10 peserta didik berpendapat bahwa guru kurang menarik dalam mengajar, dan 6 peserta didik berpendapat guru menyenangkan dalam mengajar bahasa Jerman.

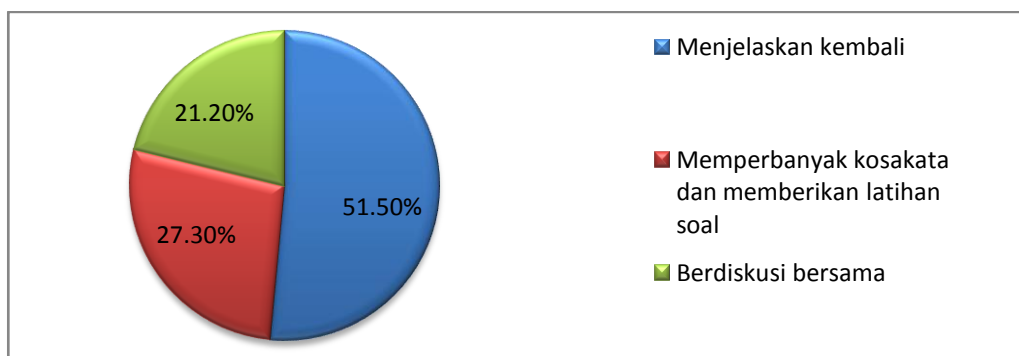
“ Cukup jelas ya tentu masih perlu pemahaman ekstra untuk belajar bahasa Jerman”



Gambar 11: **Diagram Kesulitan Peserta Didik**

- 9) Terdapat 15 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal kosakata dan tata bahasa Jerman. 12 mengalami kesulitan dalam kosakata dan penyusunan kalimat, berbicara merupakan hal yang sulit menurut 2 peserta didik. Seorang peserta didik merasa kesulitan dalam mendengarkan. Sisanya yaitu 3 peserta didik merasa kesulitan dalam banyak hal pembelajaran bahasa Jerman.

“ Dalam menghafal kosakata dan menyusun sebuah kalimat”

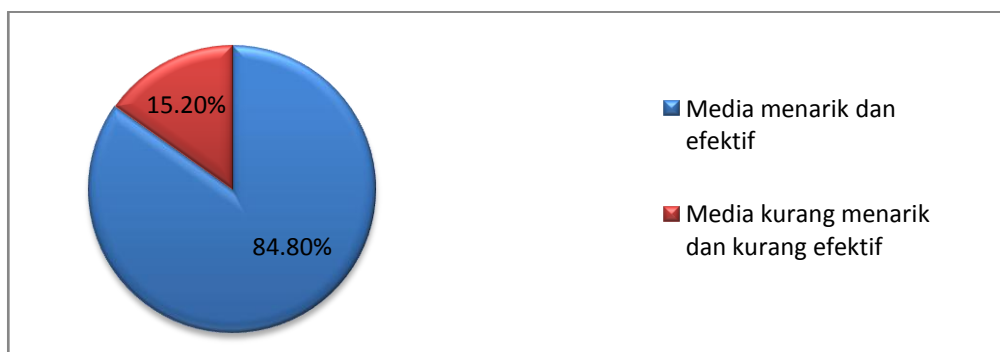


Gambar 12: **Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Cara Guru dalam Membantu Kesulitan dalam Pembelajaran**

- 10) Sejumlah 17 peserta didik mengungkapkan bahwa cara guru mengatasi kesulitan peserta didik yaitu dengan cara mencoba menjelaskan lagi, kemudian sebanyak 7 peserta didik menyatakan bahwa guru berdiskusi

bersama untuk mengatasi kesulitan peserta didik. Sisanya mengungkapkan guru membantu mengatasi kesulitan dengan cara memperbanyak kosakata dan memberikan latihan kepada peserta didik.

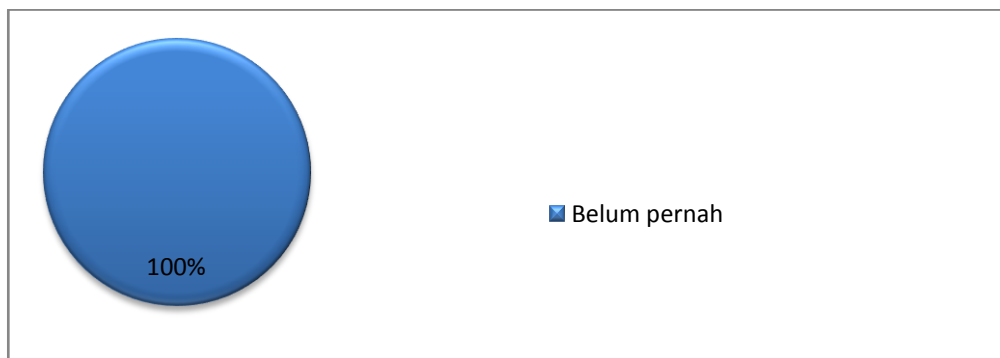
“Memperbanyak kosakata, membaca kalimat, membantu saat merangkai kalimat”



Gambar 13: **Diagram Penggunaan Media Pembelajaran**

- 11) Seluruh peserta didik menyatakan bahwa guru pernah menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran bahasa Jerman. 28 peserta didik mengungkapkan bahwa media tersebut menarik dan efektif dalam pembelajaran, dan 5 peserta didik berpendapat media tersebut kurang menarik dan kurang efektif dalam pembelajaran. Media yang pernah digunakan guru hanya sebatas video, lagu dan *tape recorder* yang menurut beberapa peserta didik media itu menarik dan pembelajaran tidak membosankan, namun terdapat salah seorang peserta didik berpendapat beberapa media terkadang membuat pembelajaran kurang efektif.

“ Pernah. Ya media tersebut cukup menarik dan membuat siswa antusias dalam belajar”



Gambar 14: **Diagram Penggunaan Kartu Berantai**

12) Seluruh peserta didik yaitu sebanyak 33 orang mengatakan bahwa belum pernah menggunakan kartu berantai dalam proses pembelajaran.

“ Belum pernah”

Berdasarkan hasil dari keseluruhan angket pra tindakan peserta didik tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas cukup menyenangkan namun sulit, menarik dan menantang. Pembelajaran bahasa Jerman di kelas menyenangkan namun karena monoton sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dan menjadi kurang menarik. Minat peserta didik mempelajari bahasa Jerman dapat dikatakan cukup. Selama proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas sebagian besar peserta didik merasa takut untuk bertanya dan berpendapat dalam bahasa Jerman. Kemudian jika guru bertanya dalam bahasa Jerman, sebagian peserta didik sudah berani menjawab dalam bahasa Jerman meskipun kalimat yang diungkapkan dalam bahasa Jerman masih sering salah. Hampir semua peserta didik juga menyatakan bahwa guru senantiasa membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam bahasa Jerman.

Peserta didik berpendapat, cara guru mengajar di kelas sudah baik namun terkadang kurang menarik.

Kesulitan yang dialami sebagian besar peserta didik yaitu mengenai kosakata dan menyusun kalimat dalam bahasa Jerman. Guru membantu kesulitan tersebut dengan cara mencoba menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh peserta didik, beberapa peserta didik juga mengungkapkan bahwa guru membantu dengan cara berdiskusi bersama, memperbanyak kosakata dan memberikan latihan-latihan soal.

Selama proses pembelajaran bahasa Jerman yang pernah dialami peserta didik, guru pernah menggunakan media dalam mengajar, ada yang berpendapat media itu membuat pembelajaran menjadi menarik, namun beberapa peserta didik menyatakan tidak semua media yang digunakan efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Media yang biasa digunakan oleh guru yaitu video dan *power point* yang ditampilkan melalui LCD. Seluruh peserta didik di kelas XII MIA 4 menyatakan belum pernah belajar menggunakan media kartu berantai.

2. Prosedur Penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus 1 bertujuan untuk merumuskan masalah, mencari solusi, dan menyusun rencana tindakan dalam upaya mengatasi masalah tersebut. Berikut ini adalah perencanaan yang telah dilakukan.

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman. Dalam hal ini adalah belum optimalnya penguasaan kosakata bahasa Jerman dan belum meratanya keaktifan peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran bahasa Jerman.

- b) Merancang pemecahan masalah yang berupa perencanaan pembelajaran dengan media kartu berantai dengan tujuan agar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.
- c) Merancang perangkat pembelajaran berupa seperangkat kartu-kartu berantai yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Isi dari kartu tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat pemahaman peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 3 kali. Berikut adalah langkah tindakan hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

a) Pertemuan 1

Tindakan 1 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2. Tahapan tindakan 1 siklus yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru meminta peserta didik membuka buku *Deutsch ist einfach* halaman 3, kemudian memperhatikan video yang ditayangkan.
- 7) Guru meminta peserta didik menyebutkan aktifitas yang dilakukan peserta didik di waktu luang dalam bahasa Indonesia.
- 8) Guru meminta peserta didik menyebutkan jenis kegiatan tersebut dalam bahasa Jerman.

- 9) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 10) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema jenis aktifitas yang dilakukan di waktu senggang dalam bahasa Jerman (*Hobby*).
- 11) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan.
- 12) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 13) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.
- 14) Guru melakukan evaluasi dengan menunjukkan gambar dan peserta didik diminta menyebutkan nama gambar tersebut dalam bahasa Jerman.
- 15) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 16) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.
- 17) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 18) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2

Tindakan 2 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2. Tahapan tindakan 2 siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru sedikit mengulang materi sebelumnya.
- 7) Guru meminta peserta didik menyebutkan aktifitas yang dilakukan peserta didik di waktu luang dalam bahasa Jerman seperti yang sudah dipelajari.

- 8) Guru meminta peserta didik menyebutkan kata benda yang berkaitan dengan aktifitas tersebut, seperti apa yang digunakan dan dimana peserta didik melakukan aktivitas tersebut.
- 9) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 10) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema jenis kata benda dalam bahasa Jerman (*Nomen*).
- 11) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan.
- 12) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 13) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.
- 14) Guru melakukan evaluasi dengan menunjukkan gambar dan peserta didik diminta menyebutkan nama gambar tersebut dalam bahasa Jerman.
- 15) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 16) Guru meminta peserta didik secara acak mengucapkan kalimat tentang hobi dan benda apa yang diperlukan untuk melakukan hobi tersebut dalam bahasa Jerman.
- 17) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.
- 18) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 19) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan 3

Tindakan 2 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Agustus 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2.

Tahapan tindakan 3 siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru sedikit mengulang materi sebelumnya.
- 7) Guru meminta peserta didik menyebutkan aktifitas yang dilakukan peserta didik di waktu luang dalam bahasa Jerman seperti yang sudah dipelajari.
- 8) Guru meminta peserta didik menyebutkan kata sifat yang berkaitan dengan aktifitas tersebut, seperti bagaimana jika rajin berenang, bagaimana belajar bermain gitar.
- 9) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 10) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema jenis kata sifat dalam bahasa Jerman (*Adjektive*).
- 11) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan.
- 12) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 13) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.
- 14) Guru melakukan evaluasi dengan menyebutkan kata sifat dalam bahasa Indonesia dan peserta didik diminta menyebutkan kata sifat dalam bahasa Jerman.
- 15) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 16) Guru meminta peserta didik secara acak mengucapkan kalimat tentang hobi dan benda apa yang diperlukan dan bagaimana pendapat peserta didik melakukan hobi tersebut dalam bahasa Jerman.
- 17) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.
- 18) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 19) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi dan Wawancara

a) Observasi Guru

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

“*Assalamualaikum*” atau “*Guten Morgen!*”. Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman, selanjutnya guru mengabsen peserta didik untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Hal ini sudah menjadi kewajiban yang guru lakukan setiap kali mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil dari 4 tindakan yang telah dilaksanakan, guru sudah pembelajaran dengan baik. Guru juga selalu menyempatkan waktu untuk memotivasi peserta didik. Proses interaksi antara guru dan peserta didik selama pembelajaran terlihat lebih baik. Guru sekarang tidak lagi langsung memberikan jawaban atas pertanyaan peserta didik mengenai kosakata yang belum diketahui peserta didik, guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari terlebih dahulu dalam kamus.

Dengan permainan kartu berantai, peserta didik dituntut mengetahui arti kosakata dari kartu-kartu yang mereka terima supaya peserta didik bisa melaksanakan permainan. Peserta didik terlihat mulai aktif mencari dan beberapa juga mencatat dengan tujuan supaya menambah kosakata baru dan tidak cepat lupa terhadap arti kosakata tersebut. Permainan dilaksanakan selama 3 kali putaran, putaran pertama, guru mengizinkan peserta didik menggunakan kamus untuk mengetahui arti kosakata yang belum diketahui, namun di putaran selanjutnya, peserta didik sudah dilarang menggunakan kamus, hal ini dimaksudkan untuk melatih daya ingat dan pemahaman peserta didik. Akan tetapi dalam proses permainan ini, guru kurang jelas memberi instruksi dan guru tidak terlalu memperhatikan secara detail setiap kelompok. Dalam pengelolaan kelas, guru belum dapat mengelola kelas dengan baik, setelah beberapa kelompok ada yang sudah selesai melakukan permainan, peserta didik banyak yang mengobrol

sendiri, beberapa juga terlihat jalan-jalan mengunjungi kelompok lain, padahal kelompok lain belum selesai sehingga bisa mengganggu jalannya permainan di kelompok lain.

Seusai permainan dilaksanakan, guru mengevaluasi peserta didik berdasarkan kartu yang telah peserta didik pelajari. Guru kemudian membagikan lembar tugas harian kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang dipelajari pada hari itu. Setelah itu guru mengajak peserta didik menyimpulkan pelajaran hari itu. Kemudian guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam penutup. Dari hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan di siklus 1 ini guru dapat melaksanakan dengan baik, meski masih terdapat sedikit hambatan.

b) Observasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik dalam pelaksanaan tindakan di siklus 1 ini, terlihat perubahan sikap peserta didik yang cukup signifikan ke arah positif. Peserta didik menjadi lebih aktif setelah diterapkan permainan kartu berantai pada proses pembelajaran bahasa Jerman. Pada pembelajaran sebelumnya, peserta didik terlihat kurang bersemangat dan bosan, namun setelah diterapkan permainan kartu berantai peserta didik terlihat sangat antusias dan semangat dalam belajar bahasa Jerman.

Hasil skor keaktifan peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 1

No. Presensi	Indikator Keaktifan			Jumlah Skor
	A	B	C	
1	1	1	2	4
2	1	1	1	3
3	2	1	1	4
4	1	1	0	2
5	1	1	2	4
6	2	1	0	3
7	1	2	1	4
8	1	1	1	3
9	0	1	1	2
10	1	0	1	2
11	1	1	2	4
12	1	2	1	4
13	1	1	1	3
14	0	1	1	2
15	1	1	2	4
16	1	2	1	4
17	1	0	1	2
18	0	1	1	2
19	1	2	1	4
20	1	2	0	3
21	2	1	2	5
22	2	1	1	4
23	1	0	1	2
24	1	1	1	3
25	2	1	1	4
26	1	2	1	4
27	1	1	1	3
28	1	1	1	3
29	2	2	1	5
30	2	1	2	5
31	1	1	1	3
32	1	2	1	4
33	0	1	1	2
Rata-rata	1,09	1,15	1,09	3,33

Skor : 0 (tidak pernah), 1 (jarang), 2 (sering)

Keterangan:

A : Bertanya kepada guru atau peserta didik lain.

B : Berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah.

C : Kesempatan menggunakan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Dari tabel skor dapat dilihat bahwa peserta didik yang sebelumnya tidak berani bertanya kepada guru ataupun kepada sesama peserta didik mulai mengalami peningkatan meski masih tergolong jarang. Peserta didik yang sebelumnya malas mencari informasi untuk masalah yang dihadapinya, kini meningkat menjadi aktif mencari arti kosakata di kamus setelah diterapkan permainan kartu berantai. Peserta didik juga mulai berani menjawab pertanyaan dari guru dalam bahasa Jerman dan peserta didik mulai rajin mengerjakan tugas dari guru. Keseluruhan rata-rata dari skor ketiga aspek penilaian sikap peserta didik mengalami peningkatan yang baik.

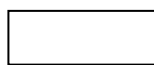
Tes penguasaan kosakata bahasa Jerman siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda berisi materi yang telah disesuaikan dengan tindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Soal telah lulus uji validitas terlebih dahulu. Seluruh peserta didik kelas XII MIA 4 hadir mengikuti tes ini. Berdasarkan perolehan nilai tes penguasaan kosakata pada siklus pertama, diketahui bahwa 82% populasi kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Terdapat 6 peserta didik atau sebesar 18% dari populasi kelas yang belum tuntas. Pada tes kosakata di siklus 1 bila dibandingkan dengan nilai tes pra tindakan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Nilai tertinggi pada tes siklus 1 ini adalah 89 dan nilai terendah yaitu 70 dengan perolehan nilai rata-rata kelas melebihi KKM yaitu 80, 27.

Hasil nilai tes penguasaan kosakata bahasa Jerman pada siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9: **Nilai Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siklus 1**

No. Presensi	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus 1
1	75	81
2	77.5	70
3	80	81
4	72.5	81
5	82.5	70
6	85	83
7	77.5	78
8	80	86
9	70	70
10	80	86
11	82.5	83
12	80	83
13	70	78
14	82.5	83
15	80	86
16	67.5	73
17	77.5	81
18	80	78
19	80	73
20	77.5	78
21	77.5	83
22	72.5	81
23	85	89
24	90	89
25	80	81
26	82.5	78
27	70	81
28	80	81
29	82.5	78
30	80	89
31	70	70
32	77.5	78
33	80	89
Rata-rata	78,33	80,27
Persentase Ketuntasan ≥ 77	$\frac{25}{33} \times 100\% =$ 76%	$\frac{27}{33} \times 100\% =$ 82%

Keterangan :



: Tuntas



: Belum Tuntas

c) Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara guru pada siklus 1 menyatakan bahwa peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan permainan kartu berantai. Penggunaan media ini sangat membantu peserta didik untuk menghafal dan memahami kosakata bahasa Jerman. Media ini diterapkan dalam bentuk permainan sehingga peserta didik tidak lagi jenuh dalam belajar bahasa Jerman. Selain itu, keharusan memahami arti lalu menghafalkan kosakata membuat peserta didik menjadi aktif mencari sendiri kosakata yang belum mereka ketahui di kamus, sehingga peserta didik tidak lagi hanya mengandalkan guru.

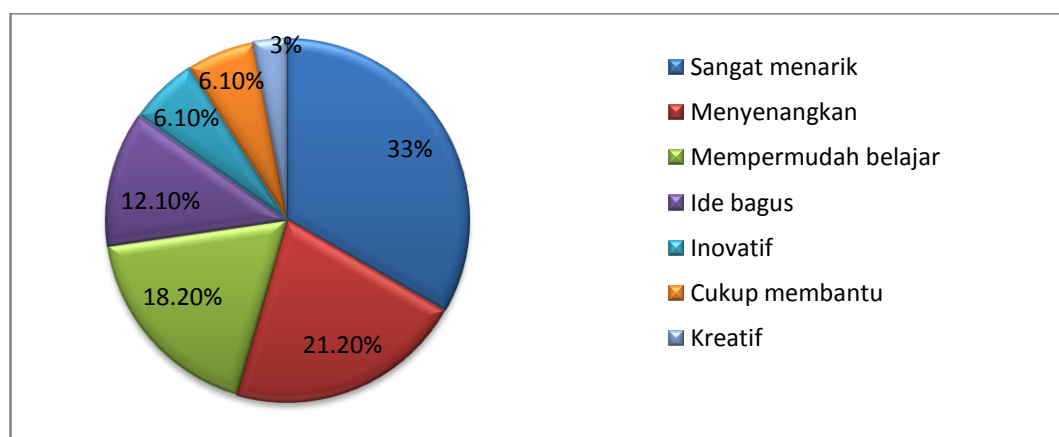
Menurut guru, setelah dilaksanakannya siklus 1 ini peserta didik terlihat mengalami peningkatan dalam keaktifan di dalam kelas. Hambatan yang ada adalah waktu yang belum teratur dengan baik, karena kemampuan peserta didik satu sama lain berbeda sehingga kelompok yang sudah beberapa kali melakukan putaran permainan asyik mengobrol dengan sesama peserta didik dan terdapat beberapa peserta didik yang berjalan menghampiri kelompok lain sehingga dapat mengganggu kelompok lain. Penguasaan kosakata Jerman peserta didik pada siklus ini semakin bertambah dan mudah mengingat melalui permainan kartu berantai ini.

Guru mengungkapkan bahwa media ini perlu dijalankan lebih rapi lagi supaya penerapannya dapat dilakukan secara optimal. Karena itu guru memiliki

pendapat bahwa perlu melaksanakan siklus 2, supaya kosakata peserta didik semakin bertambah dan penguasaannya semakin optimal.

d) Deskripsi Hasil Angket 2

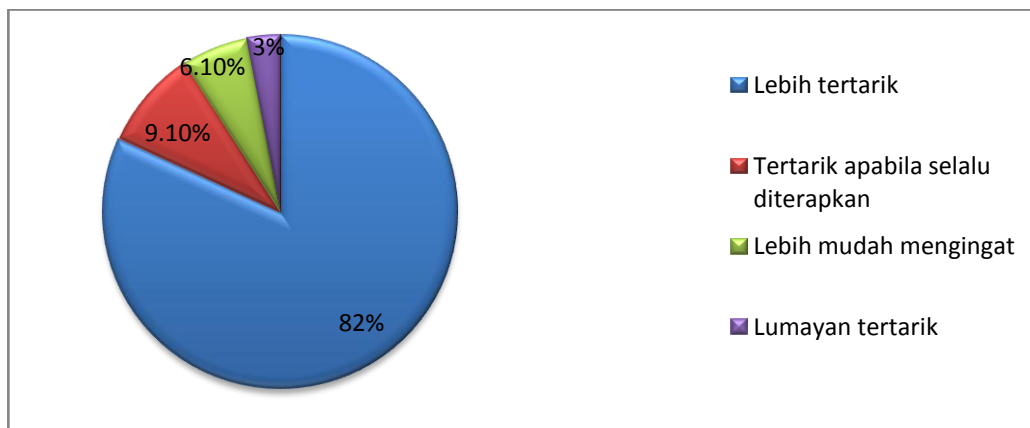
Hasil angket 2 peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 5, halaman 258. Berikut diagram dan hasil dari pengisian angket pra tindakan peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan.



Gambar 15: **Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Penerapan Kartu Berantai pada Pembelajaran Bahasa Jerman**

1. 11 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan kartu sangat menarik, kemudian 7 peserta didik berpendapat menyenangkan. 6 peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan kartu lebih mempermudah belajar bahasa Jerman, 4 peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran dengan kartu merupakan ide yang bagus. 2 peserta didik menyatakan bahwa merasa terbantu dalam pembelajaran dengan kartu, serta 2 peserta didik lainnya menyatakan bahwa krtu berantai merupakan sesuatu yang kreatif dan inovatif.

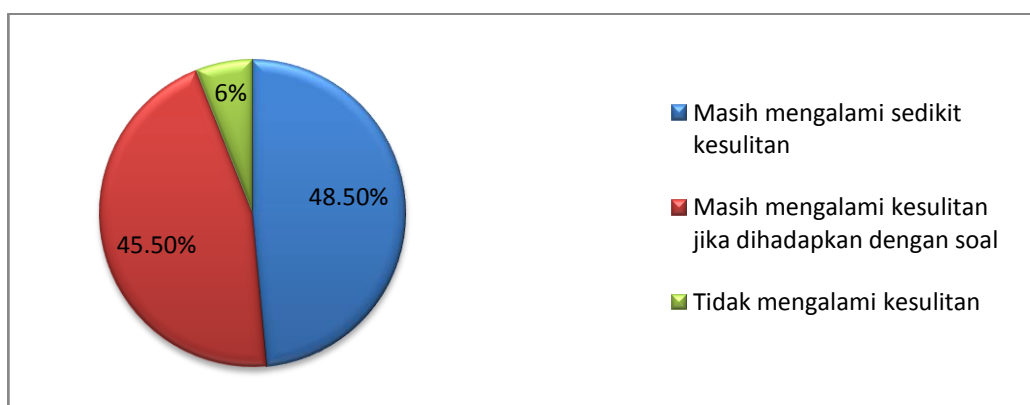
“Saya suka sekali, jadi menyenangkan mempelajarinya. Cepat hafal dengan kosakatanya”



Gambar 16: **Diagram Ketertarikan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Menggunakan Kartu Berantai**

2. Sejumlah 27 peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkan media kartu berantai. 3 peserta didik menyatakan bahwa lebih tertarik apabila penggunaan kartu selalu diterapkan, kemudian 3 peserta didik hanya merasa lumayan tertarik. 2 peserta didik mengungkapkan bahwa dengan kartu berantai lebih mudah mengingat.

“Iya, saya jadi lebih tertarik karena tidak membosankan”

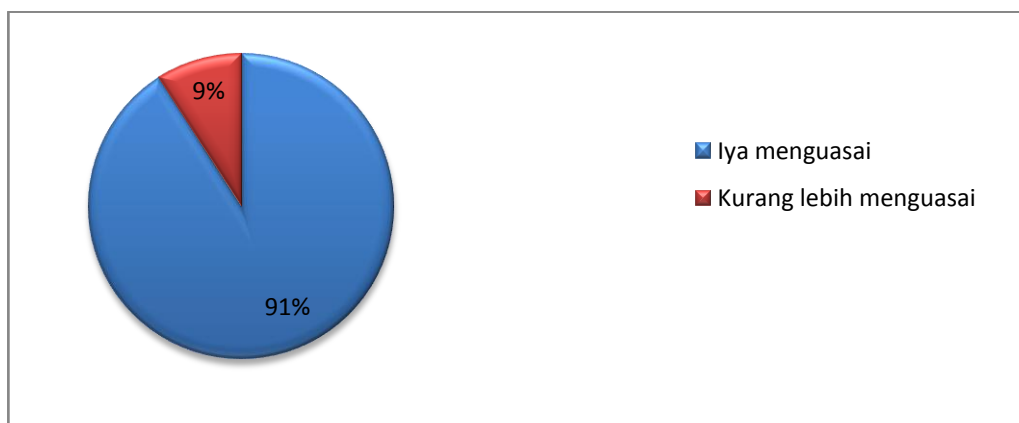


Gambar 17: **Diagram Pendapat Peserta Didik Mengenai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**

3. Sebanyak 15 peserta didik menyatakan bahwa mereka masih merasa kesulitan, terutama jika kemudian dihadapkan dengan soal, karena tentu saja hal ini lumrah

karena semua memerlukan proses. 16 peserta didik berpendapat hanya mengalami sedikit kesulitan, sementara ada 2 peserta didik yang merasa sama sekali tidak ada kesulitan.

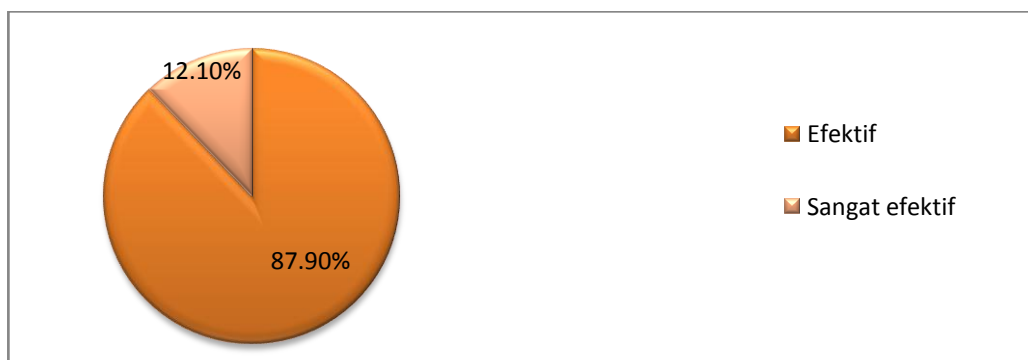
“ Tentu masih ada. Sebenarnya sudah cukup tahu tentang kosakata. Tapi kadang lupa kosakata tersebut saat dihadapkan dengan soal.”



Gambar 18: **Diagram Penguasaan Materi Peserta Didik**

4. Sejumlah 30 peserta didik mengungkapkan bahwa mereka lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Sisanya yaitu 3 peserta didik berpendapat bahwa masih kurang lebih menguasai.

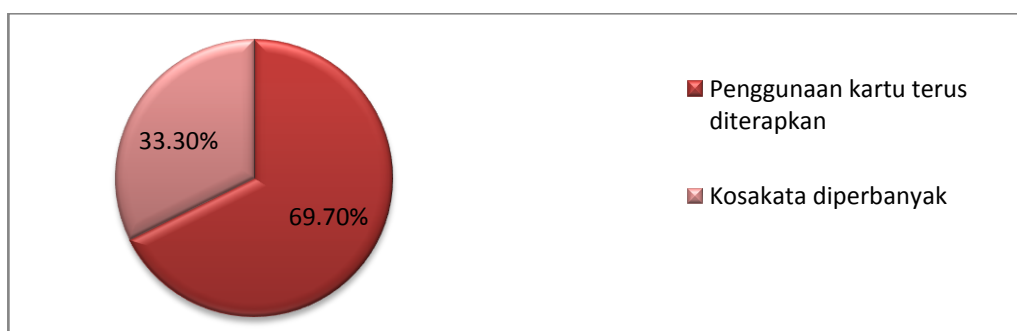
“Ya, menurut saya jadi lebih mudah dihafalkan”



Gambar 19: **Diagram Keefektifan Penggunaan Kartu Berantai**

5. Peserta didik sebanyak 29 orang menyatakan bahwa penggunaan kartu berantai efektif, dan 4 orang peserta didik menyatakan sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dengan kartu berantai peserta didik mengungkapkan pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah menghafalkan kosakata bahasa Jerman.

“Ya, sangat efektif karena menyenangkan”



Gambar 20: **Diagram Harapan Peserta Didik dengan Penggunaan Kartu Berantai dalam Pembelajaran**

6. 23 peserta didik berharap pembelajaran dengan kartu berantai bisa terus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sementara 11 peserta didik berharap supaya kartunya diperbanyak agar kosakata peserta didik bertambah.

“Agar selalu diterapkan supaya pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.”

Dari hasil angket di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu berantai sangat membantu peserta didik dalam mengatasi penguasaan kosakata bahasa Jerman dikarenakan unsur permainan dalam media tersebut sehingga membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Peserta didik merasa lebih mudah memahami dan menghafal kosakata yang tertera dalam kartu tersebut. Unsur kompetisi yang terdapat dalam permainan membuat peserta didik

terdorong untuk mencari arti dan menghafal kosakata di dalam kartu. Permainan dilakukan tidak hanya dalam satu putaran, hal ini dimaksudkan agar peserta didik pada putaran pertama tidak hanya memahami kartu miliknya tapi juga kartu anggota lain, karena pada putaran selanjutnya kartu akan diacak sehingga semua kartu dapat dipahami dan diingat oleh semua peserta didik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui hasil dari data observasi, wawancara, angket, dan nilai tes, diketahui bahwa penerapan media kartu berantai pada pembelajaran bahasa Jerman meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik serta keaktifan peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran dikelas memang belum sepenuhnya optimal karena manajemen waktu yang belum tepat. Sebagian peserta didik dalam kelompok sudah ada yang mampu mengatur waktu dan memanfaatkan waktu yang ada untuk berulang melatih kosakata dalam permainan. Namun terdapat pula peserta didik yang setelah melakukan 3 kali putaran permainan justru mengobrol dengan sesama peserta didik dan sedikit mengganggu peserta didik lain. Meskipun sebagian peserta didik sudah menjadi aktif dalam pembelajaran di siklus 1 ini, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum turut aktif saat pelaksanaan pembelajaran seperti pada saat guru mengajukan pertanyaan secara lisan, peserta didik masih malu untuk menjawab. Berdasarkan hasil tes penguasaan kosakata di siklus 1 apabila dibanding nilai pada tes pra tindakan terjadi peningkatan, penurunan, maupun ketetapan nilai saat pra tindakan. Namun terdapat perubahan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dari 8 orang menjadi 6 orang.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa peserta didik belum melakukan usaha yang maksimal untuk menguasai materi yang diberikan. Namun secara keseluruhan nilai rata-rata penguasaan kosakata peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimum, meskipun masih terdapat 18% populasi di dalam kelas belum mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan siklus kedua dengan harapan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik semakin meningkat dan tidak ada lagi nilai peserta didik yang tidak mencapai KKM. Selain itu diharapkan juga peningkatan keaktifan peserta didik di dalam kelas agar semakin merata serta memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada dalam pelaksanaan siklus 1.

b. Siklus 2

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus 2 bertujuan untuk merumuskan masalah yang muncul pada siklus 1, kemudian mencari solusi atas permasalahan tersebut serta menyusun rencana tindakan dalam upaya mengatasi masalah tersebut. Perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan peraturan dan mengawasi permainan secara jelas.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema *Zeitangaben*, *Fragesatz* dan *Trennbare Verben* (Lihat Lampiran 2, halaman 187).
- c) Mempersiapkan kartu-kartu yang akan digunakan dalam permainan kartu berantai.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dilaksanakan sebanyak 3 kali. Berikut adalah langkah tindakan hasil pelaksanaan tindakan siklus 2 yang dilaksanakan.

a) Pertemuan 1

Tindakan 1 pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Agustus 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2.

Tahapan tindakan 1 siklus yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru menjelaskan pembelajaran hari ini masih menggunakan kartu berantai.
- 7) Guru bertanya kepada beberapa peserta didik mengenai kapan peserta didik melakukan hobinya.
- 8) Guru meminta beberapa peserta didik menyebut kalimat tersebut dalam bahasa Jerman.
- 9) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 10) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema bermacam keterangan waktu dalam bahasa Jerman.
- 11) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan.
- 12) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 13) Guru berkeliling memeriksa kegiatan permainan dalam setiap kelompok.
- 14) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.
- 15) Guru melakukan evaluasi dengan meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil susunan kartu di depan kelas.
- 16) Guru kemudian menguji peserta didik dengan bertanya bahasa Jerman dari setiap kata keterangan waktu yang guru ucapkan di depan kelas.
- 17) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 18) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.

- 19) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 20) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2

Tindakan 2 pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 1 September 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2.

Tahapan tindakan 1 siklus yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru sedikit mengulang materi sebelumnya.
- 7) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dalam bahasa Jerman mengenai apa, di mana, kapan, berapa lama peserta didik melakukan hobi mereka.
- 8) Guru meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk berdialog tentang hobi menggunakan kata-kata tanya yang telah guru ajarkan.
- 9) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 10) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema kata tanya dalam bahasa Jerman (*Fragesatz*).
- 11) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan.
- 12) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 13) Guru berkeliling untuk mengawasi semua kelompok, dan mengingatkan peserta didik yang telah cepat menyelesaikan permainan tetap tenang di tempat duduknya dan memanfaatkan waktu yang ada untuk melatih kosakata yang telah dipelajari.
- 14) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.

- 15) Guru melakukan evaluasi bertanya jawab dengan peserta didik dan meminta didik mempraktikkan dialog menggunakan kosakata yang ada dalam kartu berantai.
- 16) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 17) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.
- 18) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 19) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan 3

Tindakan 1 pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Agustus 2016 pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pertama pada jam ke 1 dan 2. Tahapan tindakan 1 siklus yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Guru mempersensi peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru sedikit mengulang materi sebelumnya. Guru meminta peserta didik menyebutkan rutinitas yang dilakukan peserta didik mulai dari bangun tidur sampai hendak tidur dalam bahasa Indonesia .
- 7) Guru menyebutkan suatu kalimat yang menggunakan *Trennbare Verben*. Sementara peserta didik diminta mendengarkan dengan seksama apa yang berbeda dari kalimat tersebut.
- 8) Guru meminta peserta didik menjelaskan apa itu *Trennbare Verben* dan contohnya.
- 9) Guru menjelaskan *Trennbare Verben* serta bagaimana penggunaannya dalam kalimat.

- 10) Guru membagi peserta didik satu kelas menjadi 11 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang.
- 11) Guru membagikan satu set kartu berantai dengan tema jenis kata *Trennbare Verben*.
- 12) Guru menjelaskan cara dan aturan permainan dengan jelas.
- 13) Peserta didik mulai bermain dalam kelompok.
- 14) Guru berkeliling mengawasi jalan permainan setiap kelompok dan tidak lupa memperingatkan peserta didik untuk memanfaatkan waktu yang ada agar lebih memahami dan mampu menghafal kosakata dengan lebih baik lagi.
- 15) Guru meminta antar kelompok saling memeriksa hasil permainan.
- 16) Guru melakukan evaluasi dengan menyebutkan macam-macam *Trennbare Verben* dalam bahasa Indonesia dan peserta didik diminta menyebutkannya dalam bahasa Jerman.
- 17) Guru memberikan kesempatan peserta didik jika ada yang belum mengerti.
- 18) Guru meminta peserta didik menuliskan kalimat dengan menggunakan *Trennbare Verben* yang telah diketahui peserta didik.
- 19) Guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan peserta didik dan kemudian dikumpulkan.
- 20) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari hari ini.
- 21) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi dan Wawancara

a) Observasi Guru

Pada siklus kedua, interaksi antara guru dan peserta didik sudah semakin baik. Guru berhasil mengelola kelas dengan baik, peserta didik kini lebih memanfaatkan waktu untuk lebih memperdalam dan menghafal kosakata yang telah dipelajari. Waktu juga dapat diatur dengan baik. Peserta didik semakin mudah diatur, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang. Dengan begitu, guru

dapat memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran juga berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik. Guru terlihat nyaman dan teratur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan media kartu berantai ini.

b) Observasi Peserta Didik

Pada Siklus kedua ini, peneliti melihat peningkatan lebih dari peserta didik dalam aspek sikap maupun nilai penguasaan kosakata. Hampir seluruh peserta didik lebih konsisten untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil skor keaktifan peserta didik siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Skor Keaktifan Peserta Didik Siklus 2

No. Presensi	Indikator Keaktifan			Jumlah
	A	B	C	Skor
1	2	1	2	5
2	2	2	1	5
3	1	2	1	4
4	2	1	2	5
5	2	2	2	6
6	2	1	2	5
7	1	1	2	4
8	2	2	1	5
9	2	1	2	5
10	1	2	1	4
11	2	2	2	6
12	2	2	2	6
13	1	2	1	4
14	1	1	2	4
15	2	2	2	6
16	1	2	2	5
17	2	2	1	5
18	2	2	1	5
19	1	2	1	4

20	2	1	2	5
21	2	2	2	6
22	2	2	1	5
23	1	1	2	4
24	2	2	2	6
25	1	2	2	5
26	2	2	2	6
27	1	2	1	4
28	1	1	2	5
29	2	2	2	6
30	2	1	2	5
31	1	2	2	5
32	1	2	1	4
33	2	1	2	5
Rata-rata	1,61	1,66	1,66	4,96

Skor : 0 (tidak pernah), 1 (jarang), 2 (sering)

Keterangan :

A : Bertanya kepada guru atau peserta didik lain.

B : Berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah.

C : Kesempatan menggunakan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Pada siklus ini seperti yang tertera dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa peningkatan sikap keaktifan peserta didik semakin bertambah. Peserta didik pada siklus 2 ini sudah mulai berani sering bertanya kepada guru ataupun peserta didik. Kemudian peserta didik juga sudah rajin mencari dari arti kosakata yang tidak diketahui mereka di kamus. Peserta didik tidak lagi hanya mengandalkan guru atau sesama peserta didik untuk mengetahui arti dari kosakata yang belum diketahui peserta didik. Jumlah peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru dalam bahasa Jerman semakin bertambah, bahkan peserta didik berebut

ketika guru mengajukan pertanyaan. Keseluruhan keaktifan peserta didik hampir merata di dalam kelas. Hasil nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: Nilai Penguasaan Kosakata Jerman Siklus 2

No. Presensi	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	81	88
2	70	78
3	81	81
4	81	84
5	70	78
6	83	88
7	78	91
8	86	88
9	70	88
10	86	84
11	83	88
12	83	88
13	78	88
14	83	84
15	86	91
16	73	88
17	81	88
18	78	91
19	73	81
20	78	81
21	83	88
22	81	88
23	89	91
24	89	91
25	81	84
26	78	88
27	81	84
28	81	88
29	78	84
30	89	91
31	70	84
32	78	84
33	89	91
Rata-rata	80,27	86,42

Persentase Ketuntasan \geq 77	$\frac{27}{33} \times 100\% =$ 82%	$\frac{33}{33} \times 100\% =$ 100%
---------------------------------------	--	---

Keterangan:



: Tuntas



: Belum Tuntas

Tes penguasaan kosakata bahasa Jerman pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan materi yang telah diberikan saat pelaksanaan tindakan (*Zeitangaben, Fragesatz, und Trennbare Verben*). Soal-soal yang diberikan telah lulus uji validitas terlebih dahulu. Seluruh peserta didik berjumlah 33 orang mengikuti tes ini. Berdasarkan perolehan nilai tes penguasaan kosakata pada siklus 2 ini dapat diketahui bahwa 100% populasi kelas telah mencapai KKM. Nilai tertinggi pada tes siklus 2 ini yaitu 91 dan nilai terendah 78. Perolehan rata-rata kelas sudah diatas KKM yaitu 86,4.

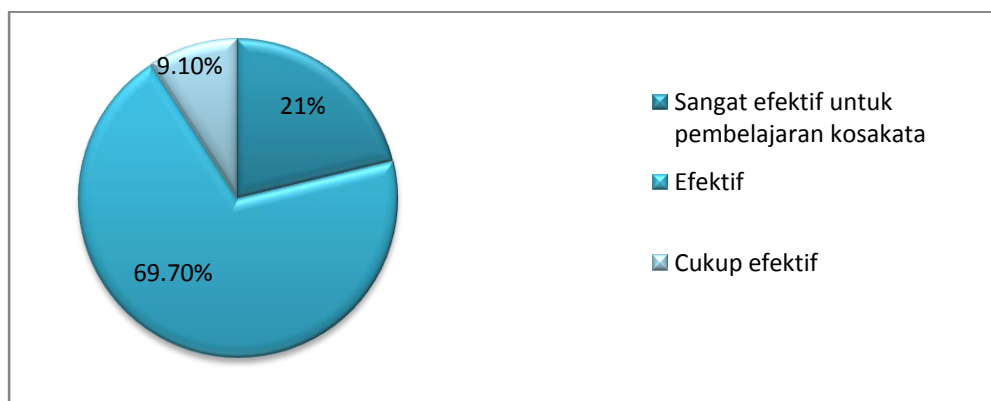
c) Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus 2 ini, guru mengutarakan pendapatnya bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus ini lebih baik dibanding siklus 1. Peserta didik sudah jauh lebih bisa diatur serta semakin aktif dalam hal positif di kelas. Menurut guru sendiri kini peserta didik bisa lebih banyak menguasai kosakata. Peserta didik sudah tidak terlihat kebingungan ketika guru mengajukan pertanyaan. Sebelumnya jika guru bertanya pada peserta didik, peserta didik hanya terdiam dan baru mau menjawab jika menunjuk langsung

salah seorang peserta didik. Guru merasa puas karena kini peserta didik sangat berperan aktif di dalam kelas (Lihat Lampiran 4, halaman 236).

d) Deskripsi Hasil Angket 3

Hasil data angket 3 atau angket refleksi siklus 2 dapat dilihat di Lampiran 5, halaman 267). Berikut ini merupakan rangkuman hasil dan diagram angket 3.



Gambar 21: **Diagram Pendapat Peserta Didik tentang Kartu Berantai**

- 1) 23 peserta didik menyatakan bahwa penggunaan kartu berantai efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman. 7 peserta didik berpendapat bahwa kart berantai sangat efektif dalam pembelajaran. Sisanya sebanyak 3 peserta didik berpendapat bahwa kartu berantai cukup efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

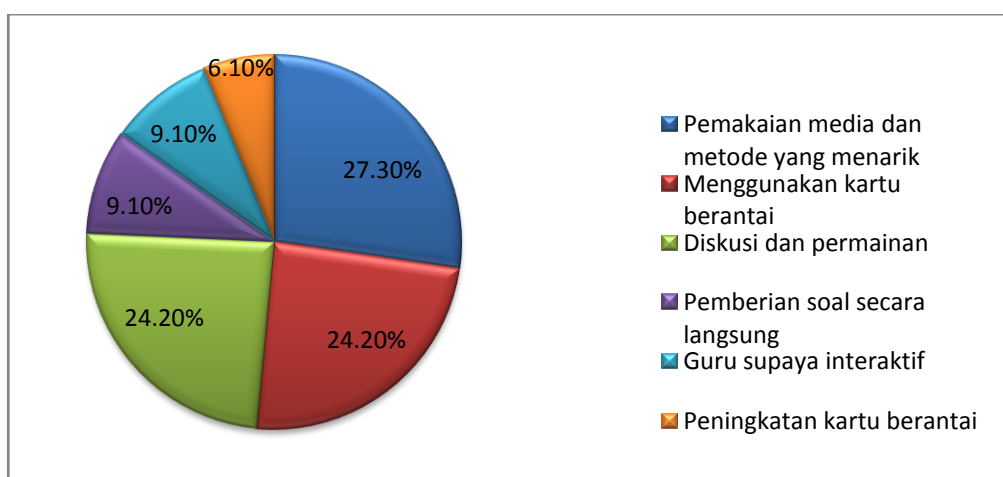
“Sangat efektif, karena dengan belajar sambil bermain kami dapat menghafal dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu juga dengan adanya lomba bermain kartu yang dapat memacu kecepatan dalam menghafalkan kosakata Jerman”



Gambar 22: **Diagram Kemampuan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran**

- 2) 94% peserta didik mengungkapkan mereka semua bisa mengikuti pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media kartu berantai dan 6% yaitu sejumlah 2 peserta didik menyatakan sangat bisa mengikuti pembelajaran bahasa Jerman dengan kartu berantai.

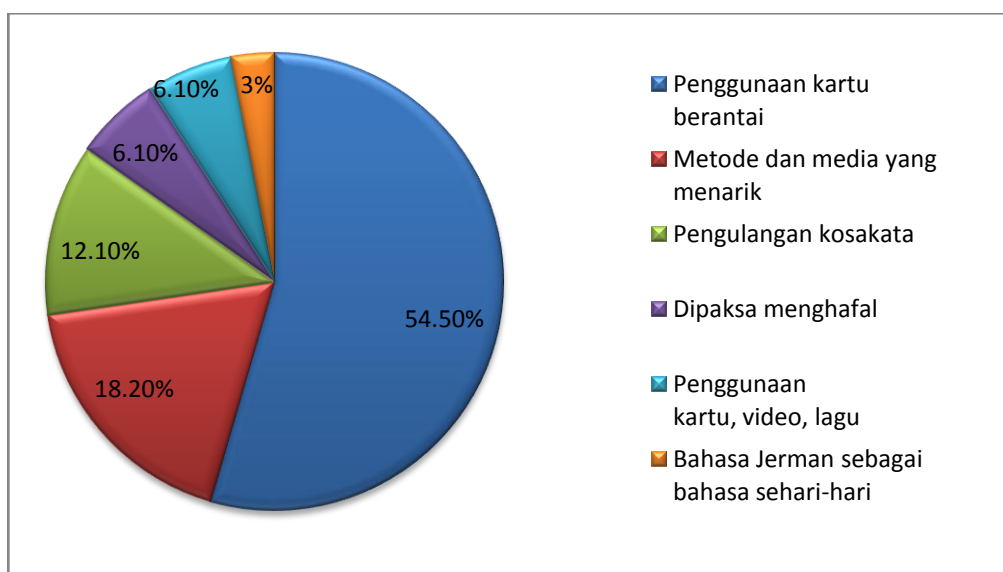
“Ya, dengan kartu berantai proses pembelajaran menjadi tidak membosankan karena kita bisa bermain tapi juga bisa belajar dengan mudah dan menyenangkan”



Gambar 23: **Diagram Saran Peserta Didik untuk Meningkatkan Keaktifan**

3) 9 peserta didik memberi saran agar dalam pembelajaran bahasa Jerman selalu menggunakan media maupun metode yang menarik dan inovatif. 8 peserta didik menyarankan tetap dengan penggunaan kartu berantai untuk semakin meningkatkan keaktifan peserta didik dan 2 peserta didik menyarankan peningkatan pada kartu berantai tersebut. Kemudian terdapat pula 8 peserta didik yang menyarankan adanya diskusi dan permainan. Kemudian 3 peserta didik berpendapat bahwa pemberian soal secara langsung dapat meningkatkan keaktifan mereka. Dan 3 peserta didik mengutarakan sarannya untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dengan guru yang lebih interaktif terhadap peserta didik.

“Saran saya, penggunaan kartu berantai tetap dilanjutkan untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, mungkin ada pengembangan metode-metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Jerman”



Gambar 24: Diagram Saran Peserta Didik untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

4) Sebanyak 18 peserta didik memberi saran dengan menggunakan kartu berantai untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Kemudian 6 peserta didik menyarankan dengan metode dan media pembelajaran yang menarik, 4 peserta didik menyarankan dengan penjelasan dan pengulangan kosakata setiap pembelajaran. 2 peserta didik memberi pendapat bahwa dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman perlu adanya paksaan untuk menghafal. 2 peserta didik lainnya memberi saran dengan penggunaan media kartu, video dan lagu bahasa Jerman dapat meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Jerman. 1 peserta didik memberi saran untuk menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa sehari-hari.

“Karena banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Jerman sulit, maka untuk meningkatkan kosakata dalam bahasa Jerman seharusnya menggunakan cara-cara yang menyenangkan, tidak membosankan, dan efektif yaitu salah satunya dengan menggunakan kartu berantai”

Penguasaan kosakata dengan penggunaan kartu berantai merupakan cara belajar baru yang dikenal peserta didik. Guru selama ini lebih sering melakukan pembelajaran konvensional sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman di kelas. Setelah diterapkan permainan kartu berantai, peserta didik yang awalnya merasa kesulitan mempelajari kosakata bahasa Jerman kini merasa lebih mudah dan cepat menghafal kosakata bahasa Jerman. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu berantai cocok digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman dan telah efektif penggunaannya. Media kartu berantai terbukti mampu

meningkatkan penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik. Penerapan media kartu yang berupa permainan membuat peserta didik tidak lagi merasa jenuh dan menjadikan peserta didik lebih antusias serta semangat dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

5) Refleksi

Tahap perencanaan pada siklus 2 dilakukan agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih terdapat pada siklus 1. Peneliti dan guru bekerjasama memperbaiki kekurangan tersebut agar penerapan permainan kartu berantai pada siklus 2 dapat lebih efektif dari penerapan siklus 1.

Dilihat dari hasil skor keaktifan sikap peserta didik pada siklus 2 ini, guru dan peneliti merasa puas akan peningkatan skor tersebut. Ini disebabkan terlihat bahwa keaktifan peserta didik hampir merata secara menyeluruh di dalam kelas. Seluruh peserta didik bekerjasama dengan sangat baik dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi terhadap guru dan antar peserta didik semakin baik. peserta didik tidak lagi merasa sungkan untuk bertanya kepada guru ataupun sesama peserta didik. Peserta didik juga tidak malu lagi menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus kedua ini, guru dan peneliti merasa puas. Dikarenakan pada saat pra tindakan, terdapat 8 peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, kemudian setelah pelaksanaan siklus 1 jumlah peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM berkurang menjadi 6 orang peserta didik dan setelah dilaksanakan siklus 2 kini nilai semua peserta didik telah mencapai KKM. Pada siklus kedua ini sudah dirasa tidak lagi terdapat kekurangan

ataupun hambatan yang berarti selama proses pelaksanaan tindakan. Harapan-harapan guru yang diutarakan pada saat wawancara refleksi pertama telah berhasil dicapai dalam siklus 2 ini.

B. Tabulasi Hasil Penelitian

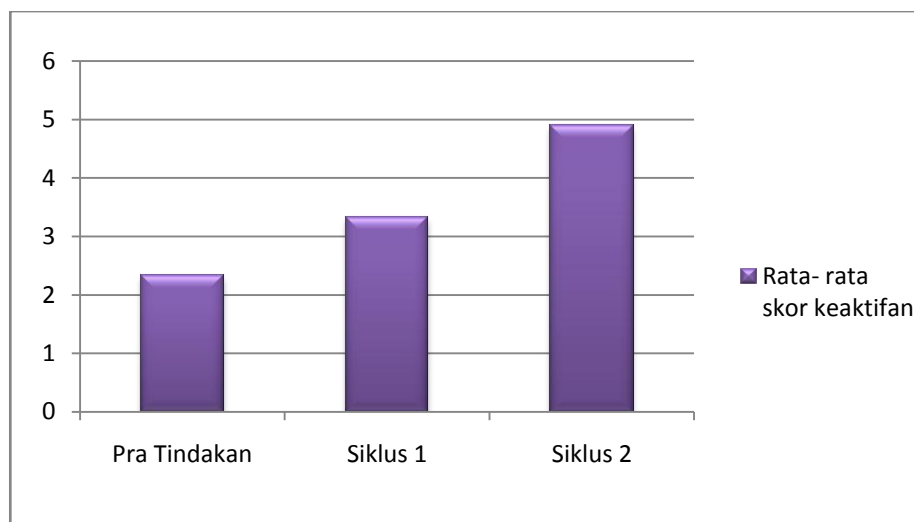
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil deskripsi penelitian tersebut, ditabulasikan dalam tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 12: Perbandingan Skor Keaktifan Peserta Didik

No. Presensi	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	2	4	5
2	2	3	5
3	2	4	4
4	1	2	5
5	3	4	6
6	2	3	5
7	2	4	4
8	3	3	5
9	2	2	5
10	2	2	4
11	3	4	6
12	2	4	6
13	2	3	4
14	1	2	4
15	4	4	6
16	3	4	5
17	3	2	5
18	2	2	5
19	2	4	4
20	3	3	5
21	4	5	6
22	2	4	5
23	1	2	4
24	2	3	6
25	2	4	5
26	3	4	6

27	3	3	4
28	3	3	5
29	3	5	6
30	2	5	5
31	2	3	5
32	2	4	4
33	2	2	5
Rata-rata	2,33	3,33	4,96

Skor keaktifan peserta didik ditabulasikan dalam diagram berikut.



Gambar 25: Kenaikan Rata-rata Skor Keaktifan Peserta Didik

Hasil perbandingan nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XII

MIA 4 SMA N 1 Muntilan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 13: Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

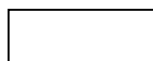
No. Presensi	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	75	81	88
2	77.5	70	78
3	80	81	81
4	72.5	81	84
5	82.5	70	78
6	85	83	88
7	77.5	78	91
8	80	86	88

9	70	70	88
10	80	86	84
11	82.5	83	88
12	80	83	88
13	70	78	88
14	82.5	83	84
15	80	86	91
16	67.5	73	88
17	77.5	81	88
18	80	78	91
19	80	73	81
20	77.5	78	81
21	77.5	83	88
22	72.5	81	88
23	85	89	91
24	85	89	91
25	80	81	84
26	82.5	78	88
27	70	81	84
28	80	81	88
29	82.5	78	84
30	80	89	91
31	70	70	84
32	77.5	78	84
33	80	89	91
Rata-rata	78,33	80,27	86,42
Persentase Ketuntasan	76%	82%	100%

Keterangan :



: Tuntas



: Belum Tuntas

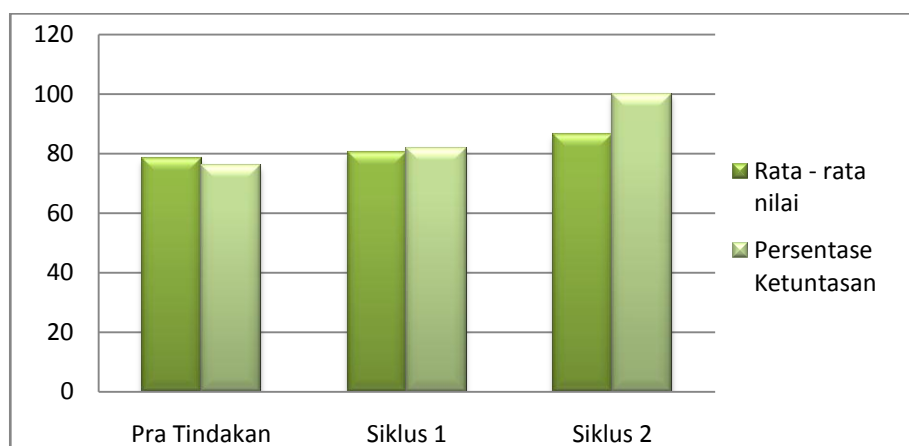
Untuk hasil prestasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Prestasi Peserta Didik

No .	Hasil Prestasi	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai Terendah	67.5	70	78
2.	Nilai Tertinggi	85	89	91

3.	Jumlah peserta didik mencapai KKM	25	27	33
4.	Jumlah peserta didik belum mencapai KKM	8	6	0
5.	Rata-rata	78,33	80,27	86,42
6.	Ketuntasan ≥ 77	76%	82%	100%

Berikut ini merupakan grafik nilai rata-rata dan persentase ketuntasan peserta didik.



Gambar 26: **Kenaikan Rata-rata Nilai Penguasaan Kosakata dan Persentase Ketuntasan**

C. Pembahasan

Dari tabulasi data telah diketahui bahwa setelah menggunakan kartu berantai dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 mengalami peningkatan. Persentase peningkatan nilai tes penguasaan kosakata bahasa Jerman dari sebelum diberikan tindakan sampai siklus 1 sebesar 6%. Kemudian peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar 18%. Terjadi peningkatan nilai pada penguasaan kosakata bahasa

Jerman peserta didik disebabkan kartu-kartu dan cara permainan yang digunakan dalam permainan kartu berantai ini membantu peserta didik menghafal kosakata secara cepat dan mudah.

Kartu-kartu yang digunakan dalam permainan kartu berantai ini adalah kartu berwarna dan bergambar. Hal tersebut mampu menambah daya tarik peserta didik. Penggunaan kartu tersebut juga diatur dalam suatu permainan sehingga membuat peserta didik tidak jenuh karena tanpa disadari permainan yang sedang dilakukan merupakan proses pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dengan begitu peserta didik tanpa disadari mampu mengingat nama kosakata bahasa Jerman yang telah dipelajari dalam permainan kartu berantai. Kemudian sesuai permainan, guru memberikan lembar tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar tugas ini berisi soal yang berkaitan dengan tema yang terdapat pada kartu yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setelah peserta didik menghafal kartu secara lisan, kemudian peserta didik menuangkannya melalui tulisan dalam lembar tugas. Hal ini ditujukan supaya kosakata yang telah diingat peserta didik melalui penglihatannya di dalam kartu, dapat melekat dalam otak melalui tulisan. Melihat, mengucapkan, serta menuliskan merupakan perpaduan paling baik dalam mengingat.

Melihat data arsip nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang terdapat pada guru, ada 8 orang peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Sebagai contoh yaitu peserta didik dengan nomor absen 13 mengungkapkan dalam data angket pertama bahwa peserta didik ini mengalami kesulitan dalam hal kosakata dan tata bahasa Jerman. Dan dilihat dari perolehan

nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman, peserta didik nomor absen 13 terdapat peningkatan dari sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media kartu berantai hingga siklus 2. Sebelum penggunaan kartu berantai peserta didik tersebut hanya memperoleh nilai sebesar 70, setelah pelaksanaan tindakan di siklus 1 meningkat menjadi 78, dan pada akhir pelaksanaan siklus 2 peserta didik tersebut memperoleh nilai 88. Hal ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa permainan kartu berantai berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

Guru dan peneliti telah berusaha meningkatkan prestasi peserta didik, namun itu semua juga bergantung kepada pribadi masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik tentunya mempunyai cara dan trik belajar tersendiri. Ada peserta didik yang selalu mencatat dan menghafal berulang kosakata yang telah dipelajari, ada pula yang jarang mencatat dan menghafal kosakata tersebut.

Di dalam aspek keaktifan, peserta didik menjadi lebih turut aktif turut serta dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas setelah diterapkannya permainan kartu berantai. Apabila pada pembelajaran sebelumnya guru lebih mendominasi peran di dalam kelas, setelah diterapkan permainan tersebut peserta didik terlihat jauh lebih mandiri dalam belajar. Hal ini telah sesuai dengan kurikulum yang dijadikan pedoman guru bahasa Jerman di sekolah yaitu kurikulum 2013. Persentase peningkatan rata-rata skor keaktifan peserta didik dari pra tindakan sampai siklus 1 adalah sebesar 21%, sementara peningkatan rata-rata skor keaktifan dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar 32%. Sementara itu, peningkatan rata-rata skor keaktifan peserta didik dari pra tindakan sampai siklus

2 mengalami peningkatan sebesar 78%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa permainan kartu berantai turut meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman di kelas. Karena pembelajaran yang mengandung unsur permainan ini, peserta didik tidak lagi merasa jenuh dan tidak bersemangat dalam pembelajaran bahasa Jerman. Seperti yang dikemukakan peserta didik dengan nomer absen 18 pada angket kedua *“Saya suka karena mengasyikkan dan bikin tidak bosan.”*

Tahapan yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman untuk membantu peserta didik menguasai kosakata bahasa Jerman dengan kartu berantai adalah sebagai berikut: Pertama, peserta didik dibagi menjadi 11 kelompok dengan anggota kelompok masing-masing 3 orang. Kedua, guru membagi setiap kelompok satu set kartu berantai. Ketiga, peserta didik bermain dalam kelompoknya untuk bersaing antar individu di dalam kelompok. Keempat, setelah setiap kelompok melakukan minimal 3 kali putaran main. Setelah semua kelompok melakukan 3 tiga kali putaran permainan kemudian diadakan kompetisi antar kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk melatih sportifitas, komunikasi, dan kerjasama antar peserta didik. Kelima, guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengevaluasi hasil susunan kartu peserta didik. Keenam, setelah permainan usai peserta didik diminta mengerjakan lembar latihan soal, dimana hal ini bertujuan agar kosakata yang telah mereka dapatkan mampu melekat dalam otak peserta didik. Dengan demikian melalui kegiatan tersebut, peserta didik dikatakan telah turut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

D. Tolak Ukur Keberhasilan

1. Keberhasilan Produk

Tolak ukur keberhasilan produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik, khususnya pada penguasaan kosakata. Rata-rata nilai peserta didik pada saat pra tindakan adalah 78, pada siklus 1 menjadi 80. Kemudian pada hasil tes kosakata peserta didik di siklus 2 juga mengalami peningkatan yaitu menjadi 86. Dengan begitu, kenaikan rata-rata penguasaan kosakata peserta didik kelas XII MIA 4 dari pra tindakan sampai siklus 1 adalah 6%, dan kenaikan rata-rata dari siklus 1 sampai siklus 2 adalah 18%. Kenaikan rata-rata nilai peserta didik kelas XII MIA 4 dari sebelum diterapkan kartu berantai hingga selesainya siklus 2 adalah 24%. Peningkatan kosakata bahasa Jerman peserta didik sampai akhir siklus 2 dinyatakan berhasil, karena seluruh peserta didik mengalami peningkatan penguasaan kosakata dan persentase ketuntasannya mencapai 100%.

2. Keberhasilan Proses

Tolak ukur keberhasilan proses dalam penelitian tindakan kelas ini ditujukan dengan adanya peningkatan keaktifan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman berlangsung. Hal tersebut terlihat dari peran peserta didik yang berani dan percaya diri untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang masih belum dipahami, serta peran peserta didik yang aktif berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah yang dihadapi, dan turut serta dalam menggunakan kesempatan apa yang telah diperoleh peserta didik untuk menyelesaikan atau menghadapi persoalan yang dihadapi. Peningkatan keaktifan

peserta didik juga dibuktikan dengan hasil skor keaktifan peserta didik. Rata-rata skor keaktifan peserta didik pada saat pra tindakan yaitu 2.33, kemudian di siklus 1 sebesar 3.33, dan pada siklus 2 sebesar 4.96 dari skor maksimal 6. Rata-rata peningkatan persentase keaktifan peserta didik dari pra tindakan sampai siklus 1 adalah sebesar 21%, sementara peningkatan rata-rata skor keaktifan dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar 32%. Maka peningkatan dari sebelum diterapkannya kartu berantai sampai berakhirnya siklus adalah sebesar 78%. Media tersebut dinyatakan berhasil dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

E. Tanggung Jawab Guru

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan Penggunaan Kartu Berantai pada Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan” telah diselesaikan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Guru bertanggung jawab atas permasalahan dan kekurangan yang ada selama proses penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, permainan kartu berantai dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru dalam membantu peserta didik untuk menguasai kosakata bahasa Jerman pada masa yang akan datang.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan penggunaan media kartu berantai pada peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini tidak mengukur aspek-aspek eksternal seperti emosi, ekonomi dan sosial lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Keterbatasan waktu yang digunakan dalam penerapan permainan kartu berantai pada pembelajaran bahasa Jerman.
3. Keterbatasan peneliti mengetahui faktor internal yang terjadi pada peserta didik yang kemungkinan menimbulkan pengaruh pada proses pembelajaran.
4. Kesulitan yang dialami peneliti untuk mencatat segala kondisi di dalam kelas sekaligus mendokumentasikannya dikarenakan tidak adanya pihak lain yang membantu.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tata cara yang benar, sehingga penerapannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman serta sikap peserta didik yang merupakan keaktifan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui penelitian dan telah dibahas serta dianalisa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media kartu berantai dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan. Persentase peningkatan keaktifan peserta didik tersebut mencapai 78%.
2. Media kartu berantai dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan dengan persentase peningkatan penguasaan kosakata tersebut mencapai 24%.

B. Implikasi

Penerapan media kartu berantai dalam pembelajaran bahasa Jerman terbukti mencapai keberhasilan proses dengan meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas dan keberhasilan produk dengan meningkatkan kosakata bahasa Jerman. Langkah-langkah penerapan media ini di dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah sebagai berikut: (1) Guru mempersiapkan sejumlah set kartu yang bertema materi atau informasi tertentu, (2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, (3) Guru membagikan satu set kartu kepada setiap kelompok,

(4) Peserta didik bermain dalam kelompok masing-masing, (5) Perlombaan antar kelompok untuk semakin meningkatkan kerjasama dan persaingan dalam penguasaan kosakata yang ada pada kartu, (6) Setelah semua informasi telah terkumpul, peserta didik diminta presentasi dan mengembangkan kosakata tersebut secara lisan maupun tertulis.

Keunggulan dari media kartu berantai ini adalah: (1) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas, (2) peserta didik dapat berbaur dengan peserta didik lainnya, (3) meningkatkan sikap kerjasama antar peserta didik, (4) meningkatkan jiwa sportif dan kompetitif karena dalam akhir putaran permainan juga diadakan perlombaan penyusunan kartu berantai antar kelompok, (5) pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga tidak membuat jenuh peserta didik selama proses pembelajaran karena media ini mengandung unsur permainan, (6) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan (7) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kemudian kelemahan dari media kartu berantai ini yang pertama adalah guru memerlukan cukup banyak waktu dalam pembuatan kartu serta pengaturan waktu dan pengelolaan kelas yang cukup banyak menyita waktu dan perhatian guru dalam mengawasi setiap kelompok. Guru dapat menggunakan media kartu berantai ini kembali pada pembelajaran materi lain dalam mata pelajaran bahasa Jerman serta dapat digunakan pada kelas XII yang lain atau jenjang kelas lain yang memiliki permasalahan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tentu saja penerapan media tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik sendiri.

C. Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman diharapkan dapat memberikan hasil yang baik bagi guru, peserta didik maupun peneliti yang lain. Saran yang dapat diberikan kepada masing-masing pihak adalah sebagai berikut.

1. Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan permainan kartu berantai dalam membantu penguasaan kosakata peserta didik dengan materi dan kelas lain yang juga diampu guru. Dalam penerapannya, sebaiknya guru memberikan jeda waktu agar tidak menimbulkan kejenuhan.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan senantiasa aktif dan berkonsentrasi selama kegiatan belajar mengajar supaya dapat tercipta situasi pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Peneliti

Kepada peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengoptimalkan upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, Vina. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Domino dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi 2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principle*. San Fransisco: San Fransisco of University.
- Butzkamm, W. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachunterricht Natürliche Künstlichkeit von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dauviller, C. dan Hillerich, D.L. 2004. *Spiele im Deutschunterricht*. Berlin: Goethe Institut.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology. Englisches Seminar*. Braunschweig: Abteilung Englische Sprache, an der Technischen Universität. Braunschweig.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ginnis, P. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.

- Iskandarwassid dan Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Kasim dan Tri Kartika Handayani. 2014. *Deutsch ist einfach 3*. Solo: Tiga Serangkai.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1961. *Language Testing*. Hongkong: Wing Tai Cheung Printing Co. Ltd.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Nababan-Subyakto. Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai . 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhaemi, Emmi. 2003. *Macam-macam Media Pembelajaran Menarik yang Diajarkan di dalam Kelas*. Jakarta: Rajawali Press
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.

Tarigan, H. G. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Materi	Nomor Soal
Berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks.	Menggunakan struktur kalimat dan kosakata yang telah dipelajari dalam kalimat sesuai konteks.	- <i>Freizeitbeschäftigung</i> - <i>Hobby</i> - <i>Tagesablauf</i>	Peserta didik dapat mengenal dan menggunakan <i>Verben, Nomen, Adjektive, Modalverben</i> di dalam kalimat dengan tepat sesuai konteks.	- <i>Verben</i> - <i>Adjektive</i> - <i>Nomen</i> - <i>Modalverben</i>	- 2, 4, 7, 13, 18, 22, 25, 26, 30 , 34, 40 - 3, 5, 11, 15, 20, 24, 28, 32, 35, 35, 37 - 1 , 8, 9, 12, 16, 17, 21, 27, 31, 36, 39 - 6, 10, 14, 19, 23, 29, 33, 38
		- <i>Freizeitbeschäftigung</i> - <i>Hobby</i>	Peserta didik dapat mengenal dan menggunakan <i>Verben, Nomen,</i>	- <i>Verben</i> - <i>Adjektive</i>	- 7, 13, 18, 19, 22, 26 - 30, 35, 38

		- <i>Tagesablauf</i>	<i>Adjektive, Modalverben, Fragesatz, Zeitangabe, Trennbare Verben</i> di dalam kalimat dengan tepat sesuai konteks.	- <i>Nomen</i> - <i>Modalverben</i> - <i>Zeitangabe</i> - <i>Fragesatz</i> - <i>Trennbare Verben</i>	- 5, 6 , 12, 17, 22, 26 - 8, 14, 21 - 1, 15, 24, 31 , 34 - 3, 11, 20, 27 , 32, 33 - 2 , 4, 9, 10 , 16, 23, 29, 36 , 37
--	--	----------------------	--	--	---

Keterangan: Butir angka yang dicetak tebal merupakan nomor butir soal yang gugur pada saat uji validitas.

UJI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
POST TEST 1

Wähle die richtige Antwort!

1. Schau mal das Bild an! Was ist das?
 a. das Cafe d. das Theater
 b. die Bibliothek e. die Klasse
 c. der See



2. Jason hat viele Pferde. Sein Hobby ist _____.
 a. Segeln d. Reiten
 b. Kegeln e. Wandern
 c. Rudern
3. Das Hobby von Frida ist wandern. Wandern finde ich anstrengend,
 aber sie findet es _____.
 a. leicht d. schwer
 b. fleißig e. ehrlich
 c. lockig
4. Herr Flügel : Was _____ ihr?
 Schüler : Wir lesen ein Deutschbuch.
 a. lese d. liest
 b. lies e. lesen
 c. lest
5. Roland macht keine Aktivitäten. Er bleibt immer zu Hause. Er ist
 ziemlich _____.
 a. schlank d. faul
 b. dunkel e. hell
 c. mollig
6. Selena : Sag mal, _____ wir heute abend Tischtennis spielen?
 Carin : Ja, natürlich.
 a. sehen d. will
 b. sollen e. wollen
 c. soll

7. Miranda : Oma, was machst du in der Freizeit? Kannst du _____ ?
 Oma : Ja, natürlich. Ich habe diesen Schal gemacht.
 a. stricken d. segeln
 b. faulenzten e. reden
 c. rudern
8. Was braucht man nicht zum Reiten?
 a. die Stiefel d. den Helm
 b. die Schuhe e. die Nadel
 c. das Pferd
9. Bei welche Aktivitäten brauchst du keine Schuhe ?
 a. Schachspielen d. Fußballspielen
 b. Reiten e. Wandern
 c. Eislaufen
10. In der Freizeit _____ Arnold joggen, schwimmen oder Fußball spielen. Aber er _____ nicht. Er _____ sein Zimmer aufräumen.
 a. möchte, könnt, muss d. will, muss, darf
 b. möchte, kann, musse. darf, muss, kann
 c. will, muss, kann
11. Adele läuft sehr gern. Sie hat viele Wettbewerbe gewonnen. Adele läuft sehr _____ .
 a. leise d. laut
 b. langsam e. gut
 c. schnell
12. Gerald : Wozu brauchst du _____ ?
 Frank : Zum Badmintonspielen.
 a. den Helm d. den Tennisschläger
 b. den Tisch e. die Feder
 c. den Federball
13. Martina : Was machst du am Samstagabend?
 Luna : Ich _____ in die Kneipe.
 a. höre d. gehe
 b. sehe e. spiele
 c. wandere
14. Lotta : _____ ihr morgen kommen?
 Paul : Nein, wir können nicht kommen.
 a. Kann d. Kannt
 b. Können e. Könnt
 c. Kannst

15. Hier darf man nicht _____ sprechen.

- | | |
|------------|----------|
| a. laut | d. ruhig |
| b. hart | e. leise |
| c. langsam | |



16. Laura : Wir gehen _____ heute
Nachmittag.

Peter : Ja. OK!

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. in der Konzert | d. in die Stadt |
| b. in die Cafe | e. in der Museum |
| c. in das Stadtpark | |

17. Felisa : Ich will heute Abend ins _____ gehen.

- | | |
|------------|---------------|
| a. Disco | d. Supermarkt |
| b. Theater | e. Kneipe |
| c. See | |

18. Gabriel : Wohin gehst du zum _____ ?

Thomas : In die Alpen.

- | | |
|--------------|-----------|
| a. Tauchen | d. Reiten |
| b. Schwimmen | e. Segeln |
| c. Wandern | |

19. Schmidt : _____ ihr fernsehen?

Vincent : Nein, wir _____ die Hausaufgaben machen.

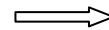
- | | |
|------------------|------------------|
| a. Dürft, müsst | d. Darf, müssen |
| b. Darf, müsst | e. Dürft, müssen |
| c. Darfst, müsst | |

20. Elenas Hobby ist Reiten. Jetzt hat sie einen Unfall. Sie kann nicht mehr reiten. Sie ist _____ .

- | | |
|--------------|-------------|
| a. froh | d. fleißig |
| b. traurig | e. hässlich |
| c. schwierig | |

21. Schau mal das Bild an! Was machen die Leute?




- | | |
|------------------|------------------|
| a. einen Radweg | d. Fahrräder |
| b. ein Riesenrad | e. Fahrradreiten |
| c. eine Radtour | |



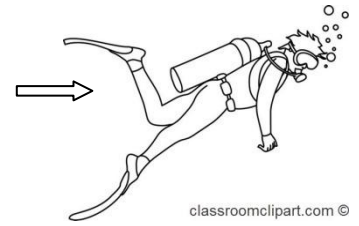
22. Taylor : Was soll man nicht in der Bibliothek machen?

Ryan : _____ .

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. laut Sprechen | d. Lesen |
| b. Schreiben | e. Hausaufgaben machen |
| c. Schweigen | |

31. Wo kann man Rudern?
 a. im Garten d. im Zoo
 b. auf dem See e. auf der Straße
 c. in der Halle
32. Schau das Bild an! Rihanna hat _____ Haare. ⇒ 
 a. lockige glatte d. kurze glatte
 b. dunkle lange e. kurze lockige
 c. dunkle glatte
33. William : _____ ihr jetzt noch kegeln?
 Vin und Luke : Nein, wir wollen bald nach Haus gehen.
 a. Willst d. Muss
 b. Wollen e. Müsst
 c. Wollt
34. Sven und seine Freunde _____ ein Museum in Bonn.
 a. schreiben d. besuchen
 b. gehen e. arbeiten
 c. machen
35. Shailene ist sehr _____. Sie lächelt immer ihre Freunde an. ⇒ 
 a. strengt d. nett
 b. fleißig e. schön
 c. ruhig
36. Meine Mutter und ich gehen in _____. Dort kaufen wir ein.
 a. ein Geschäft. d. eine Halle
 b. eine Küche e. einen Wald
 c. ein Restaurant
37. Hillary singt gern. Sie sieht wie eine Schauspielerin aus. Schau mal das Bild an! Sie hat _____ Haare. ⇒ 
 a. lange gewellte d. glatte gewellte
 b. lange glatte e. gewellte lockige
 c. lange lockige
38. Alfred kann nicht immer in der Freizeit ins Kino gehen, denn er _____ auch Haushaltsarbeit machen.
 a. will d. darf
 b. möchte e. muss
 c. kann
39. Gerald : Was kann man _____ machen?
 Frank : Man kann spazierengehen.
 a. im Restaurant d. in der Halle
 b. in der Küche e. im Geschäft
 c. im Wald

40. Was ist sein Hobby? Schau das Bild an!
- a. Tauchen
 - b. Schwimmen
 - c. Rudern
 - d. Segeln
 - e. Schnorcheln



Kunci Jawaban Uji Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman
Kelas XII MIA 4 *Post Test* 1

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | |
| 2. D | 22. A |
| 3. A | 23. E |
| 4. C | 24. B |
| 5. D | 25. D |
| 6. E | 26. A |
| 7. A | 27. C |
| 8. E | 28. C |
| 9. A | 29. B |
| 10. B | 30. E |
| 11. C | 31. B |
| 12. C | 32. E |
| 13. D | 33. C |
| 14. E | 34. D |
| 15. A | 35. D |
| 16. D | 36. A |
| 17. B | 37. B |
| 18. C | 38. E |
| 19. E | 39. C |
| 20. B | 40. A |
| 21. C | |

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *POST TEST 1***Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	29	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	40

Item-Total Statistics


	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	26,66	113,163	,000	,953
SOAL_2	26,93	107,495	,579	,951
SOAL_3	27,17	104,648	,794	,950
SOAL_4	27,14	105,552	,704	,950
SOAL_5	27,00	106,714	,622	,951
SOAL_6	26,90	109,453	,386	,952
SOAL_7	27,07	108,495	,423	,952
SOAL_8	27,21	108,027	,464	,952
SOAL_9	27,21	108,170	,450	,952
SOAL_10	26,90	108,596	,482	,952

SOAL_11	27,10	105,239	,738	,950
SOAL_12	27,07	108,709	,402	,953
SOAL_13	26,83	109,291	,463	,952
SOAL_14	27,07	107,852	,486	,952
SOAL_15	26,79	110,170	,390	,952
SOAL_16	27,00	104,571	,845	,949
SOAL_17	26,90	107,667	,587	,951
SOAL_18	26,90	108,167	,530	,952
SOAL_19	26,83	108,791	,527	,952
SOAL_20	27,07	105,567	,713	,950
SOAL_21	27,07	105,281	,742	,950
SOAL_22	27,07	105,924	,677	,951
SOAL_23	27,00	107,000	,592	,951
SOAL_24	27,10	106,239	,639	,951
SOAL_25	26,90	108,310	,514	,952
SOAL_26	26,93	105,424	,806	,950
SOAL_27	26,83	108,719	,536	,952
SOAL_28	26,93	106,709	,665	,951
SOAL_29	26,90	108,739	,466	,952
SOAL_30	26,66	113,163	,000	,953
SOAL_31	26,90	107,596	,595	,951
SOAL_32	26,83	108,791	,527	,952
SOAL_33	26,90	106,167	,758	,950
SOAL_34	26,97	108,534	,449	,952
SOAL_35	26,93	107,852	,540	,952
SOAL_36	26,93	105,138	,838	,950
SOAL_37	26,93	106,638	,673	,951
SOAL_38	26,90	107,810	,571	,951
SOAL_39	26,90	109,953	,331	,953
SOAL_40	27,28	107,921	,487	,952

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan nomor 1, 30, dan 39 mempunyai nilai kurang dari R tabel: 0,367. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ketiga item pertanyaan di atas tidak valid. Reliabilitas instrumen sebesar 0,953 sehingga dinyatakan reliabel.

8. Was braucht man nicht zum Reiten?
 a. die Stiefel d. den Helm
 b. die Schuhe e. die Nadel
 c. das Pferd
9. Bei welche Aktivitäten brauchst du keine Schuhe ?
 a. Schachspielen d. Fußballspielen
 b. Reiten e. Wandern
 c. Eislaufen
10. In der Freizeit _____ Arnold joggen, schwimmen oder Fußball spielen. Aber er _____ nicht. Er _____ sein Zimmer aufräumen.
 a. möchte, kann, muss d. will, muss, darf
 b. möchte, kann, muss e. darf, muss, kann
 c. will, muss, kann
11. Adele läuft sehr gern. Sie hat viele Wettbewerbe gewonnen. Adele läuft sehr _____ .
 a. leise d. laut
 b. langsam e. gut
 c. schnell
12. Gerald : Wozu brauchst du _____ ?
 Frank : Zum Badmintonspielen.
 a. den Helm d. den Tennisschläger
 b. den Tisch e. die Feder
 c. den Federball
13. Martina : Was machst du am Samstagabend?
 Luna : Ich _____ in die Kneipe.
 a. höre d. gehe
 b. sehe e. spiele
 c. wandere
14. Lotta : _____ ihr morgen kommen?
 Paul : Nein, wir können nicht kommen.
 a. Kann d. Kannt
 b. Können e. Könnt
 c. Kannst
15. Hier darf man nicht _____ sprechen.
 a. laut d. ruhig
 b. hart e. leise
 c. langsam



16. Laura : Wir gehen _____ heute Nachmittag.
Peter : Ja. OK!
a. in der Konzert d. in die Stadt
b. in die Cafe e. in der Museum
c. in das Stadtpark
17. Felisa : Ich will heute Abend ins _____ gehen.
a. Disco d. Supermarkt
b. Theater e. Kneipe
c. See
18. Gabriel : Wohin gehst du zum _____ ?
Thomas : In die Alpen.
a. Tauchen d. Reiten
b. Schwimmen e. Segeln
c. Wandern
19. Schmidt : _____ ihr fernsehen?
Vincent : Nein, wir _____ die Hausaufgaben machen.
a. Dürft, müsst d. Darf, müssen
b. Darf, müsst e. Dürft, müssen
c. Darfst, müsst
20. Elenas Hobby ist Reiten. Jetzt hat sie einen Unfall. Sie kann nicht mehr reiten. Sie ist _____ .
a. froh d. fleißig
b. traurig e. hässlich
c. schwierig
21. Schau mal das Bild an! Was machen die Leute?
a. einen Radweg d. Fahrräder ⇒
b. ein Riesenrad e. Fahrradreiten
c. eine Radtour
- 
22. Taylor : Was soll man nicht in der Bibliothek machen?
Ryan : _____ .
a. laut Sprechen d. Lesen
b. Schreiben e. Hausaufgaben machen
c. Schweigen
23. Louise : Papa, ich will jetzt ins Schwimmbad gehen.
Papa : Ja, aber _____ du schon schwimmen?
Louise : Ja, natürlich.
a. musst d. möchtest
b. willst e. kannst
c. darfst

24. Tim geht oft spazieren. “ Die Luft im Schwarzwald ist _____ “
sagt er.
a. schön d. hell
b. frisch e. dunkel
c. warm
25. Wir sind zwei Jungen. Unser Hobby ist Fernsehen. Ich sehe gern Zeichentrickfilme und mein Freund _____ lieber Kriminalfilme.
a. sehe d. sieht
b. siehst e. sehen
c. seht
26. Robert und Arnold _____ gern. Sie gehen oft zum Fluß..
a. angeln d. singen
b. fernsehen e. rauchen
c. tanzen
27. Becky : Sag mal, hast du ein Hobby?
Vicky : Ja, ich musiziere gern.
Becky : Welches Instrument benutzt du gern?
Vicky : _____ .
a. das Schiff d. die Kugel
b. den Federball e. den Computer
c. die Flöte
28. Was bedeutet dieses Zeichen?
a. Hier muss man nicht rauchen
b. Hier darf man nicht rauchen
c. Hier kann man rauchen
d. Hier kann man Zigaretten kaufen
e. Hier darf man Zigaretten kaufen
29. Wo kann man Rudern?
a. im Garten d. im Zoo
b. auf dem See e. auf der Straße
c. in der Halle
30. Schau das Bild an! Rihanna hat _____ Haare.
a. lockige glatte d. kurze glatte
b. dunkle lange e. kurze lockige
c. dunkle glatte
31. William : _____ ihr jetzt noch kegeln?
Vin und Luke : Nein, wir wollen bald nach Haus gehen.
a. Willst d. Muss
b. Wollen e. Müsst
c. Wollt



©Rosie Piter - illustrationsOf.com/1110394

32. Sven und seine Freunde _____ ein Museum in Bonn.

- a. schreiben
- b. gehen
- c. machen
- d. besuchen
- e. arbeiten

33. Shailene ist sehr _____. Sie lächelt immer ihre Freunde an.

- a. strengt
- b. fleißig
- c. ruhig
- d. nett
- e. schön



34. Meine Mutter und ich gehen in _____. Dort kaufen wir ein.

- a. ein Geschäft
- b. eine Küche
- c. ein Restaurant
- d. eine Halle
- e. einen Wald

35. Hillary singt gern. Sie sieht wie eine Schauspielerin aus. Schau mal das Bild an! Sie hat _____ Haare.

- a. lange gewellte
- b. lange glatte
- c. lange lockige
- d. glatte gewellt
- e. gewellte lockige

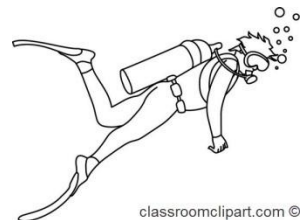


36. Alfred kann nicht immer in der Freizeit ins Kino gehen, denn er _____ auch Haushaltsarbeit machen.

- a. will
- b. möchte
- c. kann
- d. darf
- e. muss

37. Was ist sein Hobby? Schau das Bild an!

- a. Tauchen
- b. Schwimmen
- c. Rudern
- d. Segeln
- e. Schnorcheln



classroomclipart.com ©



Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas

XII MIA 4 *Post Test* 1

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 21. C |
| 2. D | 22. A |
| 3. A | 23. E |
| 4. C | 24. B |
| 5. D | 25. D |
| 6. E | 26. A |
| 7. A | 27. C |
| 8. E | 28. B |
| 9. A | 29. B |
| 10. B | 30. E |
| 11. C | 31. C |
| 12. C | 32. D |
| 13. D | 33. D |
| 14. E | 34. A |
| 15. A | 35. B |
| 16. D | 36. E |
| 17. B | 37. A |
| 18. C | |
| 19. E | |
| 20. B | |

8. Dony : Papa , _____ ich ein Eis essen?
Ben : Nein, du bist nicht gesund. Du _____ Medikamente nehmen.
- a. darf, sollst d. muss, sollst
b. darf, kannst e. muss, musst
c. muss, darfst
9. Heute bin ich sehr sehr müde. Dann _____ ich um 9 Uhr _____ .
- a. fange - an d. schlafe - ein
b. fahre - ab e. stehe - auf
c. gehe - aus
10. Karsten _____ seine Tochter von der Schule _____.
- a. holt - ein d. gibt - aus
b. holt - ab e. gibt - auf
c. kommt - an
11. Victoria : _____ spielst du Volleyball?
Robbie : Zweimal pro Woche.
- a. Wie lange d. Wozu
b. Wie oft e. Wie hoch
c. Wann
12. Was braucht man nicht zum einen Text schreiben?
- a. die Heftzwecke d. das Heft
b. den Kuli e. den Tintenstift
c. den Bleistift
13. Claudia : Mama, wann wollen wir Oma und Opa _____ ?
Mutter : An diesem Wochenende. Ist das OK?
- a. besprechen d. bestimmen
b. besuchen e. bestellen
c. beschäftigen
14. Max : Was hat er heute Abend vor?
Felix : Er _____ seine Freunde treffen.
- a. wollen d. wollt
b. willt e. willst
c. will
15. Ich war von Oktober bis November in Bonn. Das war _____ .
- a. im Frühling d. im Sommer
b. im Regenzeit e. im Herbst
c. im Winter
16. Die Klasse 4b macht einen Ausflug, aber Irina und Gustav _____ nicht _____.
- a. hören, auf d. kommen, mit
b. bringen, mit e. holen, ab
c. fangen, an

17. In der Freizeit, gehen meine Familie und ich _____ Cafe. Dort essen wir zusammen.

- a. in den
- b. in die
- c. in der
- d. in dem
- e. in das

18. Ilona : Mama, _____ du diese Lebkuchen?

Mama : Ja. Das mache ich gern.

- a. backst
- b. kochst
- c. isst
- d. siehst
- e. liest

19. Darren : _____ du Rollschuhe?

Lucas : Ja. Das macht mir Spaß!

- a. Machst
- b. Siehst
- c. Gehst
- d. Bringst
- e. Läufst



© Can Stock Photo

20. Felicia : _____ brauchst du den Rucksack?

Zayn : Am Freitag.

- a. Warum
- b. Wie oft
- c. Wie lange
- d. Wann
- e. Wozu

21. Kaspar : Mama, _____ ich eine Pizza bestellen?

Mama : Ja, gerne.

- a. will
- b. musst
- c. darf
- d. kannst
- e. möchte

22. Wie heißt das auf Deutsch? (Schau das Bild an!)

- a. das Schlagzeug
- b. das Klavier
- c. die Flöte
- d. die Geige
- e. die Harfe



www.shutterstock.com - 389439919

23. Tante Katja _____ das Abendessen _____ .

- a. macht - auf
- b. machen - auf
- c. macht - an
- d. bereiten - vor
- e. bereitet - vor

24. Frage : Wann liest du Zeitungen?

Welche Antwort passt nicht an diese Frage?

- a. Sonntags
- b. Zwei Stunden
- c. Am Morgen
- d. von 6 bis 7 Uhr
- e. um 6 Uhr

25. Tobi treibt gern Wassersport : Schwimmen, Tauchen, oder _____.

- a. Kegeln
- b. Malen
- c. Rudern
- d. Tanzen
- e. Singen

26. Sebastian geht _____ Meer.

- a. ans
- b. an
- c. ins
- d. in der
- e. in die



27. Bastian : _____ gehst du in die Bibliothek?

Helen : Zum Bücherlesen und meine Aufgaben machen.

- a. Wo
- b. Wie oft
- c. Wann
- d. Wie lange
- e. Wozu

28. Sebastian : Henry, _____ du gerade im Garten?

Henry : Ja, ich möchte viele Blumen pflanzen.

- a. kaufst
- b. liest
- c. gehst
- d. arbeitest
- e. machst

29. Ben : Wann _____ das Konzert _____ ?

James : Um 7 Uhr.

- a. hört – an
- b. fängt – an
- c. ruft – an
- d. macht – an
- e. hat – an

30. Die Schnecke kriecht sehr langsam. Das Gegenteil von langsam ist _____ .

- a. leise
- b. schlank
- c. hart
- d. laut
- e. schnell

31. Frau Völkert : Warum kommst du wieder zu spät?

Darren : Ich stehe spät auf.

Frau Völkert : Um wie viel Uhr stehst du auf?

Darren : _____.

- a. Abends
- b. Jeden Tag
- c. Sieben Minuten pro Tag
- d. Viertel vor Sieben
- e. Sieben Stunden

32. Heidi : Hallo Vito! _____ spielst du Federball?

Vito : In der Halle.

- a. Wozu
- b. Wo
- c. Wann
- d. Wohin
- e. Woher

Kunci Jawaban Uji Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman
Kelas XII MIA 4 *Post Test 2*

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 21. C |
| 2. E | 22. A |
| 3. C | 23. E |
| 4. D | 24. B |
| 5. B | 25. C |
| 6. C | 26. A |
| 7. C | 27. E |
| 8. A | 28. D |
| 9. D | 29. B |
| 10. B | 30. E |
| 11. B | 31. D |
| 12. A | 32. B |
| 13. B | 33. D |
| 14. C | 34. D |
| 15. E | 35. A |
| 16. D | 36. E |
| 17. E | 37. A |
| 18. A | 38. B |
| 19. E | 39. C |
| 20. D | 40. E |

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *POST TEST 2***Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	29	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_01	26,97	94,177	,370	,941
SOAL_02	26,62	97,887	,000	,941
SOAL_03	26,97	92,249	,582	,939
SOAL_04	27,03	91,463	,644	,938
SOAL_05	27,10	95,025	,263	,942
SOAL_06	26,90	94,953	,308	,941
SOAL_07	26,90	92,739	,564	,939
SOAL_08	27,03	90,820	,713	,938
SOAL_09	27,17	93,505	,421	,940
SOAL_10	27,07	94,352	,333	,941
SOAL_11	26,86	93,052	,553	,939
SOAL_12	27,17	93,791	,392	,941
SOAL_13	26,76	94,904	,418	,940
SOAL_14	27,07	90,924	,695	,938

SOAL_15	26,79	93,313	,596	,939
SOAL_16	26,86	93,052	,553	,939
SOAL_17	26,86	93,766	,466	,940
SOAL_18	26,86	92,766	,588	,939
SOAL_19	27,03	92,892	,491	,940
SOAL_20	27,00	90,214	,792	,937
SOAL_21	26,90	95,167	,283	,941
SOAL_22	27,03	90,820	,713	,938
SOAL_23	27,03	91,534	,636	,938
SOAL_24	27,14	92,552	,519	,939
SOAL_25	26,86	92,766	,588	,939
SOAL_26	26,93	91,352	,701	,938
SOAL_27	26,62	97,887	,000	,941
SOAL_28	26,79	93,313	,596	,939
SOAL_29	26,90	91,739	,682	,938
SOAL_30	26,86	94,052	,432	,940
SOAL_31	27,24	94,261	,353	,941
SOAL_32	26,90	93,453	,481	,940
SOAL_33	26,93	90,852	,759	,937
SOAL_34	26,79	92,884	,655	,939
SOAL_35	26,97	93,820	,409	,940
SOAL_36	26,86	95,409	,269	,941
SOAL_37	26,90	92,739	,564	,939
SOAL_38	26,79	92,670	,685	,938
SOAL_39	26,86	92,266	,649	,938
SOAL_40	26,86	92,409	,632	,939

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan nomor 2, 5, 6, 10, 21, 27, 31, dan 36 mempunyai nilai kurang dari R tabel: 0,367. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedelapan item pertanyaan di atas tidak valid. Reliabilitas instrumen sebesar 0,941 sehingga dinyatakan reliable.

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
POST TEST 2

Wähle die richtige Antwort!

1. Ich _____ um 6 Uhr _____ .
 a. sieht - aus d. stehe – aus
 b. siehst - auf e. stehe – auf
 c. stehst - auf

2. Mike : _____ spielst du Federball pro Tag?
 Lena : Eine halbe Stunde pro Tag.
 a. Wann d. Wozu
 b. Wie oft e. Wie viel
 c. Wie lange

3. _____ ihr selbst eure Wohnung auf?
 a. Putzt d. Räumt
 b. Bringt e. Habt
 c. Geht

4. Orlando : Sag mal Vict, was machst du heute Nachmittag?
 Victoria : Ich _____ einen Stadbummel.
 a. fahre d. spiele
 b. gehe e. besuche
 c. mache

5. Dony : Papa , _____ ich ein Eis essen?
 Ben : Nein, du bist nicht gesund. Du _____ Medikamente nehmen.
 a. darf, sollst d. muss, sollst
 b. darf, kannst e. muss, musst
 c. muss, darfst

6. Heute bin ich sehr sehr müde. Dann _____ ich um 9 Uhr _____ .
 a. fange – an d. schlafe – ein
 b. fahre – ab e. stehe – auf
 c. gehe – aus

7. Karsten _____ seine Tochter von der Schule _____ .
 a. holt – ein d. gibt – aus
 b. holt – ab e. gibt - auf
 c. kommt – an

8. Victoria : _____ spielst du Volleyball?
Robbie : Zweimal pro Woche.
a. Wie lange d. Wozu
b. Wie oft e. Wie hoch
c. Wann
9. Was braucht man nicht zum einen Text schreiben?
a. die Heftzwecke d. das Heft
b. den Kuli e. den Tintenstift
c. den Bleistift
10. Claudia : Mama, wann wollen wir Oma und Opa _____ ?
Mutter : An diesem Wochenende. Ist das OK?
a. besprechen d. bestimmen
b. besuchen e. bestellen
c. beschäftigen
11. Max : Was hat er heute Abend vor?
Felix : Er _____ seine Freunde treffen.
a. wollen d. wollt
b. willt e. willst
c. will
12. Ich war von Oktober bis November in Bonn. Das war _____ .
a. im Frühling d. im Sommer
b. im Regenzeit e. im Herbst
c. im Winter
13. Die Klasse 4b macht einen Ausflug, aber Irina und Gustav _____ nicht _____.
a. hören, auf d. kommen, mit
b. bringen, mit e. holen, ab
c. fangen, an
14. In der Freizeit, gehen meine Familie und ich _____ Cafe. Dort essen wir zusammen.
a. in den d. in dem
b. in die e. in das
c. in der
15. Ilona : Mama, _____ du diese Lebkuchen?
Mama : Ja. Das mache ich gern.
a. backst d. siehst
b. kochst e. liest
c. isst

16. Felicia : _____ brauchst du den Rucksack?
 Zayn : Am Freitag.
 a. Warum d. Wann
 b. Wie oft e. Wozu
 c. Wie lange
17. Kaspar : Mama, _____ ich eine Pizza bestellen?
 Mama : Ja, gerne.
 a. will d. kannst
 b. musst e. möchte
 c. darf
18. Tante Katja _____ das Abendessen _____ .
 a. macht – auf d. bereiten – vor
 b. machen – auf e. bereitet – vor
 c. macht – an
19. Frage : Wann liest du Zeitungen?
 Welche Antwort passt nicht an diese Frage?
 a. Sonntags d. von 6 bis 7 Uhr
 b. Zwei Stunden e. um 6 Uhr
 c. Am Morgen
20. Tobi treibt gern Wassersport : Schwimmen, Tauchen, oder _____.
 a. Kegeln d. Tanzen
 b. Malen e. Singen
 c. Rudern
21. Bastian : _____ gehst du in die Bibliothek?
 Helen : Zum Bücherlesen und meine Aufgaben machen.
 a. Wo d. Wie lange
 b. Wie oft e. Wozu
 c. Wann
22. Sebastian : Henry, _____ du gerade im Garten?
 Henry : Ja, ich möchte viele Blumen pflanzen.
 a. kaufst d. arbeitest
 b. liest e. machst
 c. gehst
23. Ben : Wann _____ das Konzert _____ ?
 James : Um 7 Uhr.
 a. hört – an d. macht – an
 b. fängt – an e. hat – an
 c. ruft – an

24. Die Schnecke kriecht sehr langsam. Das Gegenteil von langsam ist _____ .
- | | |
|------------|------------|
| a. leise | d. laut |
| b. schlank | e. schnell |
| c. hart | |
25. Frau Völkert : Warum kommst du wieder zu spät?
 Darren : Ich stehe spät auf.
 Frau Völkert : Um wie viel Uhr stehst du auf?
 Darren : _____ .
- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. Abends | d. Viertel vor Sieben |
| b. Jeden Tag | e. Sieben Stunden |
| c. Sieben Minuten pro Tag | |
26. Heidi : Hallo Vito! _____ spielst du Federball?
 Vito : In der Halle.
- | | |
|---------|----------|
| a. Wozu | d. Wohin |
| b. Wo | e. Woher |
| c. Wann | |
27. Sofie : _____ gehst du zum Schwimmen?
 Mark : Zum Schwimmbad in der Erichstraße.
- | | |
|---------|----------|
| a. Wozu | d. Wohin |
| b. Wo | e. Woher |
| c. Wann | |
28. Morgen ist Mittwoch. Welcher Tag war vorgestern?
- | | |
|---------------|------------|
| a. Freitag | d. Sonntag |
| b. Donnerstag | e. Montag |
| c. Dienstag | |
29. Mein Bauch ist dick. Das Gegenteil von dick ist _____ .
- | | |
|-----------|-----------|
| a. dünn | d. mollig |
| b. fett | e. lockig |
| c. gesund | |
30. Finn : Heute wollen wir Tennis spielen.
 _____ ihr euren Schläger _____ ?
- | | |
|----------------|-----------------|
| a. Macht – auf | d. Kommt – mit |
| b. Macht – an | e. Bringt – mit |
| c. Macht – zu | |
31. Jonas _____ mit dem Auto zurück.
- | | |
|----------|----------|
| a. fährt | d. steht |
| b. geht | e. sieht |
| c. läuft | |

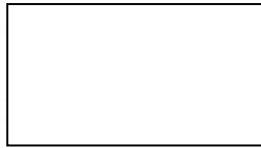
32. Das Kino ist weit von hier. Ich brauche 25 Minuten mit dem Motorrad . Das Gegenteil von weit ist _____ .
- a. lang
 - b. nah
 - c. schnell
 - d. langsam
 - e. breit



Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas
XII MIA 4 *Post Test 2*

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 17. C |
| 2. C | 18. E |
| 3. D | 19. B |
| 4. C | 20. C |
| 5. A | 21. E |
| 6. D | 22. D |
| 7. B | 23. B |
| 8. B | 24. E |
| 9. A | 25. D |
| 10. B | 26. B |
| 11. C | 27. D |
| 12. E | 28. D |
| 13. D | 29. A |
| 14. E | 30. E |
| 15. A | 31. A |
| 16. D | 32. B |

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik Post Test Siklus 1



LEMBAR JAWAB TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

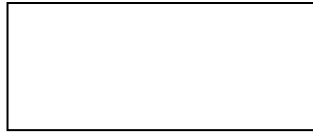
89

33

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik Post Test Siklus 1



LEMBAR JAWAB TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

81

30.

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik Post Test Siklus 2

LEMBAR JAWAB TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Nama :

Kelas :

Nomor :

91

29

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik Post Test Siklus 2

LEMBAR JAWAB TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

Nama :

Kelas :

Nomor :

87.5

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1
(RPP) TINDAKAN 1 DAN 2**

Sekolah : SMA Negeri 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jerman
 Kelas/ Semester : XII / 1 (satu)
 Materi Pokok : *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*
 Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
KI-3	Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
1.	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	➤ Berdoa sebelum memulai pelajaran.
2	2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	➤ Dapat melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
3	3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>), dengan memperhatikan unsur unsur teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyebutkan hobi atau kegiatan yang dilakukan di waktu senggang. ➤ Dapat menyebutkan kata-kata benda yang digunakan saat melaksanakan hobi atau kegiatan di waktu senggang. ➤ Dapat memahami kata-kata sifat.
4	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat melengkapi kalimat rumpang dengan kata kerja yang sesuai. ➤ Dapat membuat kalimat

	topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dengan memperhatikan teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya	sederhana sesuai dengan tema. ➤ Dapat membuat percakapan tentang kegiatan di waktu senggang.
--	---	---

C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. *Freizeitbeschäftigung*
2. *Hobby*
3. *Tagesablauf*

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, alat tulis, kartu-kartu domino (kartu berantai).

2. Sumber belajar

Deutsch ist einfach 3 für SMA Klasse XII, internet

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik). 	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino).</p>	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik membuka buku materi halaman 3. Peserta didik mengamati judul subbab yang akan dipelajari, yaitu <i>Freizeitbeschäftigung</i>. 2. Guru meminta peserta didik membuka kamus untuk menemukan arti kata <i>Freizeitbeschäftigung</i> berdasarkan penafsiran masing-masing Setelah 	60 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>menyampaikan jawaban, guru dan peserta didik menyimpulkan arti kata <i>Freizeitbeschäftigung</i>.</p> <p>3. Guru memutar video untuk memperlihatkan <i>Aktivitäten in der Freizeit</i>. Guru meminta peserta didik menyimak dengan seksama.</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 11 kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.</p> <p>5. Guru menjelaskan tata cara permainan kartu berantai.</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Guru dan peserta didik bertanya jawab sesuai dengan sesuai isi rekaman untuk menanyakan nama nama jenis kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang dengan pertanyaan <i>Was machst du in der Freizeit?</i> Guru memastikan bahwa peserta didik bisa menjawab pertanyaan guru. Jika peserta didik diam, guru mengulang</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pertanyaan kembali pertanyaan sampai tiga kali, jika masih belum menjawab maka pertanyaan dialihkan ke peserta didik lain sampai pertanyaan tersebut terjawab dengan benar.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p> <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang sama dengan berdasarkan dari teks yang dibaca dan beberapa gambar yang ditampilkan di LCD , sementara peserta didik menjawab dan mengumpulkan semua jawabannya.</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. 2. Peserta didik harus menemukan dan mampu menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu berantai di bagian bawah. 3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya habis duluanlah yang merupakan pemenang dalam permainan. <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasang. 2. Peserta didik menyampaikan 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>hasil dari kartu-kartu yang mereka pasang dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut.</p> <p>3. Guru menguji peserta didik dengan memperlihatkan gambar, peserta didik menyebutkan nama dari gambar tersebut.</p> <p>4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Mein Hobby ist Klavier spielen.”</i></p>	
C.	Kegiatan Penutup		<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar tugas</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>harian yang berkaitan dengan materi hari ini. (terlampir)</p> <p>4. Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Mengucapkan salam penutup “ <i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik). 3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar 	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino).	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mencermati teks yang telah diberikan (terlampir). 2. Guru meminta peserta didik berkelompok untuk membaca teks dan mengelompokkan kata-kata sifat dan mencari kata-kata sulit yang belum dimengerti oleh peserta didik. 3. Guru meminta peserta didik mencari arti kata tersebut di dalam kamus. 4. Guru membagi siswa menjadi 11 kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang. 5. Guru menjelaskan tata cara permainan kartu berantai. 	55 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>MENANYA</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p> <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan dari teks yang dibaca dan beberapa gambar yang ditampilkan di LCD , sementara peserta didik menjawab dan mengumpulkan semua jawabannya.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. 2. Peserta didik harus menemukan dan mampu menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pertanyaan yang ada pada kartu berantai di bagian bawah.</p> <p>3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya habis duluanlah yang merupakan pemenang dalam permainan.</p> <p>MENGASOSIASI Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut.</p> <p>3. Guru menguji peserta didik</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			dengan memperlihatkan gambar, peserta didik menyebutkan nama dari gambar tersebut. 4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Ich spiele gern Gitarre, und das ist schwierig”</i> .	
C.	Kegiatan Penutup		1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kata-kata sifat yang ada. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar tugas harian yang berkaitan dengan materi hari ini. (terlampir)	25 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Pengamatan dan tes tertulis

1. Penilaian sikap
 - a. Jenis / Teknik : Observasi
 - b. Bentuk penilaian : Catatan Lapangan
2. Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Uraian Terbatas

H. Instrumen Pertama

1. Tindakan pertama di siklus pertama

SOAL VERBEN**A. Ergänzt du die Sätze mit den Verben!**

1. Tino und Karen _____ gern. Sonntags Vormittag gehen sie ins Schwimmbad. Am Samstagnachmittag _____ sie oft Basketball.
2. Herr und Frau Strauss sind alt aber sehr aktiv. Morgens _____ sie zusammen durch den Stadtpark spazieren. Am Nachmittag _____ sie Zeitungen. Am Abend _____ sie im Wohnzimmer fern. Sport und Nachricht sind ihr Lieblingsprogramm.
3. Katrin mag Musik besonders Popmusik. Sie _____ am liebsten Gitarre. Abends _____ sie Musik von der Kassette oder CD.
4. Heinz _____ gern Fahrradtour. Aber er reitet auch gern. Er _____ manchmal mit seinem Vater zusammen.
5. Arman ist Indonesiens Schüler und 15 Jahre alt. Er treibt nicht gern Sport, aber er _____ sehr gern. Er möchte später Maler werden. Sein Lieblingsmaler ist Affandi.
6. In der Freizeit _____ Herr Röder am meisten im Garten oder _____ seine Verwandten.
7. Werner liest gern Bücher von Goethe oder Schiller. Er möchte später Dichter werden. Mit einem Kuli und einem Heft _____ er fast jeden Tag Gedichte.
8. Renate _____ gern Computer. Am liebsten spielt sie "Game Online" oder _____ Emails.

- Kunci Jawaban :

1. schwimmen, spielen
2. gehen, lesen, sehen
3. spielt, hört
4. macht, reitet
5. malt
6. arbeitet, besucht
7. schreibt
8. spielt, schreibt

- **Bobot Penilaian**

(Jumlah jawaban benar x 100) : 15

= (15 x 100) : 15

2. Tindakan kedua di siklus pertama

Unsere Hobbys



Mein Name ist Frida. Ich komme aus Deutschland. Ich wohne in Berlin. Meine Haare sind blond und kurz. Ich bin fleißig und klug. Ich habe eine Schwester und einen Bruder. Meine Hobbys sind Bücher lesen, Singen, Tanzen, und Puppenspielen. Ich spreche auch sehr laut.

Mein Bruder heißt Kaspar. Er ist nicht sehr groß und ein bisschen mollig. Er hat kurze dunkelbraune Haare. Er geht gern Schwimmen und Radfahren. Er kann sehr schnell schwimmen.

Meine kleine Schwester ist Katja. Sie ist jung und lustig. Sie ist noch ein Baby. Ich liebe sie sehr. Ihr Hobby ist Musik hören.

Meine Mutter heißt Anna. Sie ist sehr nett. Sie hat hellbraune gewellte Haare. Ihre Hobbys sind Kochen und Filme sehen. Mein Vater ist Karsten. Er ist schlank und lebt sehr gesund. Sein Hobby ist Ski fahren. Ski fahren ist für mich zu schwierig.

Mein Opa heißt Michael. Er ist alt und groß. Er hat braune Augen. Seine Hobbys sind Fotografieren und Federball spielen. Meine Oma ist Angelika. Sie geht oft im Wald spazieren. Die Luft im Wald ist frisch. Ihre braunen Haare sind schulterlang. Ihre Hobbys sind Fernsehen und Bücher lesen.

Sind die Aussagen richtig (✓) oder falsch (x) ?

1. Frida wohnt in Berlin.
2. Frida hat zwei Brüder.
3. Kaspar ist ein bisschen mollig.

B. Was ist das Gegenteil von ?

- | | |
|--------------|----|
| a. alt | ×< |
| b. hell | ×< |
| c. mollig | ×< |
| d. schnell | ×< |
| e. schwierig | ×< |
| f. kurz | >× |
| g. fleißig | ×< |
| h. laut | ×< |

4. Kaspar hat helbraune gewellte Haare.
5. Das Hobby von Katja ist tanzen.
6. Das Hobby von Anna ist Filme sehen.
7. Karsten ist klein.
8. Michael hat blaue Augen.
9. Das Hobby von Michael ist Federball spielen.
10. Angelika geht oft spazieren.

Kunci Jawaban :

A. Richtig oder Falsch ?

1. Richtig
2. Falsch
3. Richtig
4. Falsch
5. Falsch
6. Richtig
7. Falsch
8. Falsch
9. Richtig
10. Richtig

B. Das Gegenteil

a. alt	×	jung
b. hell	×	dunkel
c. mollig	×	dünn
d. schnell	×	langsam
e. schwierig	×	einfach
f. kurz	×	lang
g. fleißig	×	faul
h. laut	×	leise

Bobot Penilaian

(Jumlah jawaban benar x 100) : 18
= (18 x 100) : 18

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Budiarti
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Rita Rossiana Dewi
NIM.12203241036

Kartu Berantai 1
Verben



Singen



Lesen



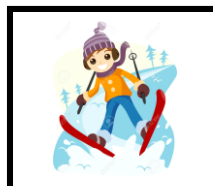
Schach spielen



Malen



Ski fahren



Videogame spielen



Reiten



Wandern



Skateboard fahren



Angeln



Kochen



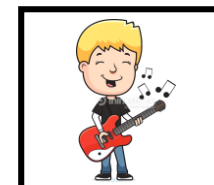
Fernsehen



Fußball spielen



Gitarre spielen

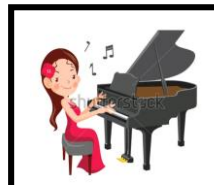


Schwimmen



Klavier spielen

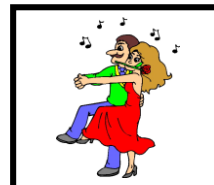
Verben



Radfahren



Tanzen



Theater spielen



Musik hören



Schreiben



Fotografieren



Surfen



Karten spielen



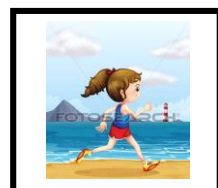
Tennis spielen



Federball spielen



Joggen

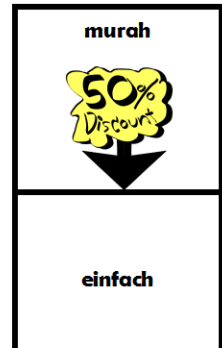
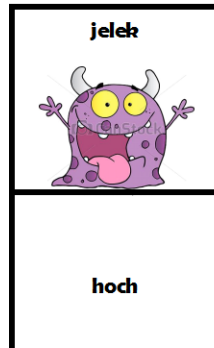


Freunde treffen

Kartu Berantai 2
Adjektive

<p>tenang</p> 	<p>tua</p> 	<p>kecil</p> 	<p>langsing</p> 
<p>alt</p>	<p>klein</p>	<p>schlank</p>	<p>groß</p>
<p>besar</p> 	<p>muda</p> 	<p>pendek</p> 	<p>segar</p> 
<p>jung</p>	<p>kurz</p>	<p>frisch</p>	<p>blond</p>
<p>pirang</p> 	<p>pintar</p> 	<p>ramah</p> 	<p>indah</p> 
<p>klug</p>	<p>nett</p>	<p>schön</p>	<p>dunkel</p>
<p>gelap</p> 	<p>terang</p> 	<p>kurus</p> 	<p>gemuk</p> 
<p>hell</p>	<p>dünn</p>	<p>mollig</p>	<p>lang</p>

Adjektive



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Tindakan 3 dan 4

Sekolah : SMA Negeri 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jerman
 Kelas/ Semester : XII / 1 (satu)
 Materi Pokok : *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*
 Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
KI-3	Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
1.	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	➤ Berdoa sebelum memulai pelajaran.
2	2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	➤ Dapat melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
3	3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>), dengan memperhatikan unsur unsur teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan di waktu senggang. ➤ Dapat menyebutkan kata-kata benda yang digunakan saat melaksanakan kegiatan di waktu senggang. ➤ Dapat memahami kata-kata sifat. ➤ Dapat memahami <i>modal verben</i>. ➤ Dapat menentukan kata benda beserta artikel. ➤ Dapat menentukan <i>verbaargument</i> dengan tepat.

4	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dengan memperhatikan teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyusun teks tulis atau lisan sesuai dengan tema. ➤ Dapat membuat kalimat sederhana sesuai dengan tema.
---	---	---

C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. *Freizeitbeschäftigung*
2. *Hobby*
3. *Tagesablauf*

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, alat tulis, kartu-kartu domino (kartu berantai).

2. Sumber belajar

Deutsch ist einfach 3 für SMA Klasse XII, internet

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		1. Mengucapkan salam	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pembukaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="826 472 1241 779">2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik). <li data-bbox="826 801 1257 1608">3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino). 	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="826 1682 1241 1928">1. Guru meminta peserta didik membuka buku materi halaman 24 sampai 26. Peserta didik mengamati buku. 	60 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>2. Guru meminta peserta didik mencari kata benda yang terdapat dalam teks.</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi 11 kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.</p> <p>4. Guru menjelaskan tata cara permainan kartu berantai.</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Guru dan peserta didik bertanya jawab untuk menanyakan nama nama jenis kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang dengan menyebutkan suatu kata benda. Bisa juga dengan guru menyebutkan nama hobi, kemudian siswa diminta menjawab benda apa yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut dengan pertanyaan <i>Was braucht man zum tanzen?</i> Guru memastikan bahwa peserta didik bisa menjawab pertanyaan guru. Jika peserta didik diam, guru mengulang</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pertanyaan kembali pertanyaan sampai tiga kali, jika masih belum menjawab maka pertanyaan dialihkan ke peserta didik lain sampai pertanyaan tersebut terjawab dengan benar.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p> <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang sama dengan berdasarkan dari teks yang dibaca dan beberapa gambar yang ditampilkan di LCD atau gambar dari kartu berantai, sementara peserta didik menjawab dan mengumpulkan semua jawabannya.</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. 2. Peserta didik harus menemukan dan menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu berantai di bagian bawah. 3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya habis duluanlah yang merupakan pemenang dalam permainan. <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasang. 2. Peserta didik menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>mereka pasang dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut.</p> <p>3. Guru menguji peserta didik dengan memperlihatkan gambar, peserta didik menyebutkan nama dari gambar tersebut.</p> <p>4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Man braucht eine Fußballschuhe und einen Ball zum Fußballspielen.”</i></p>	
C.	Kegiatan Penutup		<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>untuk mengisi lembar tugas harian yang berkaitan dengan materi hari ini. (terlampir)</p> <p>4. Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	

2. Pertemuan Keempat (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik). 3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini. 	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menyebutkan macam-macam <i>modal verben</i> sepengetahuan peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik membuat kalimat menggunakan <i>modal verben</i>. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bertanya jawab dengan menggunakan <i>modal verben</i> dalam kalimat berita ataupun kalimat tanya. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai pembelajaran ini. <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Guru meminta peserta didik berdialog menggunakan <i>modal verben</i>.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai berdialog dengan menggunakan <i>modal verben</i> dalam bahasa Jerman. 2. Peserta didik mengerjakan tes kosakata bahasa Jerman (terlampir). 	70 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dialog yang telah dibuat. 2. Peserta didik menyampaikan hasil contoh dialog yang telah dikerjakan. 3. Guru menguji peserta didik dengan memberikan soal-soal tes penguasaan kosakata. 4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Ich will ins Kino gehen.”</i> 	
C.	Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Mengucapkan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen”</i>. 	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Pengamatan dan tes tertulis

1. Penilaian sikap

- a. Jenis / teknik : Observasi

- b. Bentuk penilaian : Catatan Lapangan
2. Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan
- a. Teknik : Tes tertulis
 - b. Bentuk : Uraian Terbatas, Pilihan Ganda

H. Instrumen Penelitian Tindakan 3

SOAL UJIAN NOMEN

Name :

Nummer :

**1. Was macht ihr in der Freizeit? Verbindet ihr die Verben mit den Nomen.
Es gibt mehrere Möglichkeiten.**

der Tennisball – die Zeitung – die Geige – die Musik – das Abendessen – das
Radio – die Gitarre – das Museum – das Konzert – die Hausaufgaben – das Brief
– eine Freundin – das Buch – eine Stadt – eine Reise – einen Text

machen :

spielen :

hören :

besuchen :

lesen :

**2. Ein Silbenrätsel. Welche Wörter findet ihr? Notiert ihr die Wörter mit
Artikel.**

ball by Fahr Fern Fuß hen Hob Ki ra Kon kus

Mu Zei Bi no rad se me blio se Thea ter

thek um zert Zir tung Ka

Beispiel :

- der Fußball

1. _____

6. _____

2. _____

7. _____

3. _____

8. _____

4. _____

9. _____

5. _____

10. _____

Kunci Jawaban :

1. Was macht ihr in der Freizeit? Verbinden Sie die Verben mit den Nomen.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

machen : die Hausaufgaben, das Abendessen, eine Reise

spielen : der Tennisball, die Geige, die Gitarre

hören : das Radio, das Konzert, die Musik

besuchen : eine Freundin, eine Stadt, das Museum, das Konzert

lesen : einen Text, die Zeitung, das Brief, das Buch

2. Ein Silbenrätsel. Welche Wörter findet ihr ? Notieren Sie die Wörter mit

Artikel.

1. das Hobby
2. das Fahrrad
3. das Fernsehen
4. das Kino
5. das Konzert
6. das Theater
7. das Museum
8. der Zirkus
9. die Bibliothek
10. die Kamera

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Budiyarti
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Rita Rossiana Dewi
NIM.12203241036

I. Materi Tindakan 3

24 Bahasa Jerman SMA 3 PNL



Sumber: http://image-load-balancer.worldsportshops.com/images/watermarked_thumbnail.aspx?photoNum=1&t=1&catalog=5occer&img=53015

Fussballschuhe



Sumber: <http://www.regentsprep.org/Regents/math/geometry/GG2/soccerball.jpg>

der Ball



Sumber: http://smpson.washcoll.edu/~kcohen2/Pictures/Wilson_K_One_tennis_racket.jpg

der Tennisschläger



Sumber: <http://imgur.com/6RMCH3M.jpg>

der Tanzpartner



Sumber: <http://www.badmintonwarehouse.com/v/vspfiles/photos/RVARS7-2.jpg>

der Badmintonschläger



Sumber: <http://www.dances-tyleschicago.com/files/S301-Bik-Pt-Big.jpg>

die Tanzschuhe



Sumber: <http://tenniscrowd.com/blog/wp-content/uploads/tennis-ball.jpg>

der Tennisball



Sumber: <http://i14waysbadminton.files.wordpress.com/2013/07/shuttlecock.jpg>

der Federball



Sumber: <http://besthybridbikeguide.com/files/2013/09/Dynamic-Runabout-8-Hybrid-Bicycle-Review-1024x634.jpg>

das Fahrrad



Sumber: <http://brimages.bikeboardmedia.netdna-cdn.com/wp-content/uploads/2011/01/>

der Helm



Sumber: <http://horasah.blogspot.com/2013/06/perbedaan-tv-lcd-dengan-led.html>

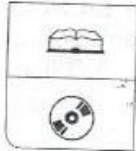
der Fernsehapparat



Sumber: <http://www.freeimages.co.uk>

der Strom

Jugendliche und ihre Hobbys



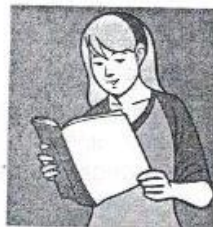
Lesen Sie den Text!
Bacalah teks berikut!



Katrin ist 16 Jahre. Sie mag keinen Sport, aber sie liebt Musik. Zweimal pro Woche besucht sie den Klavierunterricht. Sie kann Gitarre gut spielen. Ihre Eltern sind für das Hobby, aber sie sagen oft, "Katrin, du darfst aber nicht deine Hausaufgaben vergessen."



Tonny ist 17 Jahre. Er ist ein Sportfan. Er kann Basketball, Fußball und Volleyball spielen, aber Basketball ist sein Lieblingssport. Dienstags und sonntags spielt er Basketball, mittwochs spielt er Fußball und Volleyball trainiert er sonntags Morgen. Abends ist er sehr müde, deshalb kann er oft die Hausaufgaben nicht machen. Sein Vater sagt, "Du darfst Sport treiben, aber du mußt auch an dein Zeugnis denken."



Berta ist 18 Jahre. Sie geht nicht gern aus und sie bleibt viel zu Haus. Sie liest gern Bücher, Zeitschriften und auch Zeitungen. Mindestens liest sie drei bis vier Stunden pro Tag. Sie gibt ihr Taschengeld für Bücher aus. "Lesen ist meine Lieblingsaktivität, ohne Lesen geht es nicht, sagt sie."



Manfred ist 17 Jahre. Er wohnt nicht weit von dem Staffelsee. Er mag Sport auf dem Wasser. Er und seine zwei Freunde rudern sonntags Vormittag. Außerdem geht er auch zweimal pro Woche schwimmen. Sport ist sehr wichtig, aber ich muss auch genug Zeit für meine Hausaufgabe, sagt er."

Kartu Berantai 3
Nomen

			
das Klavier	das Buch	das Schachbrett	der Ball
			
der Computer	das Schwimmbad	das Fahrrad	der Tennisschläger
			
der Helm	die Fußballschuhe	der Federball	der Tanzpartner
			
das Fernsehapparat	die Gitarre	die Karten	der Kuli

Nomen

			
der Tennisball	die Tanzschuhe	der Badminton- schläger	die Zeitung
			
das Kino	die Geige	die Angel	die Kamera
			
das Cafe	die Bibliothek	das Museum	das Stadion

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 2 TINDAKAN 1 DAN 2

Sekolah : SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jerman
Kelas/ Semester : XII / 1 (satu)
Materi Pokok : *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
KI-3	Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
1.	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	➤ Berdoa sebelum memulai pelajaran.
2	2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	➤ Dapat melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
3	3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>), dengan memperhatikan unsur unsur teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyebutkan macam-macam <i>Zeitangabe und Fragesatz</i>. ➤ Dapat membaca percakapan yang berkaitan dengan hobi. ➤ Dapat memahami <i>starke Verben</i>. ➤ Dapat memahami penggunaan <i>Zeitangabe und Fragesatz</i>.
4	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat membuat pertanyaan yang tepat. ➤ Dapat membuat percakapan yang berkaitan dengan hobi.

	fakta, perasaan dan sikap terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dengan memperhatikan teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat bertanya kepada teman tentang hobi. ➤ Dapat menentukan kata tanya yang tepat dalam kalimat. ➤ Dapat menggunakan <i>Zeitangabe</i> dengan tepat dalam kalimat. ➤ Dapat menyusun kalimat sederhana dengan tepat.
--	--	---

C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. *Freizeitbeschäftigung*
2. *Hobby*
3. *Tagesablauf*

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, alat tulis, LCD, kartu-kartu domino (kartu berantai).

2. Sumber belajar

Deutsch ist einfach 3 für SMA Klasse XII, internet

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino).</p>	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru meminta peserta didik membuka buku materi halaman 26.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks di buku dan mengidentifikasi mana saja yang merupakan keterangan waktu.</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi 11 kelompok kecil, tiap</p>	60 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>kelompok terdiri dari 3 orang.</p> <p>4. Guru menjelaskan tata cara permainan kartu berantai.</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Guru dan peserta didik bertanya jawab. Guru menanyakan berapa lama peserta didik melakukan hobinya, kapan peserta didik melakukan hobinya dengan kalimat : <i>Wann spielst du Tennisball? oder Wie lange siehst du fern?</i> Guru memastikan bahwa peserta didik bisa menjawab pertanyaan guru. Jika peserta didik diam, guru mengulang pertanyaan kembali pertanyaan. Apabila peserta didik terus terdiam dan tidak bisa menjawab, maka guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>halyang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p> <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan yang sama dengan berdasarkan dari teks yang dibaca dan atau disesuaikan kebutuhan sampai peserta didik memahaminya sementara peserta didik menjawab dan mengumpulkan semua jawabannya.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. 2. Peserta didik harus menemukan dan mampu menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu berantai di bagian bawah. 3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya telah 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>habis yang merupakan pemenang dalam permainan ini.</p> <p>MENGASOSIASI Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan. 2. Peserta didik menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut. 3. Guru menguji peserta didik dengan menyebutkan macam-macam <i>Zeitangaben</i>, peserta didik menjawabnya. 4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			sederhana. Misal : <i>“Ich spiele Klavier zweimal pro Woche”</i> .	
C.	Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar tugas harian yang berkaitan dengan materi hari ini. (terlampir) 4. Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 5. Mengucapkan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen”</i>. 	20 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk 	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino).</p>	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru meminta peserta didik dengan peserta didik lain mencoba bertanya jawab tentang hobi menggunakan bahasa Jerman.</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi 11 kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.</p> <p>3. Guru menjelaskan tata cara</p>	55 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>permainan kartu berantai.</p> <p>MENANYA Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p> <p>MENCOBA/ MENGUMPULKAN INFORMASI Guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik diminta menjawabnya dalam bahasa Jerman. Peserta didik juga diminta untuk membuat percakapan dengan peserta didik lain.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. 2. Peserta didik harus menemukan dan mampu menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari 	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>pertanyaan yang ada pada kartu di bagian bawah.</p> <p>3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya habis duluanlah yang merupakan pemenang dalam permainan.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut.</p> <p>3. Guru menguji peserta didik dengan menyebutkan suatu jawaban, peserta didik diminta mencoba menjawab kata tanya</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>yang tepat dengan jawaban tersebut.</p> <p>4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Wie lange tanzst du?”</i> Ich tanze 40 Minuten.</p>	
C.	Kegiatan Penutup		<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kata tanya yang dapat digunakan untuk menanyakan hobi.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar tugas harian yang berkaitan dengan materi hari ini (terlampir).</p>	25 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Pengamatan dan tes tertulis

1. Penilaian sikap
 - c. Jenis / Teknik : Observasi
 - d. Bentuk penilaian : Lembar Observasi
2. Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Uraian Terbatas

H. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Tindakan 1

SOAL ZEITANGABE

A. Bildet ihr Sätze aus den gegebenen Elementen. Achtet ihr auf die Wortstellung und die Verbformen!

1. nach Hause / ich / abends / fahren / mit dem Auto

- _____

2. jeden Morgen / zu Fuß / um sechs Uhr / zur Sporthalle / ich / laufen

- _____

3. Montagmorgen / ich / sehen / im Wohnzimmer / fern

- _____

4. am Nachmittag / den Film / möchten / sehen / du ?

- _____

5. heute Abend / ich / mit dem Bus / nach Hamburg / fahren

- _____

B. Wann? (um / am / im)

1. ____ fünf Uhr

11. ____ halb sieben

2. ____ Nachmittag

12. ____ Winter

3. ____ Herbst

13. ____ Wochenende

4. ____ Abend

14. ____ Montag

5. ____ Juli

15. ____ März

6. ____ Samstag

16. ____ zehn nach elf

7. ____ dreiviertel sechs

17. ____ Morgen

8. ____ Frühling

18. ____ Sommer

9. ____ zwölf Uhr

19. ____ Mitternacht

10. ____ Mai

20. ____ Februar

Ein Tag ____ Sommer

Wir sind ____ Sonntag ____ 9 Uhr aufgestanden. Danach haben wir lange gefrühstückt. ____ Mittag sind wir in den Prater gefahren. ____ Nachmittag sind wir dort auf einer Wiese gelegen. ____ 5 Uhr sind wir hungrig

geworden. Wir haben uns in ein Lokal gesetzt und gegessen. ____ Abend waren wir dann wieder zu Hause. ____ Mitternacht sind wir eingeschlafen.

Kunci Jawaban :

A.

1. Ich fahre abends mit dem Auto nach Hause. / Abends fahre ich mit dem Auto nach Hause.
2. Ich laufe jeden Morgen um sechs Uhr zu Fuß zur Sporthalle. / Jeden Morgen laufe ich um sechs Uhr zu Fuß zur Sporthalle.
3. Montagmorgen sehe ich fern im Wohnzimmer. / Ich sehe fern Montagmorgen im Wohnzimmer.
4. Möchtest du den Film am Nachmittag sehen?
5. Heute Abend fahre ich mit dem Bus nach Hamburg. /Ich fahre heute Abend mit dem Bus nach Hamburg.

B.

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| 1. um fünf Uhr | 11. um halb sieben |
| 2. am Nachmittag | 12. im Winter |
| 3. im Herbst | 13. am Wochenende |
| 4. am Abend | 14. am Montag |
| 5. im Juli | 15. im März |
| 6. am Samstag | 16. um zehn nach elf |
| 7. um dreiviertel sechs | 17. am Morgen |
| 8. im Frühling | 18. im Sommer |
| 9. um zwölf Uhr | 19. um Mitternacht |
| 10. im Mai | 20. im Februar |

Bobot Penilaian: (25 x 100) : 25

2. Tindakan 2

SOAL FRAGESATZ

Name : _____

Nummer : _____

Welche Fragewörter, Modal verben und Satzfragen passen an diesen Text?

Gerald : Hallo Sven! _____ du ein Hobby?

Sven : Ja, natürlich.

Gerald : _____ ist dein Hobby?

Sven : Meine Hobbys sind Schwimmen und Basketball spielen.

Gerald : _____ spielst du Basketball?

Sven : Samstags.

Gerald : _____ spielst du Basketball?

Sven : Zwei Stunden. Und Gerald, _____ brauchst du den Schläger?

Gerald : Zum Tennisspielen.

Sven : _____ du gut Tennisspielen?

Gerald : Ja, natürlich. Ich gewinne oft.

Sven : Das ist toll! _____ und _____ spielst du Tennis?

Gerald : Dreimal pro Woche spiele ich Tennis von 7 bis 9 Uhr.

Sven : _____ spielst du Tennis?

Gerald : In der Halle.

Sven : _____ du andere Hobbys?

Gerald : Ja. Ich sehe Filme sehr gerne.

Sven : _____ du oft ins Kino?

Gerald : Ja, ich gehe einmal pro Woche ins Kino. Manchmal sehe ich Filme auch im Computer oder im Fernsehen.

Sven : OK. Ich muss jetzt gehen. Tschüss!

Gerald : Tschüss!

Kunci Jawaban :

Welche Fragewörter, Modal verben und Satzfrage passt an diesem Text?

Gerald : Hallo Sven! **Hast** du ein Hobby?

Sven : Ja, natürlich.

Gerald : **Was** ist dein Hobby?

Sven : Mein Hobby sind Schwimmen und Basketball spielen.

Gerald : **Wann** spielst du Basketball?

Sven : Samstags.

Gerald : **Wie lange** spielst du Basketball?

Sven : Zwei Stunden. Und Gerald, **wozu** brauchst du den Schläger?

Gerald : Zum Tennisspielen.

Sven : **Kannst** du gut Tennisspielen?

Gerald : Ja, natürlich. Ich bin ein Gewinner.

Sven : Das ist toll! **Wie oft und wie lange** spielst du Tennis?

Gerald : Dreimal pro Woche und spiele ich Tennis von 7 bis 9 Uhr.

Sven : **Wo** spielst du Tennis?

Gerald : In der Halle.

Sven : **Hast** du andere Hobbys?

Gerald : Ja. Ich sehe Filme sehr gerne.

Sven : **Gehst** du oft ins Kino?

Gerald : Ja, ich gehe einmal pro Woche ins Kino. Manchmal sehe ich Filme auch im Computer und im Fernsehen.

Sven : OK. Ich muss jetzt gehen. Tschüss!

Gerald : Tschüss!

Bobot penilaian: 10 x 100 : 10

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Rita Rossiana Dewi

NIM.12203241036

I. Materi Tindakan 1 dan 2

3. Hast du Hobbys?



Fragen Sie deinen Partner/deine Partnerin in der Klasse!
Bertanyalah kepada teman di kelasmu!

Beispiel 1:

☺ Hast du Hobby?
 ☹ Ja, Ich schwimme gern.

1

☺ Wie oft schwimmst du?

1

☹ Zweimal pro Woche.

2

1	2
<ul style="list-style-type: none"> • turnen • radfahren • lesen • Basketball • Klavier spielen • singen 	<ul style="list-style-type: none"> • dreimal pro Woche • einmal pro Woche • jeden Tag • zweimal pro woche • zweimal pro Woche • zwei bis dreimal pro Woche

Beispiel 2:

☹ Was ist dein Hobby?
 ☺ Mein Hobby ist Federball spielen.

1

☹ Wann spielst du Federball?

1

☺ Donnerstags und sonntags.

2

1	2
<ul style="list-style-type: none"> • Federball spielen • Tischtennis spielen • joggen • schwimmen • klettern 	<ul style="list-style-type: none"> • donnerstags und sonntags • sonntags • morgens • montags und freitags • mittwochs

Beispiel 3:

- ☺ Entschuldigung, Herr Strauss, was ist Ihr Hobby?
 ☹ Mein Hobby ist wandern.
 ☺ Wann wandern Sie?
 ☹ Ich wandre samstags und sonntags morgen.

1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> • Herr Strauss • Herr Vogel • Frau Kuhn • Frau Runge • Herr Schwarzmann • Frau Kuntzel 	<ul style="list-style-type: none"> • wandern • kegeln • kochen • fernsehen • Golf spielen • strichen 	<ul style="list-style-type: none"> • Samstag und Sonntag morgen • Montag • jeden Tag • abends • Dienstag • nachmittags

Übung 18

Frag deinen Partner/deine Partnerin in der Klasse!
Bertanyalah kepada temanmu di kelas!

**Beispiel 1:**

- ☺ Sag mal, kannst du Gitarre spielen?
 1
 ☹ Nein, ich kann nicht Gitarre spielen.
 1
 ☺ Ja, ich kann Gitarre gut spielen.
 1
 ☹ Wie lange spielst du Gitarre pro Woche?
 1 2
 ☺ Drei bis vier Stunden.
 3

1	2	3
<ul style="list-style-type: none"> • Gitarre spielen • Geige spielen • Schlagzeug spielen • schwimmen • segeln 	<ul style="list-style-type: none"> • pro Woche • pro Tag • pro Woche • pro Woche • pro Woche 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 bis 4 Stunden • etwa eine Stunde • Meistens 2 Stunden • 3 Stunden • 4 Stunden

Kartu Berantai 4

Zeitangabe

zweimal pro Woche	am Sonntag	zwei Stunden	jeden Tag
pada hari Minggu	dua jam	setiap hari	setiap jumat
freitags	heute	am Abend	manchmal
hari ini	pada malam hari	kadang- kadang	kemarin
gestern	nächste Woche	am Wochenende	im Winter
minggu depan	pada akhir pekan	pada musim dingin	sekarang
jetzt	immer	oft	im Herbst
selalu	sering	pada musim gugur	minggu lalu

Zeitangabe

letzte Woche	im Sommer	um zwanzig nach elf	im Frühling
pada musim panas	pukul 11.20	pada musim semi	pukul 10.40
um zwanzig vor elf	am nachmittag	am Dienstag	einmal pro Tag
pada sore hari	pada hari Selasa	sekali tiap hari	pukul 7.30
um halb acht	einmal pro Monat	um halb neun	am Montag
sekali tiap bulan	pukul 8.30	pada hari Senin	dua kali tiap minggu

Kartu Berantai 5

Fragesatz

Zum Tennisballspielen	Zum Lesen	Zum Reiten	Ja, ich kann gut singen.
Wozu brauchst du die Brille?	Wozu brauchst du das Pferd?	Kannst du singen?	Wann spielst du Klavier?
Ich spiele montags Klavier	Zum Badminton- spielen	Zum Malen	Ich sehe fern von 8 bis 10 Uhr
Wozu brauchst du den Federball?	Wozu brauchst du den Pinsel?	Wann siehst du fern?	Was ist dein Hobby?
Mein Hobby ist schwimmen	Zum Fotografieren	Zum Arbeiten	Ich treibe Sport zwei Stunden pro Tag
Wozu brauchst du die Kamera?	Wozu brauchst du den Computer?	Wie lange treibst du Sport pro Tag?	Wann gehst du ins Cafe?
Ich gehe ins Cafe am Abend	Zum Radfahren	Zum Schreiben	Am liebsten höre ich Musik
Wozu brauchst du das Fahrrad?	Wozu brauchst du den Kuli?	Was machst du am liebsten?	Spielst du Geige?

Fragesatz

Ja, ich spiele Geige	Zum Tanzen	Zum Rudern	Ich spiele Basketball um 3 Uhr
Wozu brauchst du den Tanzpartner?	Wozu brauchst du das Ruder?	Wann spielst du Basketball?	Hast du ein Hobby?
Ja, ich jogge gern	Zum Tischtennis-spielen	Zum Kochen	Ich spiele Volleyball von 3 bis 5 Uhr
Wozu brauchst du den Tisch?	Wozu brauchst du den Herd?	Wie lange spielst du Volleyball?	Wozu brauchst du die Gitarre?
Zum Gitarre spielen	Zum Fernsehen	Ich rade einmal in zwei Wochen	Zum Fußballspielen
Wozu brauchst du die Fernsehapparat?	Wie oft gehst du rudern?	Wozu brauchst du die Fußballschuhe?	Wozu brauchst du den Tennisschläger?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS 2 TINDAKAN 3 DAN 4

Sekolah : SMA Negeri 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jerman
 Kelas/ Semester : XII / 1 (satu)
 Materi Pokok : *Freizeitbeschäftigung und Hobbys*
 Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..
KI-3	Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
1.	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	➤ Berdoa sebelum memulai pelajaran.
2	2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	➤ Dapat melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
3	3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>), dengan memperhatikan unsur unsur teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan di waktu senggang. ➤ Dapat menyebutkan kata-kata benda yang digunakan saat melaksanakan kegiatan di waktu senggang. ➤ Dapat memahami bacaan yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari. ➤ Dapat memahami kata-kata sifat. ➤ Dapat memahami <i>modal verben</i>. ➤ Dapat memahami <i>trennbare verben</i>.

4	<p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dengan memperhatikan teks kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat membuat kalimat sederhana secara tertulis atau lisan dengan <i>trennbareverben</i>. ➤ Dapat melengkapi kalimat dengan <i>trennbareverben</i> yang tepat.
---	--	---

C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. *Freizeitbeschäftigung*
2. *Hobby*
3. *Tagesablauf*

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, alat tulis, kartu-kartu domino (kartu berantai).

2. Sumber belajar

Deutsch ist einfach 3 für SMA Klasse XII, internet

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembukaan. 2. Menyiapkan peserta didik 	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan penggunaan media kartu berantai (domino).</p>	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru meminta peserta didik membuka buku materi halaman 37 sampai 40. Peserta didik mengamati buku.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik menyebutkan aktifitas mereka sehari-hari.</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi</p>	60 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>11 kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.</p> <p>4. Guru menjelaskan tata cara permainan kartu berantai.</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Guru dan peserta didik bertanya jawab untuk menanyakan aktifitas peserta didik sehari-hari. Guru memastikan bahwa peserta didik bisa menjawab pertanyaan guru. Jika peserta didik diam, guru mengulang pertanyaan kembali pertanyaan sampai tiga kali, jika masih belum menjawab maka pertanyaan dialihkan ke peserta didik lain sampai pertanyaan tersebut terjawab dengan benar.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai permainan ini.</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p data-bbox="871 421 1043 450">MENCOBA/</p> <p data-bbox="871 472 1150 555">MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p data-bbox="871 584 1273 725">Guru mengajukan pertanyaan yang sama dengan berdasarkan dari teks yang dibaca.</p> <p data-bbox="871 801 1110 831">MENGEKSPLOR</p> <ol data-bbox="836 860 1238 1608" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="836 860 1238 943">1. Peserta didik mulai bermain dalam kelompok. <li data-bbox="836 972 1238 1384">2. Peserta didik harus menemukan dan mampu menentukan dengan benar kartu mana yang tepat yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu berantai di bagian bawah. <li data-bbox="836 1413 1238 1608">3. Di dalam setiap kelompok, peserta yang kartunya habis duluanlah yang merupakan pemenang dalam permainan. <p data-bbox="871 1684 1110 1713">MENGASOSIASI</p> <p data-bbox="871 1742 1273 1883">Peserta didik mendiskusikan kesesuaian pasangan-pasangan kartu yang telah dipasangkan.</p> <p data-bbox="871 1960 1238 1989">MENKOMUNIKASIKAN</p>	

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan. 2. Peserta didik menyampaikan hasil dari kartu-kartu yang mereka pasangkan dan peserta didik lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan mengenai kartu-kartu tersebut. 3. Guru menguji peserta didik dengan menyebutkan <i>trennbare verben</i> dalam bahasa Indonesia, peserta didik menyebutkan bahasa Jermannya. 4. Peserta didik mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat sederhana. Misal : <i>“Ich stehe um 5 Uhr auf.”</i> 	
C.	Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan 	20 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar tugas harian yang berkaitan dengan materi hari ini. (terlampir)</p> <p>4. Guru dan peserta didik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	

2. Pertemuan Keempat (2 JP)

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan		<p>1. Mengucapkan salam pembukaan.</p> <p>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini.	
B.	Kegiatan Inti		<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menyebutkan macam-macam hobi, kata benda, kata sifat, kata tanya, <i>modal verben</i>, <i>zeitangaben</i> dan <i>trennbare verben</i>. 2. Guru meminta peserta didik membuat kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bertanya jawab dengan berdasarkan materi yang telah dipelajari dalam kalimat berita ataupun 	70 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			<p>kalimat tanya.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik mengenai pembelajaran ini.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <p>Peserta didik mengerjakan tes kosakata bahasa Jerman (terlampir).</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Guru menguji peserta didik dengan memberikan soal-soal tes penguasaan kosakata.</p> <p>2. Peserta didik mampu menggunakan kosakata-kosakata tersebut dalam kalimat sederhana.</p>	
C.	Kegiatan Penutup		<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
			evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Mengucapkan salam penutup “ <i>Auf Wiedersehen</i> ”.	

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Pengamatan dan tes tertulis

1. Penilaian sikap
 - a. Jenis / Teknik : Observasi
 - b. Bentuk penilaian : Lembar Observasi

2. Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Bentuk : Uraian Terbatas , Pilihan Ganda

H. Instrumen Penelitian

SOAL TRENNBARE VERBEN

Name :

Nummer :

Ergänzt du bitte die Sätze mit Trennbare Verben!

1. Ich _____ morgens um 5 Uhr _____.
2. Der Bus _____ um 7 Uhr _____.
3. Meine Mutter _____ die Kartoffeln im Supermarkt _____.
4. Der Unterricht _____ um 8 Uhr _____.
5. Es ist kalt! _____ das Fenster _____.
6. Es ist hell genug! _____ die Lampe _____.
7. Mein Vater _____ mich von der Schule _____.
8. Ich _____ mein Zimmer _____.
9. Mama _____ das Abendessen _____.

10. Wir _____ im Wald _____.
11. Ich _____ abends _____ im Wohnzimmer.
12. Ich _____ um 21 Uhr _____.
13. Der Flugzeug _____ nach London um 9 Uhr _____.
14. Mein Onkel _____ seine Frau _____.
15. Mein Onkel _____ mit dem Auto _____.

abholen	spazierengehen	fernsehen	anrufen
anfangen	abfahren	zurückfahren	abfliegen
zumachen	vorbereiten	ausmachen	aufräumen
einschlafen	einkaufen	aufstehen	

Kunci Jawaban :

1. stehe – auf
2. fährt – ab
3. kauft – ein
4. fängt – an
5. macht – zu
6. macht – aus
7. holt – ab
8. räume – auf
9. bereitet – vor

10. gehen – spazieren
11. sehe – fern
12. schlafe – ein
13. fliegt – ab
14. ruft – an
15. fährt – zurück

Bobot penilaian : 15 x 100 : 15

Magelang, September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Budiarti
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Rita Rossiana Dewi
NIM.12203241036

Materi Tindakan 3

C. Tagesablauf

Lernziel**Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari subbab ini, siswa diharapkan dapat

- mengetahui macam-macam rutinitas sehari-hari;
- menggunakan *trennbare Verben*;
- menggunakan *modalverben*;
- memahami bacaan yang berkaitan dengan rutinitas sehari-hari;
- memberikan kabar melalui kartu pos.

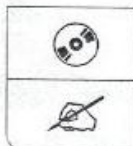
1. Unser Tagesablauf



Übung 24

Hören Sie die CD zu! Was macht die Frau im Bild?
Schreiben Sie bitte!

Dengarkan CD! Apa yang dilakukan seorang ibu di dalam gambar? Tulislah!





1



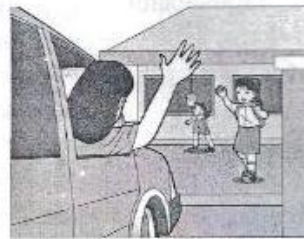
2



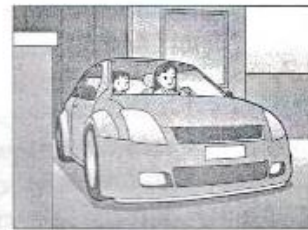
3



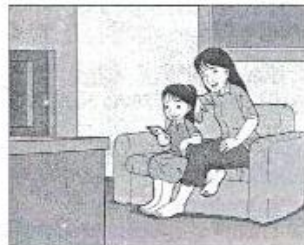
4



5



6



7



8

Übung 25

Was macht die Frau auf den Bildern? Ergänzen Sie bitte die Sätze!



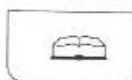
Apa yang dilakukan seorang wanita di dalam gambar? Lengkapi kalimat berikut!

1. Die Frau _____ viel vor.
2. Sie _____ um vier Uhr auf.
3. Sie _____ dann ein.
4. Sie _____ das Haus auf.
5. Sie _____ ihre Tochter von der Schule ab.
6. Sie _____ mit ihrer Tochter aus.
7. Sie _____ mit ihrer Tochter fern.
8. Sie _____ mit ihrer Tochter ein.

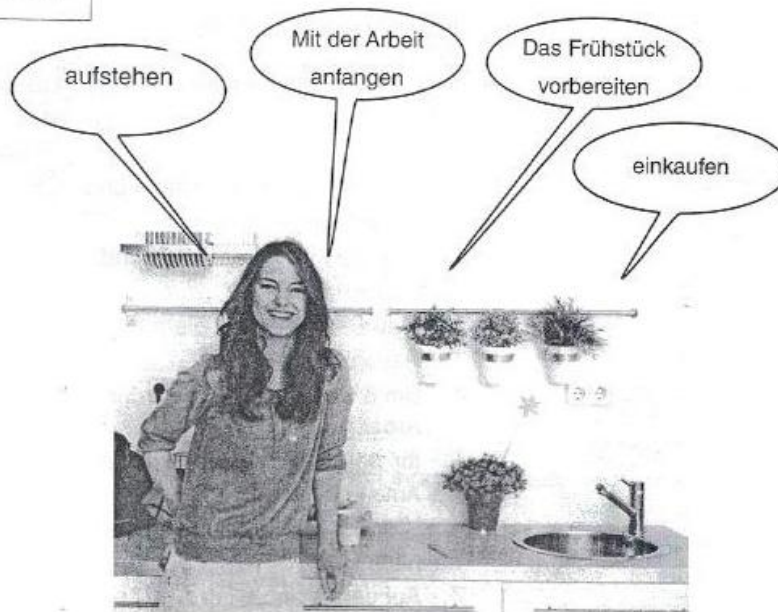
Übung 26

a. Lesen Sie den Text!

Bacalah teks berikut!



Der Alltag von Frau Becher



Sumber: <http://cdn.sheknows.com/articles/2013/11/Mike/Sponsored/Happy-woman-standing-in-kitchen.jpg>

Frau Becher

Kartu Berantai 6
Trennbare Verben

anziehen	abholen	einkaufen	anfangen
menjemput	berbelanja	mulai	bangun
aufstehen	fernsehen	aufhören	mitkommen
menonton tv	berhenti	ikut serta (datang bersama)	membersihk an
aufräumen	anrufen	zurückfahren	einladen
menelepon	kembali (dg kendaraan)	mengundang	tiba
ankommen	anmachen	zumachen	abfliegen
menghidup- kan	menutup	berangkat (terbang)	berjalan

Trennbare Verben

Spazieren- gehen	abfahren	ausgehen	aufmachen
berangkat	pergi keluar	membuka	istirahat
ausruhen	mitbringen	vorbereiten	abwaschen
membawa	mempersiap- kan	mencuci	merencana- kan
vorhaben	aufhängen	einschlafen	abtrocknen
menggantung	pergi tidur	mengeringkan	memakai

LAMPIRAN 3

Perbandingan Hasil Skor Keaktifan Peserta Didik

No. Absen	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	2	4	5
2	2	3	5
3	2	4	4
4	1	2	5
5	3	4	6
6	2	3	5
7	2	4	4
8	3	3	5
9	2	2	5
10	2	2	4
11	3	4	6
12	2	4	6
13	2	3	4
14	1	2	4
15	4	4	6
16	3	4	5
17	3	2	5
18	2	2	5
19	2	4	4
20	3	3	5
21	4	5	6
22	2	4	5
23	1	2	4
24	2	3	6
25	2	4	5
26	3	4	6
27	3	3	4
28	3	3	5
29	3	5	6
30	2	5	5
31	2	3	5
32	2	4	4
33	2	2	5
Rata-rata	2,33	3,33	4,96

Perbandingan Hasil Skor Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

No. Absen	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	75	81	88
2	77.5	70	78
3	80	81	81
4	72.5	81	84
5	82.5	70	78
6	85	83	88
7	77.5	78	91
8	80	86	88
9	70	70	88
10	80	86	84
11	82.5	83	88
12	80	83	88
13	70	78	88
14	82.5	83	84
15	80	86	91
16	67.5	73	88
17	77.5	81	88
18	80	78	91
19	80	73	81
20	77.5	78	81
21	77.5	83	88
22	72.5	81	88
23	85	89	91
24	85	89	91
25	80	81	84
26	82.5	78	88
27	70	81	84
28	80	81	88
29	82.5	78	84
30	80	89	91
31	70	70	84
32	77.5	78	84
33	80	89	91
Rata-rata	78,33	80,27	86,42
Persentase Ketuntasan	76%	82%	100%

LAMPIRAN 4

Pedoman Wawancara Guru

A. Pembelajaran bahasa Jerman secara umum.

1. Selama mengajar bahasa Jerman di kelas, bagaimana menurut Anda minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?
2. Bagaimana sikap peserta didik selama proses belajar mengajar bahasa Jerman?
3. Bagaimana menurut Anda aktifitas belajar dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?
4. Hambatan apa saja yang dihadapi peserta didik selama proses belajar mengajar bahasa Jerman?
5. Usaha apakah yang sudah Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

B. Proses belajar mengajar bahasa Jerman.

1. Berapa jam alokasi waktu pembelajaran bahasa Jerman untuk kelas XII Mia 4 dalam seminggu?
2. Bagaimana minat dan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
3. Usaha apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
4. Apakah peserta didik takut untuk mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran bahasa Jerman?

A. HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN

Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Juli 2016 pukul 09.00 WIB. Wawancara dilaksanakan di *lobby* SMA Negeri 1 Muntilan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan.

Peneliti : Selamat pagi Frau Titik.

Guru : Selamat pagi mbak Rita.

Peneliti : Begini bu, saya ingin melakukan wawancara sebelum melakukan penelitian.

Guru : Iya mbak, silahkan.

Peneliti : Bu, disekolah ini kurikulum apa ya yang dipakai untuk pedoman pembelajaran bahasa Jerman?

Guru : Untuk SMA Negeri 1 Muntilan ini, sekolah memakai kurikulum 2013 mbak.

Peneliti : Oh baik bu, kemudian yang saya ingin tanyakan, bagaimana persiapan ibu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?

Guru : RPP tentunya wajib dipersiapkan mbak. Itu sudah merupakan kewajiban seorang guru untuk membuat RPP terlebih dahulu supaya memudahkan guru mengajar di kelas.

Peneliti : Bu, selama mengajar bahasa Jerman di kelas, bagaimana menurut ibu minat, keaktifan, dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman?

Guru : Kelas ini menurut saya minatnya sudah cukup, namun anak-anak sepertinya masih kurang termotivasi sehingga mereka juga tidak terlalu aktif selama pembelajaran. Saya juga terkadang suaranya tidak bisa terlalu keras mbak, jadi anak-anak mungkin ngantuk kalo saya mengajar, apalagi kalo waktu bahasa Jerman di jam siang.

Peneliti : Kemudian bu, bagaimana sih sikap peserta didik selama proses belajar mengajar bahasa Jerman?

Guru : Anak-anak baik sih mbak, tidak ada yang bersikap keterlaluhan, tapi yaitu tadi, paling terlihat kurang bersemangat, ngantuk-ngantuk, kadang

masih suka ngobrol sama peserta didik lainnya.

Peneliti : Menurut bu Titik, bagaimana aktifitas belajar dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Guru : Peserta didik hanya beberapa saja mbak yang aktif saat saya mengajar, yang lain masih suka diam saja jika saya mengajukan pertanyaan. Kemudian untuk prestasi, kelas ini dibanding kelas lain yang saya ajar ya mbak, kelas ini memiliki nilai yang lebih rendah.

Peneliti : Jadi keaktifan di kelas XII MIA 4 ini bisa dibilang masih belum merata ya bu?

Guru : Iya mbak, bisa dibilang begitu. Hanya anak-anak itu saja yang selalu aktif di kelas.

Peneliti : Untuk pelajaran bahasa Jerman di kelas ini, alokasi waktunya berapa lama ya bu dalam seminggu ?

Guru : Alhamdulillah mbak, disini jam pelajaran bahasa Jermannya cukup padat. Kelas XII itu seminggu 2 kali dan waktunya masing-masing 2 jam pelajaran.

Peneliti : Banyak ya bu jamnya. Kemudian, buku yang digunakan untuk mengajar apa bu?

Guru : Saya menggunakan buku *Deutsch ist Einfach* mbak, kadang-kadang saya juga mengambil materi dari buku Studio D.

Peneliti : Oh iya bu, untuk sarana dan prasarana di sekolah apakah sudah mendukung proses pembelajaran di kelas?

Guru : Iya mbak, tentu saja sangat mendukung. Di setiap kelas sudah ada proyektor, saya juga mendapat *speaker* dari sekolah untuk menunjang proses Pembelajaran di kelas. Jadi itu memudahkan saya dan guru-guru lain kalau misal mau menampilkan gambar atau video gitu mbak.

Peneliti : Menurut bu Titik, apa yang menjadi kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa Jerman?

Guru : Anak-anak kebanyakan suka mengeluh tentang sulitnya kosakata bahasa Jerman, seperti kata benda yang harus hafal artikelnnya, kemudian cara penulisan dan pengucapannya. Selain itu, mereka juga selalu

kesulitan dalam menyusun sebuah kalimat dalam bahasa Jerman.

Peneliti : Oh begitu bu, kemudian menurut ibu, bagaimana penguasaan kosakata peserta didik kelas XII MIA 4 ini?

Guru : Menurut saya, penguasaan kosakata belum terlalu optimal mba, ya bisa dikatakan cukup saja begitu.

Peneliti : Usaha yang sudah ibu lakukan untuk menambah kosakata peserta didik apa saja ya bu?

Guru : Kalau saya itu mbak, saya sering meminta peserta didik untuk rajin membaca buku yang berbahasa Jerman, itu saya rasa sih bisa cukup membantu menambah kosakata mereka.

Peneliti : Bu, apakah selama pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik menggunakan kamus bahasa Jerman?

Guru : Anak-anak biasanya menggunakan kamus di hp mbak. Sekarang kan jamannya sudah canggih mbak, saya memperbolehkan mereka menggunakan kamus elektronik. Namun ada juga beberapa anak yang membawa kamus ke sekolah mbak.

Peneliti : Selanjutnya, apakah ibu sudah pernah menggunakan media permainan kartu berantai untuk menambah penguasaan kosakata peserta didik? Kartu berantai ini bisa disebut juga kartu domino bu.

Guru : Oh iya, saya sudah pernah sih mbak, tapi ya itu sudah jaman dulu sekali, setelah itu saya tidak terpikir lagi.

Peneliti : Kalau begitu, ibu bersedia tidak jika media ini diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik?

Guru : Iya mbak, saya bersedia. Saya kira anak-anak pasti akan sangat suka bermain dengan kartu berantai ini. Semoga bisa menambah wawasan siswa dan menambah penguasaan kosakata mereka.

Peneliti : Kalau begitu terimakasih ya ibu, untuk waktunya.

Guru : Iya mbak Rita, sama-sama.

B. HASIL WAWANCARA REFLEKSI SIKLUS 1

Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 pukul 09.00 WIB. Wawancara dilaksanakan di *lobby* SMA Negeri 1 Muntilan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan.

Peneliti : Frau Titik, saya hari ini minta waktu lagi bu untuk wawancara refleksi satu.

Guru : Oh iya mbak Rita. Silahkan mbak.

Peneliti : Menurut ibu, bagaimana bu penggunaan kartu berantai pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas selama siklus 1?

Guru : Setelah kita lihat praktiknya di kelas, menurut saya permainan ini sangat menarik mbak. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam belajar.

Peneliti : Kemudian, ada hambatan gak bu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kartu berantai ini?

Guru : Waktu saja menurut saya mbak. Permainan ini membutuhkan banyak waktu menurut saya, selain itu sepertinya tidak ada.

Peneliti : Menurut ibu, kekurangannya apa bu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus 1 ini?

Guru : Apa ya mba. Saya rasa hampir tidak ada, hanya anak-anak yang masih susah diatur jadi sedikit repot saya.

Peneliti : Ada peningkatan kosakata tidak bu terhadap peserta didik setelah diterapkan media kartu berantai ini?

Guru : Tentunya mbak. Saya lihat sudah banyak perbedaan. Peserta didik sekarang sudah lumayan banyak memahami kosakata bahasa Jerman. Nilainya juga semakin baik dibanding awal dulu itu.

Peneliti : Kemudian bu, untuk sikap peserta didik, ada perubahan positifnya tidak menurut ibu?

Guru : Wah itu terlihat sekali mbak. Anak-anak sekarang jadi tidak malu lagi kalau bertanya. Terus itu mbak, tadinya mereka itu malas

sekali yang namanya buka kamus, apa-apa lebih mengandalkan teman atau gurunya. Tapi sekarang mereka jadi rajin mbak, karena kan kalo tidak tahu arti kosakatanya mereka gabisa main kartunya mbak.

Peneliti : Menurut ibu, kita perlu melanjutkan ini ke tahap siklus 2 tidak bu?

Guru : Saya rasa sangat perlu mbak, supaya makin mantap penguasaan kosakatanya.

Peneliti : Harapan ibu apa kira-kira jika dilanjutkan siklus 2?

Guru : Saya harap anak-anak bisa lebih aktif lagi mbak, kosakatanya semakin banyak dan nilai mereka juga semakin lebih meningkat lagi.

Peneliti : Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya. Semoga nanti siklus 2 bisa lebih baik dari yang pertama.

Guru : Iya mbak Rita sama-sama. Semoga bisa lebih sukses hasilnya.

C. HASIL WAWANCARA REFLEKSI SIKLUS 2

Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2016 pukul 09.00 WIB. Wawancara dilaksanakan di *lobby* SMA Negeri 1 Muntilan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan.

Peneliti : Frau Titik, saya minta waktu untuk wawancara terakhir ya untuk refleksi kedua setelah siklus 2 kemarin.

Guru : Iya mbak.

Peneliti : Menurut ibu, mengenai penggunaan kartu berantai di siklus 2 kemarin, ini lebih baik atau menurun bu?

Guru : Menurut saya mbak, media kartu berantai ini dalam pembelajaran bahasa Jerman di siklus 2 ada peningkatan dibanding yang pertama itu.

Peneliti : Ibu masih menemui hambatan tidak dalam proses pembelajaran di siklus 2 kemarin?

Guru : Saya rasa tidak mbak, semua berjalan sesuai harapan.

Peneliti : Kemudian, apa ibu masih menemui kekurangan di siklus 2 ini?

Guru : Saya rasa tidak ada kekurangan yang berarti mbak. Semua lancar prosesnya. Justru sekarang terlihat sekali perkembangan anak-anak

di kelas.

Peneliti : Untuk kosakata peserta didik bagaimana bu? Meningkatkan tidak bila dibanding dengan siklus 1?

Guru : Tentu saja mbak. Sangat meningkat, setiap saya mengajukan pertanyaan, anak-anak sudah bisa menjawab dengan lancar.

Peneliti : Kalau untuk sikap peserta didik bagaimana bu?

Guru : Mereka sekarang sangat aktif mbak, tidak hanya beberapa anak saja. Tapi semua anak sekarang jadi aktif di kelas. Aktif yang positif lho mbak maksud saya.

Peneliti : Syukurlah bu. Jadi kita bisa mengambil kesimpulan ya bu, apakah ini sudah cukup? Apakah ibu sudah puas dengan hasilnya dari apa yang kita lakukan selama beberapa waktu kemarin itu bu?

Guru : Saya rasa ini sudah cukup mbak. Saya sudah puas anak-anak menjadi aktif dalam belajar bahasa Jerman dan tentunya seiring itu nilai mereka juga semakin meningkat. Ini juga sudah menjadi motivasi bagi anak-anak mbak, mereka jadi senang belajar bahasa Jerman.

Peneliti : Baiklah ibu, terimakasih banyak bu atas waktunya untuk wawancara ini.

Guru : Iya mbak Rita sama-sama. Sukses selalu ya mbak.

Peneliti : Terimakasih Frau Titik.

LAMPIRAN 5

A. Kisi-kisi Angket 1

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Pendapat peserta didik mengenai bahasa Jerman dan pembelajaran bahasa Jerman.	1, 2, 11	3
2.	Minat dan motivasi peserta didik.	3, 7	2
3.	Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.	4, 5	2
4.	Sikap guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.	6, 8, 10	3
5.	Kesulitan yang dialami peserta didik.	9	1
6.	Penggunaan media kartu berantai dalam proses pembelajaran.	12	1
Jumlah Pertanyaan			12

B. Format Angket 1

Angket I

“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA N 1 Muntilan dengan Penggunaan Kartu Berantai”

Petunjuk Umum Bagi Responden

- **Tidak ada jawaban benar dan salah dalam survey ini.** Mohon jawab / lengkapi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- Informasi yang didapat dari survey ini akan **dijaga kerahasiaannya** hanya untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk data mentah.

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

Jawab:

.....

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

Jawab:

.....

3. Bagaimana minat Anda dalam belajar bahasa Jerman?

Jawab:

.....

4. Apakah Anda takut untuk berpendapat dan bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

.....

5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?

Jawab:

.....

6. Apakah guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

.....

7. Apa motivasi Anda dalam belajar bahasa Jerman?

Jawab:

.....

8. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru bahasa Jerman Anda dalam mengajarkan bahasa Jerman?

Jawab:

.....

9. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman?
 Kesulitan dalam hal apa?

Jawab:

.....

10. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

Jawab:

.....

11. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran dalam mengajar bahasa Jerman? Bagaimana menurut Anda media tersebut?

Jawab:

.....

12. Apakah Anda pernah diajar menggunakan kartu berantai (domino) dalam proses pembelajaran? Jika pernah, dalam pelajaran apa?

Jawab:

.....

C. Hasil Angket 1

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Bahasa Jerman menarik, tetapi sulit karena baru saja mengenal di SMA ini.
2.	Sebenarnya menyenangkan karena mempelajari bahasa negara lain. Akan tetapi itu semua bergantung pada cara penyampaian guru di kelas.
3.	<i>Deutsch ist einfach.</i>
4.	Menyenangkan, tapi juga sulit.
5.	Menarik, perlu belajar lebih jauh lagi.
6.	Menarik, menyenangkan.
7.	Menurut saya menarik karena menjadi sesuatu yang baru.
8.	Menyenangkan tapi susah. Apalagi kalau <i>listening</i> dan harus melakukan berbicara, susah, sulit.
9.	Menarik, tetapi kadang sulit dan kadang mudah.
10.	Bahasa Jerman agak sulit dipelajari tetapi menyenangkan.
11.	Pertama-tama mendapat pelajaran bahasa Jerman, saya merasa mudah. Tetapi lama-kelamaan sulit juga ya.
12.	Menurut saya bahasa Jerman itu jika dipelajari dengan teliti pasti mudah dipahami.
13.	Bahasa Jerman adalah bahasa yang menarik, karena bahasa ini digunakan di beberapa negara di Eropa.
14.	Sulit.
15.	Bahasa Jerman itu menarik tapi butuh pemahaman.
16.	Bahasa Jerman itu menarik, asyik, bikin gaul, bikin hits.
17.	Menurut saya bahasa Jerman itu sebenarnya unik.
18.	Menantang, membuat bersemangat.
19.	Susah tapi buat penasaran.
20.	Menarik, sedikit sulit.
21.	Awalnya sulit, tapi ternyata menyenangkan bisa mempelajari bahasa Jerman.
22.	Awalnya sulit, tapi ternyata menyenangkan.
23.	Menarik, tetapi sayangnya dalam merangkai kata cukup sulit.
24.	Menarik, tapi agak sulit untuk dipahami.
25.	Menarik, tapi sulit dalam memahami penyusunan kalimatnya.
26.	Sukar.
27.	Sebenarnya bahasa Jerman menyenangkan namun semakin sulit.
28.	Pendapat saya tentang Jerman awalnya menyenangkan tapi setelah materinya bertambah ke yang sulit menjadi kurang menarik karena tata bahasanya susah dimengerti.
29.	Menyenangkan tapi sulit sedikit.
30.	Susah.
31.	Cukup menarik.
32.	Sedikit sulit, tetapi menantang.

33.	Bahasa Jerman menarik untuk dipelajari karena merupakan materi baru bagi saya.
-----	--

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

No.	Jawaban
1.	Cukup menyenangkan, tetapi lebih sering monoton.
2.	Kurang begitu menarik, karena pembelajaran terkesan tegang.
3.	Pembelajaran bahasa Jerman di kelas menyenangkan, hanya saja variasi media pembelajaran masih kurang.
4.	Santai tapi serius.
5.	Santai, tapi tetap serius. Karena belajar bahasa Jerman harus diseriusin.
6.	Asyik, tetapi juga menegangkan.
7.	Seru, tapi serius.
8.	Menarik, walau saat berbicara sulit untuk dimengerti.
9.	Perlu dibuat lebih menarik lagi agar para siswa lebih aktif.
10.	Sudah sangat menyenangkan, jadi kita menjadi mudah untuk dipelajari.
11.	Sudah baik dan menyenangkan, apalagi ada PPL-nya.
12.	Terkadang pelajaran ini membuat saya takut, namun di sisi lain saya senang mempelajari.
13.	Cukup menyenangkan, walaupun terkadang beberapa tugas sulit dalam mengerjakan.
14.	Sangat tidak menyenangkan dalam penyampaian guru dan merasa sangat canggung untuk bertanya, serta tugas yang terlalu memberatkan dari guru.
15.	Asyik! Tapi penasaran kalau belajar di luar kelas. Mungkin lebih asyik lagi.
16.	Asyik, tapi banyakin permainan dong biar semangat. Kalo engga asik sukar masuk.
17.	Pembelajaran bahasa Jerman dikelas terasa tegang sehingga perlu untuk dilakukan pembaharuan.
18.	Saya terkesan, menakutkan.
19.	Mengerikan saat diberi tugas tapi saya tidak bisa. Apalagi saat diberi soal dadakan dan saya tidak tahu arti kata yang ada.
20.	Kurang nyaman, menegangkan.
21.	Lumayan menyenangkan karena sering berdiskusi kelompok, akan tetapi jika pembelajaran dilakukan <i>outdoor</i> mungkin akan lebih menyenangkan.
22.	Cukup menyenangkan. Karena sering tugas berkelompok dengan variasi model pemberian tugas, sehingga tidak bosan.
23.	Kurang menarik dan sedikit membosankan.
24.	Kurang menarik, agak sulit untuk dipahami.
25.	Cukup menyenangkan, namun kurang jelas dalam menerangkan.
26.	Agak sulit dipahami, agak membosankan, terkadang menyenangkan tapi karena tidak paham bahasanya jadi ya
27.	Saat diberi tugas rasanya sulit.
28.	Kurang menarik, kadang membosankan lebih baik lagi jika ditambah permainan dan aplikasi game yang menarik.

29.	Menyenangkan, tetapi sedikit kurang nyaman gurunya.
30.	Kadang asik tapi kadang juga membosankan dan membuat kurang nyaman.
31.	Cukup jelas penyampaiannya.
32.	Biasa saja mungkin ditambah dengan melihat film Jerman atau pembelajaran <i>outdoor</i> akan menarik.
33.	Sistem pembelajaran dalam beberapa bab menarik, tetapi ada beberapa bab yang sulit dikuasai.

3. Bagaimana minat Anda dalam belajar bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Kurang berminat, hanya ingin mempelajari di SMA ini saja.
2.	Kurang begitu tertarik, lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman langsung dinegara asalnya.
3.	Saya ingin mendalami Bahasa Jerman di pendidikan tingkat kuliah.
4.	Cukup berminat.
5.	Besar, sangat minat bisa berbicara bahasa Jerman.
6.	Cukup minat.
7.	Cukup.
8.	Cukup berminat sebagai penambah wawasan berbahasa.
9.	Cukup tinggi minat saya.
10.	Cukup minat.
11.	Cukup berminat.
12.	Sebenarnya sangat minat terhadap pelajaran ini.
13.	Tidak begitu berminat. Saya lebih berminat dengan bahasa Inggris karena merupakan bahasa Internasional.
14.	Tidak minat, diawal semester banyak siswa yang menolak akan tetapi tetap ada.
15.	Lumayan tertarik. Karena bahasa Jerman adalah bahasa baru jadi saya sangat tertarik belajar bahasa-bahasa lain.
16.	Saya sangat berminat dalam belajar bahasa Jerman karena saya ingin pergi ke Jerman.
17.	Kurang begitu minat.
18.	50%.
19.	Pengen bisa tapi sayanya yang malas.
20.	Tidak terlalu minat.
21.	Saya minat belajar bahasaJerman karena saya ingin menambah koleksi pengetahuan bahasa.
22.	Saya minat, apalagi untuk menambah koleksi pengetahuan bahasa saya.
23.	Sedikit berminat.
24.	Cukup berminat, namun karena pembelajaran kurang menarik jadi
25.	Sedikit tertarik namun sulit.
26.	Cukup tertarik tetapi karena agak sulit dipahami jadi ya
27.	Saya kurang berminat dalam belajar bahasa Jerman.
28.	Kurang minat.

29.	Saya ada minat tapi nggak minat banget.
30.	Sebenarnya berminat tapi tidak ingin terlalu mendalami.
31.	Minat saya cukup besar, sama seperti minat saya untuk mempelajari bahasa asing.
32.	Cukup tinggi, mengingat bahasa Jerman adalah salah satu bahasa terpopuler.
33.	70% minat, 30% terbentur kemampuan.

4. Apakah Anda takut untuk berpendapat dan bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Ya.
2.	Iya, karena tuntutan untuk menggunakan bahasa Jerman selama proses pembelajaran, sedangkan kemampuan siswa belum mumpuni.
3.	Tidak sama sekali.
4.	Tidak.
5.	Malu, karena pengetahuannya belum cukup.
6.	Tidak.
7.	Tidak, selama saya tahu apa yang akan disampaikan menggunakan bahasa Jerman.
8.	Sedikit, karena tidak dapat mengutarakan dalam bahasa Jerman.
9.	Kadang.
10.	Iya, karena saya tidak tahu banyak tentang kosakata bahasa Jerman.
11.	Tidak.
12.	Sedikit takut.
13.	Ya, karena takut salah.
14.	Ya, dikarenakan pembawaan guru yang membuat deg-degan.
15.	Ya, karena saya sering kurang begitu paham dalam berbahasa Jerman.
16.	Tidak, karena berpendapat itu tidak menakutkan.
17.	Sebenarnya hanya takut saat kita tidak mengetahui apa yang harus kita ungkapkan.
18.	Tentu saja.
19.	Kadang-kadang saat mau berpendapat sudah keduluan teman. Yap, siapa cepat dia dapat.
20.	Ya, karena kurang menguasai bahasa Jerman.
21.	Sedikit takut karena saya kurang mampu merangkai kata dalam bahasa Jerman.
22.	Agak takut, mungkin karena saya merasa tidak mengerti meranglai kata dalam bahasa Jerman.
23.	Takut apabila diminta berpendapat dengan bahasa Jerman.
24.	Ya. Karena saya bingung harus menjawab bagaimana.
25.	Ya.
26.	Ya, karena saya tidak tahu dan tidak bisa mernagkai kata-katanya.
27.	Ya, karena takut jika salah. Dan juga pembawaan guru membuat siswa kurang berani bertanya.

28.	Cukup berani tetapi kadang takut jika tata bahasa Jerman yang digunakan salah.
29.	Kadang-kadang sih, tapi saya jadi lebih berani dalam berpendapat.
30.	Ya. Tidak tau bagaimana harus mengungkapkan dalam bahasa Jerman.
31.	Tidak. Karena malu bertanya sesat di jalan.
32.	Terkadang, karena bingung mengatakannya dengan bahasa Jerman.
33.	Sering, jika harus disampaikan dalam bahasa Jerman.

5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga?

No.	Jawaban
1.	Ya, jika saya bisa.
2.	Tidak.
3.	Berani.
4.	Kadang sedikit takut.
5.	Tidak, bisa bila hanya sedikit-sedikit.
6.	Kadang sedikit takut.
7.	Berani, insyaallah. Berani mencoba menjawab.
8.	Berani, walau tidak benar dan dicampur bahasa Indonesia.
9.	Berani, tetapi masih bingung dalam penataan kata menjadi kalimatnya.
10.	Lumayan berani tapi banyak takutnya.
11.	Berani, walau terbata-bata.
12.	Berani tapi juga takut jika tidak mengerti apa yang ditanyakan dan salah menjawab dengan topik lain.
13.	Kadang berani jika saya mengerti yang ditanyakan dan mengerti cara menjawabnya.
14.	Hanya beberapa kata yang mengerti saya mampu menjawab.
15.	Berani, tapi itu jika saya tau bahasa Jermannya dan tau cara jawabnya dengan bahasa Jerman yang baik dan benar.
16.	Ya, berani jika saya tahu jawabannya.
17.	Sama dengan no 4.
18.	Tentu saja.
19.	Jelas tidak. Saya terkadang menjawab dengan senyuman dan terbata-bata. Saya akan menjawab dengan bahasa Jerman setelah guru menuntun dan saya mengikut perkataannya. Lalu kelas tertawa.
20.	Tidak, takut salah.
21.	Tergantung pertanyaan yang diberikan, jika pertanyaan yang diberikan cukup mudah, saya bisa menjawab pertanyaan tersebut begitu sebaliknya.
22.	Tergantung pertanyaan. Jika saya mengerti jawabannya, saya akan berusaha menjawabnya.
23.	Selagi itu dapat saya jawab, pasti saya jawab dengan bahasa Jerman.
24.	Tidak, karena saya bingung menyusun kata-katanya.
25.	Jika saya mengerti maksud dari pertanyaannya dan saya bisa menjawabnya, maka saya berani.
26.	Tidak (RT no 4).

27.	Tidak. Hanya bisa menjawab “Ja” dan “Nein”.
28.	Ya, tapi khawatir jika salah grammarnya.
29.	Kadang berani kalo soalnya gampang, kalau tidak ya diam saja sambil tersenyum sopan.
30.	Berani kalau tau dengan pasti bahasa Jermannya kalau tidak mending pakai bahasa Indonesia.
31.	Berani, walaupun masih salah.
32.	Ya, tetapi dengan kalimat-kalimat yang simpel.
33.	Ya, jika hanya dalam pertanyaan sederhana.

6. Apakah guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Ya.
2.	Ya, jika murid bertanya.
3.	Iya. Guru membantu para siswa tidak hanya saat di dalam kelas.
4.	Ya.
5.	Sangat membantu.
6.	Ya, karena guru menjelaskan dengan jelas.
7.	Iya, membantu. Misal dengan bertanya maka kesulitan dapat teratasi.
8.	Kadang ya kadang tidak. Karena kadang penjelasan sulit untuk dimengerti.
9.	Kadang.
10.	Lumayan membantu.
11.	Iya, guru membantu.
12.	Ya, terkadang guru yang bersangkutan ikut membantu memperjelas materi yang kurang saya pahami.
13.	Tentu saja.
14.	Sedikit.
15.	Ya, tapi masih banyak kesulitan yang belum teratasi.
16.	Ya. Diberi penjelasan secara individu.
17.	Iya.
18.	Tentu saja.
19.	Tentu saja. Karena guru, saya jadi tahu bagaimana berbicara dalam bahasa Jerman. Kamus juga sangat menolong saya.
20.	Ya, karena sumber pembelajaran hanya dari guru dan buku.
21.	Iya, tentu saja.
22.	Ya.
23.	Ya, kadang-kadang.
24.	Ya.
25.	Ya, cukup membantu.
26.	Beliau mencoba membantu tapi sayanya yang ... yah ...
27.	Ya, sedikit membantu. Terkadang guru membuat saya mengerti ketika kesulitan belajar.
28.	Cukup membantu, tetapi karena materinya yang kompleks terkadang masih bingung.

29.	Sangat membantu.
30.	Ya.
31.	Ya.
32.	Tentu saja.
33.	Ya, jika saya bertanya.

7. Apa motivasi Anda belajar bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Lebih mengerti bahasa Jerman karena merupakan pengetahuan baru.
2.	Untuk mendapat nilai bagus.
3.	Saya ingin bekerja di KBRI Jerman (Amin).
4.	Untuk menambah kosakata bahasa Jerman.
5.	Menambah referensi, menambah pengetahuan, menambah keterangan, referensi di surat lamaran kerja.
6.	Menambah referensi.
7.	Mendapat sesuatu yang baru. Belajar bahasa asing.
8.	Untuk mendapat wawasan, menambah pengalaman, mendapat nilai dan tuntutan pelajaran. Suatu hari ingin ke Jerman.
9.	Agar bisa dan juga apabila mempelajari bahasa Jerman memiliki nilai yang baik.
10.	Agar dapat menguasai berbagai bahasa asing.
11.	Agar bisa berbahasa Jerman.
12.	Saya akan merasa bangga jika saya bisa mempelajari bahkan menguasai bahasa asing.
13.	Mendapat nilai yang bagus.
14.	Tuntutan kurikulum.
15.	Pengen bisa ahli dalam berbagai bahasa.
16.	Bahasa Jerman membuka kesempatan untuk mengenal dunia luar (<i>Cultural exchange</i>).
17.	Untuk menambah bahasa asing dalam pengetahuan kita.
18.	Belajar bahasa asing, agar bisa berpengetahuan dan mencari ilmu.
19.	Bahasa asing itu menarik. Saya bisa menjadikan bahas Jerman/asing sebagai sarana kode-kodean dengan sesama teman yang bisa berbahasa Jerman. Bisa bahasa asing itu keren.
20.	Siapa tahu dapat beasiswa ke Jerman.
21.	Menambah bahasa asing saya bisa saya kuasai, mengetahui tentang seluk beluk Jerman.
22.	Saya sangat ingin menguasai bermacam-macam bahasa sebanyak-banyaknya. Jadi belajar bahasa Jerman dapat menambah koleksi bahasa saya.
23.	Agar bisa menguasai bahasa Jerman.
24.	Bisa menguasai bahasa asing.
25.	Lebih mengerti dan memahami bahasa asing lain selain bahasa Inggris.
26.	Bismillahirrahmanirrahim. Nilai bagus. Amin.
27.	Saya ingin mempelajari banyak bahasa. Namun juga karena tuntutan

	belajar.
28.	Karena bahasa itu merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan jadi mempelajari banyak bahasa itu lebih baik.
29.	Motivasi saya adalah karena ingin belajar bahasa asing.
30.	Suatu saat ingin ke Jerman.
31.	Untuk menguasai salah satu bahasa asing.
32.	Menambah wawasan dan siswa tahu akan berguna dalam merintis karir nantinya.
33.	Berusaha menguasai materi dalam bahasa Jerman.

8. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru bahasa Jerman dalam mengajarkan bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Kurang menarik, sehingga sulit memahami.
2.	Kurang menarik karena terkesan tegang.
3.	Variasi media pembelajarannya kurang.
4.	Menyenangkan kadang menegangkan.
5.	Santai, tapi serius.
6.	Menyenangkan tetapi kadang menegangkan karena ada UH mendadak.
7.	Menyenangkan tapi kadang pada saat-saat tertentu menegangkan.
8.	Menyenangkan.
9.	Menurut saya, guru masih hanya berfokus pada anak-anak yang pintar dalam bahasa Jerman maka dari itu saya harap bisa lebih fokus juga terhadap murid yang kurang pintar.
10.	Sebenarnya sudah cukup baik, tetapi kurang bersahabat dengan murid.
11.	Cukup baik.
12.	Cara mengajar sudah baik namun ketika akan diadakan ulangan seharusnya kami diberi waktu untuk meriview materi.
13.	Cukup menarik dan mudah dimengerti.
14.	Kurang menarik dalam penyampaian.
15.	Cukup jelas tapi ya tentu masih perlu pemahaman ekstra untuk belajar bahasa Jerman.
16.	Baik, cukup asyik. Kalau banyak permainan lebih asyik.
17.	Terlalu menegangkan tetapi juga sudah jelas.
18.	Membosankan.
19.	Guru saya sudah mengajar dengan cara yang terbaik.
20.	Kurang nyaman, apalagi tugas sulit dan soal ulangan mendadak. Kadang terlalu serius dan menegangkan.
21.	Mengajari secara runtut kadang ditampilkan budaya dan musik-musik Jerman dalam bentuk video.
22.	Mengajarnya bisa runtut jadi tidak bingung, juga tidak hanya mengajarkan bahasanya saja, tapi juga budaya dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan Jerman.
23.	Telaten, kadang sulit dipahami.
24.	Telaten.

25.	Kurang menarik, sehingga saya dalam memahami bahasa Jerman kurang paham.
26.	Menggunakan bahasa Jerman metodenya cukup menarik tapi karena bahasanya Jerman jadi ya gak dong.
27.	Guru mengajar dengan baik, namun saya masih sering kebingungan.
28.	Baik tetapi kurang menarik.
29.	Kadang serius, kadang humoris, enak loh.
30.	Gak tahu kenapa tapi selalu tegang kalau guru Jerman masuk kelas. Tapi penyampaian materi cukup jelas.
31.	Bagus. Sering membuat tugas berkelompok.
32.	Sedikit meringankan siswa dengan cara berkelompok.
33.	Tidak selalu menarik di setiap pembelajaran.

9. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Tata bahasa dan kosakata.
2.	Tata bahasa penerapannya, serta cara pengucapan, kosakata beserta artikelnnya.
3.	<i>Grammar</i> dan kosakata.
4.	Kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman dan kalimat dalam bahasa Jerman.
5.	<i>Grammar, Vocabulary.</i>
6.	Membuat kalimat dengan bahasa Jerman, konjungsi, <i>hören</i> .
7.	<i>Hören</i> (mendengarkan), menghafal kosakata bahasa Jerman.
8.	Dalam menghafal kosakata, serta merangkai kalimat terutama dativ.
9.	Kesulitan dalam hafalan dan artikel serta kosakatanya juga apabila merangkai beberapa kata menjadi kalimat.
10.	Kesulitannya saat berbicara bahasa Jerman.
11.	Menghafal artikel, kata bahasa (merangkai kalimat).
12.	Kesulitan dalam hal <i>Vocabularies</i> .
13.	Kesulitan dalam hal kosakata dan tata bahasa.
14.	Banyak hal karena dalam penyampaian guru menanyakan kepada murid “jelas ya” dan elum sempat dijawab guru sudah menjawab “ ya sudah, mudah ya? kata-kata yang digunakan mudah-mudah” padahal faktanya tidak.
15.	Menghafal artikel (das, die, der) Dativ, Akusativ, menyusun kalimat. Intinya banyak deh!
16.	Menyusun kalimat sulit.
17.	Kesulitan dalam cara merangkai kata.
18.	Kosakata dan menyusun kalimat.
19.	Menyusun kalimat, pola kalimat, menghafal kosakata.
20.	Dalam pemahaman pembelajaran, mengerjakan ulangan mendadak.
21.	Merangkai kata menjadi kalimat yang benar.
22.	Merangkai kata menjadi kalimat.
23.	Dalam hal merangkai kalimat.

24.	Memahami rangkaian kalimat, artikel, dll. Pokoknya kesulitan selama pembelajaran.
25.	Dalam menghafal kosakata dan menyusun sebuah kalimat.
26.	Semua yang diajarkan.
27.	Tentang tata bahasa. Dan juga banyak kosakata yang kurang dimengerti.
28.	Dalam hal tata bahasa, kosakata, dan penulisan serta pronounsasi yang sulit diucapkan.
29.	Kesulitan dalam hal kosakata dan paengucapan.
30.	Kosakata, untuk meghafal dan juga <i>grammarnya</i> .
31.	<i>Grammar dan Vocab.</i>
32.	<i>Grammar, Vocab, hören.</i>
33.	Kosakata yang jarang djumpai.

10. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

No.	Jawaban
1.	Mencoba menjelaskan secara lebih detail.
2.	Mencoba menerangkan semampunya.
3.	Guru menjawab/ membantu siswa sesuai pertanyaannya.
4.	Guru mengarahkan dan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit.
5.	Memberanikan kita, mengajarkan bahasa Jerman dengan modul-modul pada komputer.
6.	<i>Review</i> pelajaran yang sulit.
7.	Menjelaskan kembali apa yang masih menjadi kesulitan.
8.	Berdiskusi bersama.
9.	Saya cukup takut untuk bertanya serta guru lebih fokus pada anak yang pintar.
10.	Dengan cara berdiskusi bersama.
11.	Dengan menerangkan cara mengatasi masalah tersebut.
12.	Beliau memaparkan materi yang terasa sulit sampai saya paham.
13.	Membantu mengatasinya.
14.	Tidak tahu.
15.	Memberikan penjelasan lagi/ mengulang pelajaran.
16.	Menerangkannya kembali secara individu maupun di depan kelas.
17.	Dengan menerangkan kembali.
18.	Menasehati.
19.	Guru akan menemukan faktanya, kemudian masalah terbesarnya, lalu temukan solusinya.
20.	Guru bertanya mana yang sulit dan kembali menerangkannya.
21.	Memperbanyak kosakata, membaca kalimat, membantu saat merangkai kalimat.
22.	Memperbanyak kosakata, sering membaca kalimat dalam bahasa Jerman.
23.	Dengan memberi penjelasan.
24.	Memberikan penjelasan meskipun nantinya saya tidak paham.
25.	Mencoba menjelaskan.
26.	Guru tidak tahu kalau saya kesulitan.

27.	Guru mengulang materi yang masih banyak kesulitannya.
28.	Dengan berdiskusi dan membantu murid secara personal.
29.	Dengan menerangkan lalu memberikan soal secara tiba-tiba.
30.	Menanyakan kesulitan dalam hal apa dan dijelaskan kembali.
31.	Menjawab pertanyaan saya se jelas mungkin.
32.	Dengan sering memberi latihan.
33.	Memberikan kesempatan bertanya pada siswa.

11. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran dalam mengajar bahasa Jerman? Bagaimana menurut Anda media tersebut?

No.	Jawaban
1.	Pernah. Jauh lebih menarik daripada tanpa media.
2.	Pernah. Kurang efektif.
3.	Pernah. Mengasyikkan. Hanya saja lama-lama membosankan ketika hanya menggunakan media itu.
4.	Ya, media tersebut memudahkan dalam pembelajaran.
5.	Pernah. Menarik.
6.	Ya, pernah karena memudahkan dalam proses KBM.
7.	Menarik.
8.	Pernah dan cukup menarik untuk diikuti.
9.	Ya pernah, tapi menurut saya media itu masih kurang menarik.
10.	Pernah menggunakan <i>tape recorder</i> . Menurut saya kurang efektif.
11.	Menyenangkan, karena kita diajak untuk aktif.
12.	Ya pernah, salah satunya adalah melalui lagu-lagu berbahasa Jerman dan itu sangat menyenangkan.
13.	Pernah berbentuk video pembelajaran. Media tersebut cukup membantu.
14.	Mindmap, cukup baik.
15.	Pernah, ya menarik tapi mungkin lebih banyak lagi ya.
16.	Pernah. Sangat efektif. Tapi jarang.
17.	Media tayangan video, radio.
18.	Bagus.
19.	Pernah. Medianya menarik, apalagi saat sering-sering bernyanyi.
20.	Pernah, lebih menarik dan menyenangkan.
21.	Pernah. Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas karena siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari aplikasi tersebut.
22.	Pernah, menyenangkan, pelajaran menjadi lebih jelas.
23.	Ya pernah. Dapat nenghidupkan suasana kelas.
24.	Pernah. Menarik.
25.	Pernah. Dengan media tersebut pembelajaran agak lebih menarik.
26.	Pernah. Keren soalnya pake aplikasi ditayangkan lewat LCD ada bunyi "ping" sama "tet tot".
27.	Pernah. Ya media tersebut cukup menarik dan membuat siswa antusias dalam belajar.
28.	Ya dengan <i>tape recorder</i> , LCD. Tetapi kadang masih membosankan

	terlalu berkuat pada materi, kurang mengeksplor.
29.	Pernah, sering malah. Sangat membantu.
30.	Ya. Mengurangi rasa bosan di kelas.
31.	Pernah menggunakan LCD.
32.	Pernah. Menggunakan proyektor dan media musik. Hal itu baik, karena lebih mudah dipahami.
33.	Ya pernah, tetapi media tersebut lebih menyulitkan saya dalam belajar.

12. Apakah Anda pernah diajar menggunakan kartu berantai (domino) dalam proses pembelajaran? Jika pernah, dalam pelajaran apa?

No.	Jawaban
1.	Belum pernah.
2.	Belum pernah.
3.	Belum.
4.	Belum pernah.
5.	Belum. Belum. Belum.
6.	Belum.
7.	Belum pernah.
8.	Belum pernah sepertinya. Mungkin sudah tapi tidak menyadarinya.
9.	Belum.
10.	Belum.
11.	Belum.
12.	Mungkin pernah, tapi saya tidak menyadarinya.
13.	Belum pernah.
14.	Belum.
15.	Belum.
16.	Belum sih.
17.	Belum.
18.	Belum.
19.	Belum.
20.	Belum pernah.
21.	Belum pernah.
22.	Belum pernah.
23.	Belum pernah.
24.	Belum.
25.	Belum pernah.
26.	Belum.
27.	Belum pernah.
28.	Belum pernah e bu. Kayaknya asik juga.
29.	Belum pernah tuh.
30.	Belum.
31.	Belum.
32.	Belum.
33.	Belum pernah / lupa.

D. Contoh Angket 1

Angket I

“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIA 4
SMA N 1 Muntilan dengan Penggunaan Kartu Berantai”

Petunjuk Umum Bagi Responden

- Tidak ada jawaban benar dan salah dalam survey ini. Mohon jawab / lengkapi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- Informasi yang didapat dari survey ini akan **dijaga kerahasiaannya** hanya untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk data mentah.

1. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Jerman?

Jawab: Bahasa Jerman menarik, tetapi sulit karena baru saja mengenal di SMA ini.

2. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran bahasa Jerman di kelas?

Jawab: Cukup menyenangkan, tetapi lebih sering monoton.

3. Bagaimana minat Anda dalam belajar bahasa Jerman?

Jawab: Kurang berminat, hanya ingin mempelajari di SMA ini saja.

4. Apakah Anda takut untuk berpendapat dan bertanya selama pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: Ya.

5. Jika ditanya oleh guru dalam bahasa Jerman, apakah Anda berani untuk menjawab dalam bahasa Jerman juga,?

Jawab: Ya, jika saya bisa.

6. Apakah guru membantu Anda dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:

Ya.

7. Apa motivasi Anda dalam belajar bahasa Jerman?

Jawab:

lebih mengerti bahasa Jerman karena merupakan pengetahuan baru.

8. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru bahasa Jerman Anda dalam mengajarkan bahasa Jerman?

Jawab:

Kurang menarik, sehingga sulit memahami.

9. Apa kesulitan yang Anda hadapi selama belajar bahasa Jerman? Kesulitan dalam hal apa?

Jawab:

Tata bahasa dan kosa kata.

10. Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan yang Anda hadapi?

Jawab:

Mencoba menjelaskan secara lebih detail.

11. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran dalam mengajar bahasa Jerman? Bagaimana menurut Anda media tersebut?

Jawab:

Pernah. Jauh lebih menarik daripada tanpa media.

12. Apakah Anda pernah diajar menggunakan kartu berantai (domino) dalam proses pembelajaran? Jika pernah, dalam pelajaran apa?

Jawab:

Belum pernah.

E. Kisi-kisi Angket 2

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Pendapat peserta didik mengenai penerapan kartu berantai pada pembelajaran bahasa Jerman.	1, 2, 5	3
2.	Pendapat peserta didik mengenai penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan kartu berantai.	3, 4	2
3.	Harapan peserta didik dengan penerapan kartu berantai dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.	6	1
Jumlah Pertanyaan			6

F. Format Angket 2

Angket II**“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA N 1 Muntilan dengan Penggunaan Kartu Berantai”**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

2. Apakah kalian lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

3. Masih adakah kesulitan yang kalian alami pada pembelajaran penguasaan kosakata setelah diterapkan kartu berantai bahasa Jerman?

4. Apakah kalian lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

5. Apakah penggunaan kartu berantai lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata kalian?

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

G. Hasil Angket 2

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Sangat menarik.
2.	Menyenangkan, mempermudah menghafal kosakata baru.
3.	Sangat menarik, membuat KBM tidak terlalu membosankan.
4.	Itu ide yang sangat brilian sekali. Saya jadi tahu aturan main domino.
5.	Bagus, menarik, karena secara tidak langsung kita bisa menghafal vocab bahasa Jerman.
6.	Menurut saya, pelajaran lebih menarik, dan semangat dan mudah dalam menghafal kosakata yang baru.
7.	Menyenangkan, seru!
8.	Sangat menarik. Sangat membantu dalam memahami kosakata bahasa Jerman.
9.	Kreatif sekali, permainan kartu berantai tersebut sangat membantu dalam memahami dan mengingat kosakata karena dilengkapi dengan gambar.
10.	Lebih mudah untuk menghafal, menyenangkan dan seru.
11.	Inovatif, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, dan bersemangat meningkatkan kerjasama antar kelompok.
12.	Menyenangkan, bisa bermain sambil belajar.
13.	Menurut saya itu ide yang bagus dan sangat membantu saya dalam menguasai kosakata Jerman.
14.	Bagus. Menarik perhatian.
15.	Sangat menarik dan inovatif.
16.	Cukup membantu.
17.	Saya suka sekali, jadi seru mempelajarinya. Cepat hafal dengan kosakatanya.
18.	Saya suka karena mengasyikkan dan tidak bikin bosan.
19.	Menarik. Dapat mengetahui kosakata dengan lebih mudah.
20.	Cukup bagus dan menarik.
21.	Kartu berantai mempermudah menghafal kosakata.
22.	Good.
23.	Sangat menyenangkan, dapat cepat hafal, menghilangkan stres.
24.	Menarik.
25.	Lebih mudah untuk menghafal, lebih menyenangkan.
26.	Seru, asyik menarik, cepat hafal saat itu.
27.	Boleh boleh saja. Tapi dibuat lebih lama jangka waktunya dan dibebas.
28.	Sangat mengasyikkan, membuat KBM tidak membosankan.
29.	Lebih membantu penguasaan kosakata.
30.	Asyik, lebih mudah paham.
31.	Memudahkan menghafal.
32.	Pembelajaran lebih menarik, sehingga lebih mudah menghafal kosakata

	bahasa Jerman.
33.	Sangat menarik jadi lebih suka belajar bahasa Jerman dan lebih mudah dipahami.

2. Apakah kalian lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Lebih mudah mengingat.
2.	Iya, apabila selalu diterapkan.
3.	Ya lebih tertarik.
4.	Jelas saja, kartu berantai ini membuat kami lebih lincah dalam menggerakkan jari. Olahraga jantung juga karena jadi deg-degan.
5.	Tertarik. Karena lebih asyik dan menyenangkan.
6.	Ya.
7.	Ya.
8.	Ya.
9.	Ya.
10.	Ya, lebih menarik dan menyenangkan.
11.	Ya, karena menjadi lebih mudah diingat.
12.	Ya, lumayan tertarik.
13.	Ya, sangat tertarik.
14.	Iya. Karena orang-orang suka kartu.
15.	Ya.
16.	Ya, saya jadi lebih tertarik.
17.	Iya, saya jadi lebih tertarik karena tidak membosankan.
18.	Yap, tertarik kalau main domino Jerman.
19.	Ya.
20.	Iya.
21.	Ya.
22.	Ya.
23.	Sangat tertarik bila terus diterapkan.
24.	Ya.
25.	Ya.
26.	Iya tertarik karena yang menang dapat hadiah dan dapat mengenal banyak kosakata.
27.	Iya.
28.	Lebih tertarik dengan kartu berantai.
29.	Ya.
30.	Ya, jika diterapkan metode seperti itu.
31.	Ya.
32.	Ya.
33.	Ya, karena lebih cepat dan mudah dipahami.

3. Masih adakah kesulitan yang kalian alami pada pembelajaran penguasaan kosakata setelah diterapkan kartu berantai bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Hanya beberapa kata karena hanya sebentar.
2.	Masih, karena cepat hafal tapi cepat lupa. sebenarnya ingin mengulang tapi nanti banyak tugasnya.
3.	Beberapa kosakata masih sulit dihafalkan.
4.	Tentu. otak kami bukan mesin yang langsung bisa menyimpan sesuatu dalam jangka waktu lama dengan satu pencetan <i>save</i> . dan hafalan akan hilang kalau kami tidak sengaja <i>mendeletenya</i> .
5.	Masih. kadang lupa kosakata Jermannya.
6.	Masih. karena kadang-kadang lupa.
7.	Masih ada sedikit kesulitan.
8.	Sedikit.
9.	Ya masih ada kesulitan karena ada beberapa kata yang pada dasarnya masih sulit untuk diingat.
10.	Kadang masih lupa kalau kurang pengulangan.
11.	Masih, dalam mengingat artikel.
12.	Masih agak kesulitan.
13.	Masih terutama dalam menghafal.
14.	Masih sih kalau masih ada kesulitan, tetapi perlahan-lahan akan menguasainya.
15.	Masih, mudah lupa.
16.	Ya masih dong.
17.	Tidak, karena caranya menyenangkan jadi cepat hafal.
18.	Masih sedikit. banyak kosakata dalam soal yang tidak ada pada domino.
19.	Sedikit.
20.	Iya pada saat mencari arti, waktu yang disediakan kurang.
21.	Tidak.
22.	Masih.
23.	Sedikit masih untuk kata yang belum tertera dalam kartu.
24.	Sedikit.
25.	Kurang bisa menghafal artikel.
26.	Masih, sering lupa.
27.	Ada.
28.	Tentu masih ada. Sebenarnya sudah cukup tau tentang kosakata. Tapi kadang lupa kosakata tersebut saat dihadapkan dengan soal.
29.	Masih.
30.	Ya.
31.	Masih karena masih sering lupa.
32.	Masih, pada kosakaa yang kata-katanya sulit ditulis.
33.	Masih, masih di masalah menghafal artikel.

4. Apakah kalian lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Kurang lebih seperti itu.
2.	Iya.
3.	Ya.
4.	Iya, tapi saat menemui soal, saya tetap bingung.
5.	Iya.
6.	Ya, menurut saya jadi lebih mudah dihafalkan.
7.	Ya.
8.	Ya.
9.	Ya.
10.	Ya lebih menguasai.
11.	Ya, karena menjadi lebih mudah diingat dengan gambar yang menyenangkan.
12.	Ya.
13.	Ya.
14.	Iya, tentu saja.
15.	Ya, tentu.
16.	Ya, saya sedikit banyak menguasai.
17.	Iya.
18.	Ya.
19.	Ya.
20.	Iyaa.
21.	Ya.
22.	Ya.
23.	Ya, sangat lebih menguasai.
24.	Ya.
25.	Ya.
26.	Iya.
27.	Iya.
28.	Ya, lebih mudah menghafal.
29.	Ya.
30.	Ya.
31.	Ya.
32.	Ya.
33.	Ya, tentu.

5. Apakah penggunaan kartu berantai lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata kalian?

No.	Jawaban
1.	Ya.
2.	Sangat.

3.	Ya.
4.	Iya, belajar sambil bermain.
5.	Iya, karena lebih menarik dan kosakata jadi lebih dihafal.
6.	Ya.
7.	Ya.
8.	Ya.
9.	Ya.
10.	Ya lebih efektif.
11.	Ya.
12.	Ya, lebih efektif.
13.	Ya, efektif sekali.
14.	Iya, saya suka bermain kartu.
15.	Lebih efektif, jika dibandingkan pembelajaran konvensional.
16.	Bagi saya memang efektif.
17.	Sangat efektif, karena permainan.
18.	Ya, tapi perlu diperbanyak kartunya.
19.	Ya.
20.	Iyaa.
21.	Ya.
22.	Ya.
23.	Ya, sangat efektif karena menyenangkan.
24.	Ya.
25.	Ya. Dengan proses yang menyenangkan jadi lebih asik dan lebih ikhlas jadi lebih mudah hafal.
26.	Iya, dapat mengenalkan/ menghafalkan kosakata dalam waktu singkat.
27.	Tentu saja.
28.	Ya.
29.	Ya.
30.	Ya.
31.	Ya.
32.	Ya, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
33.	Pasti lebih efektif dan menarik.

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

No.	Jawaban
1.	Lebih banyak materi yang akan datang.
2.	Lebih banyak menguasai kosakata sebagai modal untuk bisa belajar bahasa Jerman.
3.	Sering diterapkan dalam KBM.
4.	Saya lebih tau banyak kosakata.
5.	Setiap bab sebaiknya menggunakan kartu lagi.
6.	Dengan adanya kartu tersebut, kita jadi lebih bersemangat dalam menghafalkan kosakata.

7.	Kita lebih mudah menghafal kosakata.
8.	Metode ini dapat digunakan dalam materi bahasa Jerman lainnya.
9.	Semoga bisa dengan mudah menghafalnya.
10.	Lebih banyak kosakata yang dapat dihafal dengan cara yang menyenangkan.
11.	Agar selalu diterapkan supaya pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.
12.	Saya harap bisa digunakan terus menerus karena lebih efektif.
13.	Harapannya bisa dilanjutkan pelajaran bahasa Jerman dengan kartu.
14.	Semakin bagus.
15.	Metode seperti ini dan sejenisnya dapat terus diterapkan sehingga pembelajaran bahasa Jerman lebih menarik.
16.	Kalau bisa dibawa pulang buat belajar.
17.	Setiap bab menggunakan kartu.
18.	Saya harap lebih banyak kartu dan kosakatanya.
19.	Bisa mengetahui kosakata bahasa Jerman lebih banyak dan bisa menguasainya.
20.	Saya harap dalam materi bahasa Jerman dapat digunakan lagi dan tidak hanya beberapa materi saja.
21.	Penerapan kartu berantai sebaiknya tidak harus diterapkan dalam penghafalan koskata, tetapi bidang yang lain, misal grammar.
22.	Jangan hilang harapan.
23.	Semoga ada pembaharuan dan selalu diterapkan setiap pelajaran.
24.	Lebih banyak menghafal dan mengingat kosakata bahasa Jerman.
25.	Lebih mudah dalam belajar menghafal dan menguasai kosakata.
26.	Setiap bab menggunakan kartu untuk menghafalkan kosakata.
27.	Lebih diseringkan saja ya.
28.	Lebih banyak materi yang disampaikan dengan kartu.
29.	Kita lebih mudah untuk menguasai kosakata bahasa Jerman.
30.	Terus diterapkan metode tersebut.
31.	Mengajarkan kosakata pada siswa dengan cara menarik.
32.	Penguasaan kosakata semakin luas.
33.	Terus dilanjutkan setiap pelajaran.

H. Contoh Angket 2

Angket II

**“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII
MIA 4 SMA N 1 Muntilan dengan Penggunaan Kartu Berantai”**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

Saya suka sekali, jadi sena mempelajarinya. Cepat hafal dengan kerahibanya

2. Apakah kalian lebih tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

Iya, saya jadi lebih tertarik, karena tidak membosankan

3. Masih adakah kesulitan yang kalian alami pada pembelajaran penguasaan kosakata setelah diterapkan kartu berantai bahasa Jerman?

Tidak, karena caranya menyenangkan, jadi cepat hafal

4. Apakah kalian lebih menguasai materi yang disampaikan guru dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

Iya

5. Apakah penggunaan kartu berantai lebih efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata kalian?

Sangat efektif, karena permainannya

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan kartu berantai pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman?

Setiap bab menggunakan kartu

I. Kisi-kisi Angket 3

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Penggunaan kartu berantai dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.	1, 2	2
2.	Saran dari peserta didik untuk meningkatkan keaktifan.	3	1
3.	Saran dari peserta didik untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman.	4	1
Jumlah Pertanyaan			4

J. Format Angket 3

Angket III

“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA N 1 Muntilan melalui Kartu berantai”

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami dan berilah penjelasan!

1. Apakah penggunaan kartu berantai efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman? Jelaskan!

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama menggunakan kartu berantai? Jelaskan!

3. Berikan saran-saran untuk meningkatkan keaktifan kalian dalam proses pembelajaran bahasa Jerman!

4. Berikan saran-saran untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman!

K. Hasil Angket 3

1. Apakah penggunaan kartu berantai efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman? Jelaskan!

No.	Jawaban
1.	Ya, karena lebih menarik.
2.	Ya, karena siswa termotivasi untuk menghafal dan mendapat hadiah.
3.	Ya, karena dapat memudahkan kita untuk menghafal kosakata.
4.	Efektif sekali. Kita masih dalam masa remaja jadi kadang sifat kekanak-kanakan masih terbawa. Bermain dan belajar itu menyenangkan, apalagi adanya kompetisi. Kadang harus ada paksaan supaya kita mau berusaha, karena ada kompetisi kartu, kita jadi berusaha menghafal.
5.	Ya, karena cukup efektif karena siswa mampu menghafal kosakata lebih cepat.
6.	Ya, karena secara tidak langsung dengan permainan tersebut kita harus mengingat koakata tersebut agar permainan dapat terus berlangsung dengan lancar.
7.	Iya. Karena permainannya lebih menarik, jadi siswa lebih mudah menguasai / memahami kosakata.
8.	Ya, sangat efektif, karena dapat mempermudah pemahaman kosakata bahasa Jerman dan mempermudah siswa dalam mengingat koakata karena tampilan dari kartu sangat menarik , mudah digunakan.
9.	Ya, dengan kartu berantai pembelajaran lebih menarik, sehingga lebih mudah menghafal kosakata (terutama kosakata baru).
10.	Efektif, dilengkapi gambar dan mudah untuk belajar sambil bermain.
11.	Ya, karena dengan media gambar yang menarik dan pembelajarannya yang menyenangkan, kosakata bahasa Jerman akan lebih mudah untuk dihafalkan dan pembelajaran menjadi lebih berkesan.
12.	Ya, karena lebih memudahkan siswa untuk menguasai kosakta bahas Jerman karena bisa bermain sambil belajar.
13.	Sangat efektif, karena dengan belajar sambil bermain kami dapat menghafal dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu juga dengan adanya lomba bermain kartu yang dapat memacu kecepatan dalam mengahafalkna kosakata Jerman.
14.	Iya, efektif. Karena semua orang suka sesuatu yang mengasyikkan.
15.	Cukup efektif. Hal tersebut merupakan pembelajaran interaktif yang dikemas dalam suatu permainan yang menyenangkan, sehingga menarik minat siswa.
16.	Efektif, karena harus memadukan gambarnya yang tepat.
17.	Sangat efektif. Kerana saya dapat dengan mudah mengahfalkan kosakatanya , lebih efektif karena bermain sambil belajar.
18.	Efektif untuk mengahafal.
19.	Ya, karena siswa merasa harus menghafal semua kosakata dalam kartu tersebut agar menang.

20.	Ya. Melalui permainan kartu berantai jadi lebih “ikhlas” buat menghafal, sehingga lebih cepat hafal karena suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
21.	Sangat efektif. Penggunaan kartu berantai yang dikemas dalam bentuk permainan pelajaran bahasa Jerman lebih hidup dan tidak membosankan.
22.	Ya, karena permainan mengasah otak.
23.	Cukup efektif, melalui penggunaan kartu berantai saya dapat belajar menghafal kosakatanya.
24.	Ya, dengan kartu berantai otak kanan dan kiri bekerja lebih efektif, jadi lebih mudah menghafal dan mengingat.
25.	Ya, karena dengan penggunaan kartu berantai membuat para siswa tertarik (menarik perhatian siswa). Serta dapat mengasah kosakata dan kekompakan dalam tim.
26.	Sangat efektif, lebih cepat untuk menghafal banyak kosakata.
27.	Efektif. Karena apabila kita tidak menghafalkan kosakatanya, kita tidak bisa menguasai permainannya.
28.	Ya efektif. Kartu berantai membuat kita ingin tahu apa arti dari kosakata tersebut. Sehingga arti dan kosakata tersebut ditulis dibuku dengan rapi dan mempermudah dalam menghafalkan kosakata tersebut.
29.	Ya. dengan bermain kami lebih mudah memahami dan lebih cepat menghafal kosakata dalam bahasa Jerman.
30.	Ya, karena selain menyenangkan juga menambah kosakata.
31.	Bisa. Dengan menggunakan metode bermain yang tidak “spanneng” membuat hafalan lebih mudah diingat.
32.	Ya, kartu berantai memang lebih efektif untuk menguasai kosakata bahasa Jerman dengan cepat.
33.	Efektif banget. Karena kita bisa bermain sambil belajar. Dengan belajar menggunakan kartu berantai akan lebih mudah dipahami dan cepat “nyantel”.

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama menggunakan kartu berantai? Jelaskan!

No.	Jawaban
1.	Ya bisa, lebih mudah dimengerti.
2.	Ya. karena suasana belajar lebih menyenangkan dan kondusif. Otak santai, kondisi tidak menegangkan.
3.	Ya, karena proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif untuk menghafal kosakata Jerman.
4.	Bisa. Selama saya berada di dalam kelas dan sedang dalam keadaan sehat rohani dan jasmani, saya bisa mengikutinya. Lagipula saya tidak bisa menolak untuk tidak mengikuti proses pembelajaran.
5.	Ya bisa. pelajaran menjadi lebih menarik dan lebih seru. lebih bisa memahami kosakata.
6.	Ya, kita bisa lebih mudah mengikuti pembelajaran karena dengan begitu

	kita bisa dengan mudah menghafalkan kosakata.
7.	Ya bisa. Karena permainannya seru juga mudah.
8.	Bisa, karena dalam pembelajaran bahasa Jerman ini siswa dapat saling membantu untuk memahami kosakata bahasa Jerman.
9.	Ya, karena mengikuti pembelajaran dengan kartu berantai jauh lebih menyenangkan, dibandingkan pembelajaran biasa.
10.	Bisa, karena dilakukan secara berkelompok dan dapat saling berdiskusi.
11.	Ya, karena pembelajaran menjadi asik dan menyenangkan. adanya game antar kelompok membuat kita termotivasi untuk memenangkan permainan dan menghafal kosakata dalam bahasa Jerman.
12.	Bisa karena lebih menyenangkan.
13.	Sangat bisa, kami bisa mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan lebih mudah dan menyenangkan.
14.	Iya, tetapi setelah bermain kartu rentan lupa. Mungkin kartunya bisa diberikan kepada siswa.
15.	Bisa, karena dalam permainan kartu berantai kita dituntut untuk mengerti kosakata yang ada didalamnya sehingga mau tidak mau kita harus mencarinya di kamus.
16.	Bisa, karena asik.
17.	Bisa mengikuti, karena proses pembelajarannya menyenangkan jadi dapat lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.
18.	Ya bisa karena asyik.
19.	Bisa, karena tidak membosankan.
20.	Ya. Cukup asik. Harus aktif dan dituntut buat menghafal cepat tapi seru.
21.	Bisa. Pembelajaran bahasa Jerman menggunakan kartu berantai sangat mudah digunakan dan menyenangkan.
22.	Ya, karena permainan mengasah otak.
23.	Ya, dengan syarat diberi waktu yang cukup banyak untuk menghafal.
24.	Ya, dengan kartu berantai saya mudah menghafal.
25.	Ya, awalnya saya cukup sulit menghafalkan kosakata, namun saya sekarang cukup dapat memahami materi pelajaran karena penggunaan kartu berantai.
26.	Bisa, dengan kartu berantai dapat mengenal lebih banyak kosakata.
27.	Bisa. Karena dalam bermain kita harus menghafal jadi hafalan kita akan berguna kita terus bermain.
28.	Bisa. Membuat kita berlomba-lomba mengetahui kosakata agar bisa memenangkan persaingan dengan kelompok lain.
29.	Bahasa Jerman terasa lebih mudah dan menyenangkan dengan kartu berantai.
30.	Ya, karena menyenangkan sehingga dapat mudah paham.
31.	(Semoga) bisa. Kartu berantai mengajak untuk aktif menghafal.
32.	Tentu saja. melalui kartu berantai kami menjadi lebih senang dan santai dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikanpun lebih mudah diterima oleh otak kami.
33.	Ya, dengan kartu berantai proses pembelajaran menjadi tidak

	membosankan karena kita bisa bermain tapi juga bisa belajar dengan mudah dan menyenangkan.
--	--

3. Berikan saran-saran untuk meningkatkan keaktifan kalian dalam proses pembelajaran bahasa Jerman!

No.	Jawaban
1.	Khususnya bahasa Jerman, disampaikan dengan media yang menarik dan menyenangkan.
2.	Kartu yang dimainkan terlebih dahulu diperiksa sudah dikocok belum.
3.	Proses pembelajaran dilakukan dengan lebih kreatif, sehingga siswa tidak hanya mendengar penjelasan saja.
4.	Harus ada paksaan.
5.	Yang menang tetap diberi hadiah, namun yang kalah diberi hukuman (dengan menghafal kosakata).
6.	Menurut saya, hal-hal yang telah dilakukan seperti bermain kartu berantai, kemudian di tandingkan, setelah itu melakukan evaluasi latihan soal sudah cukup membantu dalam proses pembelajaran.
7.	Selalu sertakan model pembelajaran yang seru seperti permainan kartu berantai tersebut.
8.	Guru seharusnya membuat inovasi berupa media-media pembelajaran baru yang menarik bagi siswa dan dapat mempermudah proses pembelajaran bahasa Jerman bagi siswa. Guru juga harus lebih aktif dan interaktif kepada siswa.
9.	Menggunakan kartu berantai sudah cukup meningkatkan keaktifan (terutama dalam kelompok), evaluasi (test) dengan kartu berantai.
10.	Melakukan diskusi, game dan yang lainnya.
11.	Terus menemukan inovasi dalam pembelajaran agar tidak bosan, contohnya kartu domino yang sudah diterapkan. dapat juga dengan games berkelompok lain yang juga menarik dan menuntut kerjasama / teamwork.
12.	Dengan lebih interaktif kepada siswa, mengajak siswa untuk bermain sambil belajar.
13.	Saran saya adalah sebaiknya pembelajaran dengan kartu bisa diteruskan sebagai metode pembelajaran tetap dan memperbanyak permainan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
14.	Guru dapat membuat sesuatu yang efektif dan edukatif lagi seperti kartu berantai.
15.	Permainan kartu berantai sudah berjalan sangat efektif, mungkin untuk menambah keaktifan siswa dapat diminta untuk berdialog / bercakap-cakap mengenai kata yang ada di kartu tersebut.
16.	Kalau bisa lebih banyak game dan hadiahnya.
17.	Bermain kartu berantai, kemudian diberi pertanyaan dan hadiahnya ditambah.
18.	Bisa dengan permainan-permainan interaktif lainnya. Tidak hanya domino, bernyanyi juga bisa.
19.	Suasana pembelajaran disetting agar tidak tegang. karena sebagian besar

	siswa merasa pelajaran bahasa Jerman sangat sulit, jadi untuk memudahkan proses pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
20.	Permainan yang lain mungkin.
21.	Meningkatkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, menerapkan bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar pelajaran (B. Jerman) di kelas.
22.	Lebih banyak permainan.
23.	Menggunakan permainan dan memberikan hadiah bagi yang menang.
24.	Lebih banyak diberi soal secara langsung.
25.	Menurut saya inti dari pembelajaran bahasa Jerman adalah kosakata, maka dari itu saya harap ada metode lain dalam upaya meningkatkan kosakata bahasa Jerman contohnya seringnya diadakan diskusi dalam tim agar para siswa dapat berperan aktif.
26.	Bermain kartu berantai, diberi pertanyaan kemudian disediakan juga hadiah yang menarik.
27.	Lebih menguasai bahasa Jerman, lebih menginformasikan program yang dibahas sehingga kami tidak bingung dan menjadi aktif lagi.
28.	Menggunakan media pembelajaran. Materi jangan dijelaskan/ diterangkan terus, akan tetapi diselingi dengan media pembelajaran dan ada soal-soal yang bisa dikerjakan di depan.
29.	Lebih sering dipancing dan dirangsang dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pembelajaran agar peserta didik lebih aktif.
30.	Diadakan permainan menggunakan bahasa Jerman ditambah dengan pemberian hadiah atau point.
31.	Metode pembelajaran jangan "straight/ standar-standar" terus. Guru harus pandai-pandai membuat metode yang menarik dan tidak membosankan.
32.	Diadakan permainan serupa dimana yang menang mendapat hadiah dan yang kalah (terakhir) mendapat hukuman.
33.	Saran saya, penggunaan kartu berantai tetap dilanjutkan untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, mungkin ada pengembangan metode-metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Jerman.

4. Berikan saran-saran untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman!

No.	Jawaban
1.	Jelasinnya detail dan dilakukan berulang.
2.	Terus menggunakan media kartu dan mengembangkannya, tebak-tebakan dengan teman.
3.	Lebih sering menggunakan kartu berantai di dalam setiap proses pembelajaran.
4.	Berikan banyak kosakata baru untuk kami. Lalu biarkan kami mencari tahu sendiri artinya supaya lebih "nyantel", tapi beri "paksaan" yang menyenangkan supaya kami punya kesadaran diri untuk menghafal.
5.	Menggunakan kartu berantai dalam setiap babnya.
6.	Seperti yang sudah dilakukan, yaitu dengan permainan kartu berantai,

	diakan evaluasi setelah permainan.
7.	Menggunakan metode pembelajaran yang seru, menarik agar siswa lebih mudah menguasai kosakata bahasa Jerman.
8.	Guru menciptakan media belajar sejenis yang mudah dan menarik bagi siswa sehingga mempermudah penguasaan bahasa Jerman.
9.	Menggunakan kartu berantai dengan variasi warna dan gambar, menggunakan media audiovisual.
10.	Dengan kartu, mungkin lagu atau video interaktif.
11.	Dengan memberikan materi dengan cara yang berkesan, memanfaatkan kartu domino (media pembelajaran) dan juga memanfaatkan multimedia misal memutar video / aplikasi pembelajaran dll. intinya, tidak monoton dan membuat suasana kelas menyenangkan mungkin untuk belajar.
12.	Dengan mencoba menggunakan bahasa Jerman untuk bahasa sehari – hari.
13.	Lanjutkan metode kartu berantai dan tambah kosakatanya.
14.	Guru dapat mengulas kembali pada pertemuan yang selanjutnya pelajaran yang telah dibahas.
15.	Terus menciptakan inovasi-inovasi baru, metode pembelajaran baru agar siswa tidak bosan.
16.	Kalau bisa kartunya dibawa pulang.
17.	Lebih sering menggunakan kartu berantai, karena dengan permainan kartu berantai jadi lebih cepat dan mudah dalam menghafalkan kosakata.
18.	Banyakin bermian secara berkelompok namun diimbangi denga permainan individu. Ketika pembelajaran selalu menggunakan kerja tim, jadi selalu mengandalkan teman akan lebih baik jika diimbangi permainan individu.
19.	Karena banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Jerman sulit, maka untuk meningkatkan kosakata dalam bahasa Jerman seharusnya menggunakan cara-cara yang menyenangkan, tidak membosankan, dan efektif yaitu salah satunya dengan menggunakan kartu berantai.
20.	Pakai kartu yang lain.
21.	Meningkatkan variasi media pembelajaran bahasa Jerman.
22.	Lebih banyak permainan.
23.	Menggunakan kartu berantai dan dalam permainannya harus diberikan waktu untuk menghafal. setelah itu diberikan soal secara lisan.
24.	Permainan kartu lebih lama lagi.
25.	Mungkin salah satunya dengan memperbanyak kosakata. Menurut saya para siswa seharusnya tidak belajar di dalam ruang kelas saja, mungkin dengan melihat lingkungan sekitar agar tidak terlalu bosan di kelas.
26.	Lebih sering menggunakan permainan kartu berantai, dan hadiah diperbanyak biar lebih semangat.
27.	Diadakan permainan domino tiap pertemuan, setidaknya 15 menit dan diadakan turnamen antar kelompok.
28.	Diberi paksaan yang tidak memberatkan agar kami mau menghafalkan kosakata tersebut.
29.	Lebih sering diulang-ulang secara klasikal secara rutin misalnya sebelum proses pembelajaran dimulai.

30.	Terus dilanjutkan permainan kosakata dengan kartu berantai, guru dimohon sering menyisipkan kosakata bahasa Jerman beserta artinya.
31.	Berlatih menghafal terus-menerus, pakai metode yang lain supaya siswa ikut aktif dalam belajar.
32.	Sebaiknya penggunaan kartu berantai terus dilanjutkan, diadakan kuis kosakata atau tebak kata.
33.	Diperpanjang lagi permainan kartu berantainya dan kosakatanya lebih diperbanyak lagi dan gambar-gambarnya lebih menarik.

L. Contoh Angket 3

Angket III

“Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII
MIA 4 SMA N 1 Muntilan melalui Kartu berantai”

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda alami dan berilah penjelasan!

1. Apakah penggunaan kartu berantai efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman? Jelaskan!

Ya. Dengan kartu berantai pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga lebih mudah menghafal kosakata (terutama kosakata baru).

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman selama menggunakan kartu berantai? Jelaskan!

Ya. Karena mengikuti pembelajaran dengan kartu berantai jauh lebih menyenangkan, dibandingkan pembelajaran biasa.

3. Berikan saran – saran untuk meningkatkan keaktifan kalian dalam proses pembelajaran bahasa Jerman!

- Menggunakan kartu berantai sudah cukup meningkatkan keaktifan (terutama dalam kelompok)
- Evaluasi (tes) dengan kartu berantai.

4. Berikan saran – saran untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jerman!

- Menggunakan kartu berantai dengan variasi warna dan gambar
- Menggunakan media audiovisual.

LAMPIRAN 6

A. Catatan Lapangan 1

Hari & Tanggal : Rabu, 8 Juni 2016
Waktu : 08.00 – 10.00
Tempat : Ruang Guru, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : Ijin Melaksanakan Penelitian

Peneliti tiba di SMA N 1 Muntilan pada pukul 08.00. Sesampainya di gerbang sekolah, satpam sekolah menanyakan maksud kedatangan peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa ingin menemui guru bahasa Jerman di sekolah ini. Kemudian satpam mempersilahkan peneliti mendatangi ruang guru. Setelah sampai diruang guru, peneliti bertemu dengan Bu Titik selaku guru bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan. Peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti yaitu untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas XII.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru sekedar ingin tahu masalah apa saja yang terjadi di kelas. Guru menyampaikan bahwa di kelas XII MIA peserta didiknya cukup pandai. Tapi sayangnya banyak peserta didik yang malas dan kurang termotivasi dalam belajar. Peneliti memahami kondisi ini karena peneliti pernah melakukan PPL di sekolah ini dan menghadapi peserta didik yang sama. Setelah itu peneliti meminta ijin untuk bisa masuk ke dalam kelas untuk melakukan observasi awal.

Guru mengatakan bahwa penguasaan kosakata peserta didik kelas XIIMIA belum optimal. Peneliti akan meminta guru untuk memberikan perlakuan menggunakan media kartu berantai. Media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Guru bertanya

bagaimana desain dan langkah permainan menggunakan media kartu berantai. Peneliti menjelaskan permainan tersebut, dan guru berpendapat bahwa permainan ini akan membuat peserta didik senang dan aktif dalam belajar. Guru bersedia menggunakan media tersebut dalam KBM bahasa Jerman di dalam kelas. Sambutan guru untuk membantu penelitian ini sangat baik. Guru menyarankan kepada peneliti untuk segera mengurus surat penelitian dan meminta ijin secara lisan terlebih dulu kepada wakasek kesiswaan. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih dan berpamitan pulang.

B. Catatan Lapangan 2

Hari & Tanggal : Kamis, 21 Juli 2016
Waktu : 07.00 – 08.30
Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : Observasi awal

Peneliti bertemu dengan guru bahasa Jerman di SMA N 1 Muntilan dan menyampaikan ulang tujuan kedatangan kali ini yaitu ingin melakukan observasi pra tindakan. Sebelumnya peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian di kelas XIIMIA, namun beberapa hari sebelum peneliti hendak melakukan observasi awal ternyata hasil rapat kerja guru SMA N 1 Muntilan adalah bahasa Jerman pada tahun ajaran kali ini tidak diajarkan di kelas XI. Bahasa Jerman hanya diajarkan di kelas X dan XII. Guru sebelumnya sangat meminta maaf atas kabar yang cenderung mendadak karena rapat diadakan selang waktu dua hari sebelum peserta didik mulai sekolah di tahun ajaran baru. Bagi peneliti ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi, karena harus membuat ulang

media dan materi untuk penelitian.

Pada pertemuan kali ini yang dihadiri oleh peneliti, guru bahasa Jerman dan 33 orang peserta didik. Guru dan peneliti memasuki ruang kelas. Guru mengucapkan salam “*Guten Morgen!*” kepada peserta didik. Kemudian guru dan peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama lagu “Indonesia Raya”. Di SMA N 1 Muntilan, setiap hari di pagi hari pada awal jam pelajaran, semua peserta didik dan seluruh perangkat sekolah wajib menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia diiringi musik melalui speaker yang terdapat di dalam setiap ruangan. Setelah selesai menyanyikan lagu Indonesia Raya, guru kembali mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mempersensi peserta didik. Guru kemudian memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan kedatangan peneliti di dalam kelas yaitu untuk meminta bantuan peserta didik beberapa bulan kedepan untuk penelitian skripsi dan hari ini akan melakukan observasi sebagai langkah awal penelitian. Guru kemudian memulai kegiatan belajar mengajar. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa tema kali ini yaitu tentang *Freizeit, Hobbys und Reisen*. Guru bertanya apa arti kata tersebut. Beberapa peserta didik mampu menjawab arti kata tersebut secara langsung, namun ada juga beberapa yang masih mencari arti kata tersebut di dalam kamus. Kemudian guru bertanya tentang apa kegiatan yang dilakukan peserta didik di waktu luang. Peserta didik sebagian besar menjawab dalam bahasa Indonesia, kemudian guru meminta peserta didik menyebutkannya dalam bahasa Jerman. Beberapa peserta didik terlihat antusias dan langsung angkat tangan dan menjawab pertanyaan guru, beberapa anak diam dan hanya tersenyum, beberapa

orang terlihat sibuk membuka kamus di *handphone* mereka, dan ada beberapa peserta didik hanya ngobrol dengan teman-temannya. Setelah itu, guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, mereka diberi tugas untuk mewancarai turis asing yang berbahasa Jerman. Mereka diminta menanyakan informasi diri yaitu mengenai identitas, kegiatan di Indonesia, pekerjaan dan hobi kepada turis asing tersebut. Guru meminta peserta didik membuktikan wawancara mereka dengan hasil rekaman suara ataupun video dan foto. Selesai memberikan tugas tersebut, guru meminta peserta didik berkelompok terdiri dari tiga orang untuk menuliskan hobi atau kegiatan yang mereka lakukan di waktu luang. Banyak peserta didik yang langsung menanyakan kepada guru terjemahan dari kata yang ingin mereka tulis, namun guru enggan langsung menjawab. Guru meminta peserta didik berusaha terlebih dahulu dengan membuka kamus bahasa Jerman. Guru disini mengizinkan para peserta didik menggunakan kamus elektronik, yaitu kamus di *handphone* peserta didik. Peserta didik disini tidak diharuskan memiliki kamus cetak karena guru mengetahui kemampuan ekonomi keluarga peserta didik yang berbeda-beda. Peserta didik kemudian terlihat sibuk dan berpikir keras mengenai apa yang hendak mereka tulis. Ada peserta didik yang menanyakan arti kosakata bahasa Jerman kepada peneliti. Namun peneliti tidak langsung memberikan jawabannya, peneliti meminta peserta didik membuka kamus terlebih dulu. Ketika mengerjakan soal ini, ada peserta didik yang berdiskusi mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Ada juga yang asyik ngobrol dengan temannya. Di sisi lain ada juga yang hanya mengandalkan salah seorang di kelompoknya untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada juga peserta didik yang bermain *handphone* dan

sibuk sendiri.

Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas telah usai. Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Bel tanda pelajaran berakhir telah berdering. Guru mengucapkan “*Auf Wiedersehen!*”. Peserta didik menjawab “*Auf Wiedersehen!, Danke Frau Titik*”. Guru dan peneliti meninggalkan kelas dan sedikit mengobrol bahwa penguasaan kosakata peserta didik memang belum optimal, banyak peserta didik yang malu untuk berpendapat, menjawab, dan hanya mengandalkan gurunya untuk mengetahui suatu arti kata. Kemudian peneliti memberitahukan pada guru bahwa akan melakukan observasi lagi melalui angket yang akan diberikan kepada peserta didik.

C. Catatan Lapangan 3

Hari & Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

Waktu : 07.00 – 08.30

Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan

Agenda : 1. Observasi awal (kedua)

2. Pengisian Angket Peserta Didik Pra Tindakan

3. Wawancara Guru

Peneliti bertemu dengan guru bahasa Jerman di SMA N 1 Muntilan. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini kepada guru bahasa Jerman. Peneliti memohon izin kepada guru untuk menggunakan 20 menit di akhir jam pelajaran nanti untuk pengisian angket penelitian. Guru pun menyetujui bahkan memberikan waktu cukup banyak karena pada hari tersebut, guru akan pergi meninggalkan kelas karena menghadiri sebuah pertemuan antar sekolah.

Guru berencana memberikan waktu awal untuk wawancara kemudian masuk kelas untuk memberikan tugas kepada peserta didik serta memberikan waktu untuk peneliti membagikan angket penelitian. Peneliti datang pagi hari dan ada waktu luang cukup banyak untuk melakukan wawancara kepada guru. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam lagi tentang pembelajaran bahasa Jerman di sekolah ini. Wawancara dilakukan di lobby sekolah yang berada disamping ruang guru SMA N 1 Muntilan. Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti menyampaikan kepada guru bahwa akan melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan kosakata peserta didik, namun guru mengatakan bahwa beliau sudah mempunyai nilai tes kosakata peserta didik yang bisa dijadikan tolak ukur oleh peneliti, sehingga peneliti tidak perlu mengadakan pretest.

Seusai melakukan wawancara, guru dan peneliti kemudian masuk ke dalam kelas karena bel tanda masuk kelas sudah berbunyi. Seperti biasa pada jam pelajaran pertama kegiatan rutin yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya. Seusai menyanyikan lagu Indonesia Raya guru mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" dan menanyakan kabar peserta didik dengan ucapan "*Wie geht es euch?*" Peserta didik mengucapkan salam, "*Guten Morgen*" dan menjawab "*Prima, danke. Und Ihnen?*" Guru kemudian menjawab "*Es geht mir auch gut, danke.*"

Guru kemudian memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini guru tidak bisa mengajar karena ada keperluan. Peserta didik diberi tugas dan kemudian memberitahukan bahwa peneliti akan membagikan angket penelitian kepada peserta didik, dan peserta didik diharap mengisi angket dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh. Peneliti menggantikan guru

beberapa waktu yaitu menjaga kelas agar peserta didik tetap tenang. Kemudian sisa waktu 20 menit sebelum bel tanda pelajaran berakhir, peneliti membagikan angket kepada peserta didik, peneliti menerangkan apa-apa saja yang harus diisi oleh peserta didik dan prosedur pengisian angket tersebut. Setelah itu peserta didik memulai pengisian angket. Pukul 08.30 bel berbunyi tanda berakhir jam pelajaran. Setelah mengucapkan salam dan terimakasih kepada peserta didik, peneliti berpamitan pulang.

D. Catatan Lapangan 4

Hari & Tanggal	: Kamis, 11 Agustus 2016
Waktu	: 07.00 – 08.30
Tempat	: Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda	: 1. Tindakan 1 Siklus 1 2. Observasi saat tindakan 3. Diskusi bersama guru

Peneliti tiba di SMA N 1 Muntilan pukul 06.30, kemudian segera menuju ke ruang guru untuk bertemu guru bahasa Jerman. Setelah bertemu dengan guru, peneliti memberikan RPP dan kartu-kartu yang akan dimainkan saat permainan kartu berantai nanti. RPP yang dibuat peneliti adalah RPP Kurikulum 2013. Kartu yang dibuat peneliti terdiri dari 28 kartu yang berisi gambar dan kata dalam bahasa Jerman terkait tema *Freizeit und Hobby*, kartu kali ini yaitu dengan bermacam-macam *verben* (hobi). Guru membaca RPP yang diberikan peneliti dan mempelajarinya. Sesekali guru bertanya kepada peneliti bila masih ada yang belum jelas dalam RPP tersebut.

Waktu menunjukkan pukul 07.00. Guru dan peneliti segera masuk ke dalam kelas. Seperti biasa karena pada jam pertama, seluruh peserta didik, guru dan peneliti berdiri bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran hari ini. Selesai berdoa, mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta mempresensi peserta didik. Guru kemudian memberikan apersepsi tentang materi hari ini. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran dalam buku pelajaran. Guru memutarakan sebuah video. Video tersebut berisi tentang aktivitas yang biasa dilakukan diwaktu senggang. Peserta didik diminta menyebutkan kegiatan apa saja yang tertera dalam video yang tadi ditayangkan. Banyak diantara peserta didik menjawab dengan benar, ada beberapa peserta didik yang masih hanya diam memperhatikan guru. Guru juga meminta peserta didik menyusun kalimat secara lisan tentang hobi mereka. Guru bertanya jawab dengan beberapa peserta didik. Setelah itu, guru kemudian meminta peserta didik terbagi menjadi sebelas kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang. Pembagian kelompok dengan cara peserta didik berhitung dari satu sampai sebelas bergantian. Masing-masing anak berkumpul dengan nomer yang sama saat mereka berhitung.

Guru menjelaskan bahwa hari ini kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu berantai. Guru menjelaskan bahwa kartu berantai itu adalah nama lain dari kartu domino. Guru kemudian menjelaskan tata cara permainan kartu berantai ini. Peserta didik terlihat antusias saat guru membagikan amplop yang berisi kartu-kartu berantai. Guru bercanda dengan berkata bahwa amplop-amplop ini adalah

Tunjangan Hari Raya untuk anak-anak yang tertunda. Guru kemudian meminta peserta didik membuka kartu tersebut. Guru lalu menjelaskan bagaimana tata cara permainan ini dan apa aturan-aturan yang perlu ditaati. Kemudian peserta didik melakukan hom-pim-pa untuk menentukan siapa masing-masing dari mereka yang memulai bermain. Kemudian peserta didik asik bermain dalam kelompok dan guru berkeliling mengawasi dan mengoreksi permainan. Pada permainan pertama, tempo permainan lambat karena peserta didik banyak yang belum mengerti apa nama kegiatan tersebut dalam bahasa Jerman. Awalnya peserta didik diperbolehkan membuka kamus. Permainan dilakukan ulang sampai tiga kali, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik bisa bergiliran mendapat kartu yang lain sehingga mereka paham semua kartu, tidak hanya beberapa kartu saja yang mereka pegang. Peserta didik dalam kelompoknya yang menang merasa sangat bahagia sampai-sampai setiap peserta yang kartunya habis duluan meloncat dan teriak kegirangan. Permainan kedua sudah cukup membaik, peserta didik sudah mulai mengerti kegiatan yang tertera di gambar dan artinya dalam bahasa Jerman. Setiap kelompok ternyata berbeda beda. Dalam waktu yang sama, ada kelompok yang sudah mencoba bermain selama 4 kali, namun ada juga yang masih dalam proses bermain 2 kali. Setelah dirasa peserta didik lebih paham. Guru meminta perhatian semua kelompok. Kali ini permainan bersaing antar kelompok. Permainan dimulai sesuai aba-aba dari guru. Kemudian peserta didik siap bermain, peserta didik kali ini terlihat sangat serius dalam bermain. Guru memberitahukan bahwa akan dicari dua kelompok yang tercepat dan tepat. Hal ini yang tentunya memicu keseriusan peserta didik dalam bermain. Akhirnya terdapat

dua kelompok yang tercepat, guru kemudian memeriksa hasilnya apakah benar atau hanya asal cepet bermain. Setelah dievaluasi ternyata kelompok itu cepat dan tepat. Guru akhirnya memberikan penghargaan untuk mengapresiasi dan lebih meningkatkan motivasi peserta didik. Setelah selesai permainan ini, kemudian guru meminta peserta didik kembali ke posisi duduk semula. Guru kemudian mengambil kartu dan meminta peserta didik membuat kalimat dengan kata yang guru pegang. Peserta didik awalnya banyak yang takut salah sehingga banyak yang tidak berani mencoba. Kemudian ada peserta didik yang berani mencoba membuat kalimat, meski salah dan sempat ditertawakan temannya, peserta didik ini tidak malu, gurupun mengapresiasinya karena sudah berani menjawab, kemudian guru menanyakan pada peserta lain bagaimana susunan kalimat yang benar. Guru dan peserta didik bertanya jawab berulang sesuai kartu-kartu tersebut. Setelah itu, guru membagikan lembar tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan. Beberapa waktu kemudian, bel berbunyi tanda waktu pelajaran sudah habis. Guru menyimpulkan kegiatan belajar mengajar hari ini kemudian guru dan peneliti menuju keruang guru untuk mendiskusikan materi selanjutnya. Selesai berdiskusi, peneliti berpamitan untuk pulang.

E. Catatan Lapangan 5

Hari & Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
Waktu : 07.00 – 08.30
Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : 1. Tindakan 2 Siklus 1
2. Observasi saat tindakan

Peneliti tiba di SMA N 1 Muntilan pukul 06.30, kemudian segera menuju ke ruang guru untuk bertemu guru bahasa Jerman. Setelah bertemu dengan guru, peneliti memberikan RPP dan kartu-kartu yang akan dimainkan saat permainan kartu berantai nanti. RPP yang dibuat peneliti adalah RPP Kurikulum 2013. Kartu yang dibuat peneliti terdiri dari 28 kartu yang berisi gambar dan kata dalam bahasa Jerman terkait tema *Freizeit und Hobby*, kartu kali ini yaitu dengan bermacam-macam *adjektive* (kata sifat). Guru membaca RPP yang diberikan peneliti dan mempelajarinya. Sese kali guru bertanya kepada peneliti bila masih ada yang belum jelas dalam RPP tersebut.

Waktu sudah menunjukkan pukul 07.00. Guru dan peneliti segera masuk ke dalam kelas. Seperti biasa karena pada jam pertama, seluruh peserta didik, guru dan peneliti berdiri bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran hari ini. Selesai berdoa, mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta mempresensi peserta didik. Guru mengucapkan salam "*Guten Morgen!*" dan menanyakan kabar peserta didik dengan ucapan "*Wie geht es euch?*" Peserta didik mengucapkan salam, "*Guten Morgen*" dan menjawab "*Prima, danke. Und Ihnen?*" Guru kemudian menjawab "*Es geht mir auch gut, danke.*" Guru kemudian memberikan apersepsi tentang materi hari ini. Guru menyampaikan bahwa hari ini peserta didik akan belajar tentang *adjektive* (kata sifat). Guru menampilkan sebuah gambar melalui proyektor. Guru meminta peserta didik mengamati dan meminta pendapat peserta didik mengenai gambar tersebut. Beberapa peserta didik bergantian memberikan komentar seperti "*schön, jung, blond, dünn, rot, klein, dll.*" Setelah itu, guru

membagikan sebuah teks kepada masing-masing peserta didik, guru meminta peserta didik mencari kata-kata sifat dalam teks tersebut. Seusai menemukan kata-kata sifat dalam teks, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai teks. Peserta didik bergantian menjawab pertanyaan tersebut.

Guru kemudian meminta peserta didik terbagi menjadi sebelas kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang. Pembagian kelompok dengan cara peserta didik berhitung dari satu sampai sebelas bergantian. Masing-masing anak berkumpul dengan nomer yang sama saat mereka berhitung. Pada kali ini peserta didik sudah mengerti aturan-aturan dan cara bermain kartu berantai. Peserta didik mulai antusias bermain sedangkan guru berkeliling mengawasi dan mengoreksi permainan. Pada permainan pertama, tempo permainan lambat karena peserta didik banyak yang belum mengerti kata sifat tersebut dalam bahasa Jerman. Awalnya peserta didik diperbolehkan membuka kamus. Permainan dilakukan ulang sampai tiga kali, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik bisa bergiliran mendapat kartu yang lain sehingga mereka paham semua kartu, tidak hanya beberapa kartu saja yang mereka pegang. Peserta didik dalam kelompoknya yang menang merasa sangat bahagia sampai-sampai setiap peserta yang kartunya habis duluan meloncat dan teriak kegirangan. Permainan kedua sudah cukup membaik, peserta didik sudah mulai mengerti kegiatan yang tertera di gambar dan artinya dalam bahasa Jerman. Setiap kelompok ternyata berbeda beda. Dalam waktu yang sama, ada kelompok yang sudah mencoba bermain selama 4 kali, namun ada juga yang masih dalam proses bermain 2 kali. Setelah dirasa peserta didik lebih paham. Guru meminta perhatian semua kelompok. Kali ini permainan

bersaing antar kelompok. Permainan dimulai sesuai aba-aba dari guru. Kemudian peserta didik siap bermain, peserta didik kali ini terlihat sangat serius dalam bermain. Guru memberitahukan bahwa akan dicari dua kelompok yang tercepat dan tepat. Hal ini yang tentunya memicu keseriusan peserta didik dalam bermain. Akhirnya terdapat dua kelompok yang tercepat, guru kemudian memeriksa hasilnya apakah benar atau hanya asal cepet bermain. Setelah dievaluasi ternyata kelompok itu cepat dan tepat. Guru akhirnya memberikan penghargaan untuk mengapresiasi dan lebih meningkatkan motivasi peserta didik. Setelah selesai permainan ini, kemudian guru meminta peserta didik kembali ke posisi duduk semula. Guru kemudian mengambil kartu dan meminta peserta didik membuat kalimat dengan kata yang guru pegang. Peserta didik awalnya banyak yang takut salah sehingga banyak yang tidak berani mencoba. Kemudian ada peserta didik yang berani mencoba membuat kalimat, meski salah dan sempat ditertawakan temannya, peserta didik ini tidak malu, gurupun mengapresiasinya karena sudah berani menjawab, kemudian guru menanyakan pada peserta lain bagaimana susunan kalimat yang benar. Guru dan peserta didik bertanya jawab berulang sesuai kartu-kartu tersebut. Setelah itu, guru membagikan lembar tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan. Beberapa waktu kemudian, bel berbunyi tanda waktu pelajaran sudah habis. Guru menyimpulkan kegiatan belajar mengajar hari ini kemudian guru dan peneliti menuju keruang guru untuk mendiskusikan materi selanjutnya. Selesai berdiskusi, peneliti berpamitan untuk pulang.

F. Catatan Lapangan 6

Hari & Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

Waktu	: 07.00 – 08.30
Tempat	: Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda	: 1. Tindakan 3 Siklus 1 2. Observasi saat tindakan 3. Diskusi bersama guru

Pada hari Jumat, 19 Agustus 2016, peneliti seperti biasa datang pukul 06.30 di sekolah. Peneliti kemudian masuk ke ruang guru untuk memberikan RPP dan kartu berantai kepada guru bahasa Jerman. Guru kemudian membaca RPP tersebut dan bertanya beberapa hal yang dirasa belum dipahami oleh guru. Setelah selesai berdiskusi, bel tanda masuk kelas berbunyi. Peneliti dan guru memasuki kelas kemudian guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Beberapa peserta didik ada yang baru datang dan terlihat tergesa-gesa. Hari ini ternyata ada salah seorang siswa yang tidak hadir. Guru kemudian meminta peserta didik merapikan atribut dan pakaian peserta didik. Pada hari Jumat, semua peserta didik diwajibkan mengenakan pakaian pramuka lengkap beserta atributnya. Kemudian pengumuman untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya berbunyi. Guru, peneliti dan peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selesai menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran pada hari ini. Guru kemudian bertanya “*Was ist dein Hobby Hari?*”. Kemudian salah seorang peserta didik menjawab, “*Mein Hobby ist Fußballspielen*”. Guru lanjut bertanya, “*Was brauchst du zum Fußballspielen?* “. Kemudian peserta didik menjawab, *Ball und Schuhe*. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat yang benar dan lengkap. Ada

beberapa peserta didik yang mengangkat tangan kemudian menjawab “ *Ich brauche einen Ball und eine Schuhe*”. “*Sehr gut!*” kata guru. Guru kemudian berlanjut memberikan banyak pertanyaan dan meminta peserta didik menjawab. Setelah itu guru menyampaikan bahwa pada hari ini peserta didik akan belajar mengenai kata benda (*Nomen*) yang digunakan dalam melakukan aktifitas di waktu senggang atau saat melakukan hobi.

Guru membagi peserta didik menjadi sebelas kelompok, dan membagi masing-masing kelompok 1 amplop berisi kartu berantai. Guru menjelaskan aturan main, dan peserta didik mulai bermain dalam kelompok. Guru merasa senang sekali karena peserta didik begitu antusias. Setelah beberapa kali bermain, guru meminta peserta didik kembali ketempat semula. “Untuk mengevaluasi pemahaman kalian mengenai kosakata benda, ibu akan membagikan soal-soal ini, tolong dikerjakan sendiri!” kata guru. Peserta didik dengan tenang dan beberapa terlihat gelisah saat mengerjakan soal-soal tersebut. Setelah selesai, guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Guru menunjukkan kartu-kartu secara bergantian dan memberikan pertanyaan apa kata benda tersebut, dan meminta peserta didik membuat kalimat yang berkaitan dengan kata benda tersebut.

Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan memeriksa ulang kembali dengan pertanyaan-pertanyaan terkait tema pada hari ini. Pada kali ini, peserta didik lebih banyak yang aktif yaitu selalu mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan. Peserta didik terlihat lebih menguasai dibanding sebelum bermain dengan kartu berantai tadi. Peserta didik yang terlihat ingin dan bisa

menjawab juga lebih banyak dibanding pada awal pelajaran tadi. Pada pukul 08.30 bel tanda pelajaran usai kemudian berbunyi. Guru mengucapkan salam kemudian bersama peneliti keluar kelas. Guru berkomentar bahwa peserta didik memang sangat antusias jika belajar menggunakan media, namun guru mengatakan pembuatan media merupakan keterbatasan sendiri bagi guru bahasa Jerman. Setelah berdiskusi mengenai hasil pembelajaran hari ini, peneliti pamit untuk pulang.

G. Catatan Lapangan 7

Hari & Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Waktu : 13.00 – 14.30
Tempat : Kelas XII MIA 6, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : Uji Validitas Soal Posttest Siklus 1

Peneliti tiba disekolah pukul 12.30 kemudian menemui guru di ruang guru. Setelah bel tanda masuk kelas berbunyi, peneliti dan guru memasuki ruang kelas XII MIA 6. Guru mengucapkan salam, memperkenalkan peneliti dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Peserta didik memang sudah mengenal peneliti karena pada waktu PPL, peneliti sempat mengajar dikelas ini. Peserta didik awalnya terlihat terkejut mendengar bahwa peneliti akan mengadakan tes pada hari ini. Peneliti menjelaskan bahwa tes ini untuk mengujikan soal sebelum digunakan di kelas XII MIA 6. Peneliti kemudian membagikan soal dan lembar jawab kepada peserta didik. Beberapa peserta didik ada yang terlihat tenang, namun ada juga peserta didik yang merapatkan duduk dengan temannya untuk meminta jawaban. Peneliti menegur secara halus kepada

peserta didik agar kembali ke tempat duduk semula dan mengerjakan soalnya sendiri. Pukul 14.00 peserta didik kemudian mengumpulkan soal dan lembar jawab ke depan kelas. Setelah semua sudah mengumpulkan, peneliti mengucapkan terimakasih dan berpamitan kemudian menemui guru dan mengatakan bahwa peneliti sudah selesai mengujikan soal.

H. Catatan Lapangan 8

Hari & Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
Waktu : 07.00 – 08.30
Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : 1. Postest Siklus 1
2. Angket 2 (refleksi 1)
3. Wawancara refleksi 1 bersama guru

Pada hari ini peneliti akan melakukan postest di kelas XII MIA 4. Soal yang akan diberikan adalah soal yang telah lulus uji validitas. Pukul 07.00 peneliti dan guru masuk ke dalam kelas. Seperti biasanya, pada jam pertama selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian guru mengucapkan salam. Sebelum melakukan postest, guru masih memberikan sedikit materi mengenai *modal verben*, yaitu tentang macam-macam *modal verben*, konjugasinya, serta penggunaannya dalam kalimat. Guru menanyakan apa saja yang termasuk ke dalam *modal verben* pada peserta didik, dan memintanya untuk menyebutkan *modal verben* tersebut dalam kalimat. Kemudian guru membrikan materi. Materi ditampilkan pada LCD peserta didik diminta bergantian mengkonjugasikan *modal verben* tersebut. Setelah beberapa kali menguji peserta didik. Kemudian guru

memberitahukan peserta didik bahwa hari ini akan diadakan post test. Peneliti juga menambahkan bahwa setelah posttest, peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket refleksi 1 yang akan dibagikan nanti. Peserta didik kemudian mulai tenang dan mengerjakan soal-soal. Sambil mengawasi peserta didik mengerjakan soal, peneliti menanyakan kepada guru apakah setelah ini memiliki waktu kosong sebab peneliti akan melakukan wawancara mengenai siklus 1 yang telah dilaksanakan. Guru mengatakan bahwa setelah ini peneliti bisa mewawancarai guru. Pukul 08.20 seluruh peserta didik telah selesai mengerjakan soal. Waktu masih tersisa 10 menit, kemudian peneliti membagikan angket kepada peserta didik. Setelah bel berbunyi peserta didik mengumpulkan angket yang telah diisi. Peneliti dan guru kemudian bersama meninggalkan kelas dan menuju lobby sekolah untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan dalam siklus 1 serta untuk menentukan apakah perlu diadakan siklus selanjutnya atau tidak. Selain dari hasil wawancara dengan guru, keberhasilan tindakan dilihat dari hasil observasi di dalam kelas selama tindakan, hasil posttest peserta didik dan angket yang telah diisi peserta didik. (wawancara terlampir)

I. Catatan Lapangan 9

Hari & Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
Waktu : 07.00 – 08.30
Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan
Agenda : 1. Tindakan 1 Siklus 2

2. Observasi saat tindakan

3. Diskusi bersama guru

Pukul 06.30 peneliti tiba disekolah dan menemui guru. Guru berdiskusi kembali dengan peneliti untuk pembelajaran hari ini berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Pukul 07.00 peneliti dan guru memasuki ruang kelas. Guru memeriksa kelengkapan pakaian dan atribut para peserta didik. Kemudian iringan lagu Indonesia Raya mulai terdengar dan semua bersama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum mulai pelajaran pada hari ini dan kemudian guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru kemudian memberikan apersepsi kepada peserta didik secara bergantian dengan memberikan pertanyaan “*Was ist dein Hobby?, Wann spielst du Federball? Wie lange spielst du Federball? Wie oft spielst du Federball?*” Peserta didikpun menjawab pertanyaan tersebut, namun jawaban peserta didik beberapa ada yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan belajar mengenai *Zeitangaben* serta penggunaannya dalam kalimat yang berhubungan dengan hobi.

Peserta didik mulai memahami arti dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi sebelas kelompok. Peserta didik tahu bahwa akan bermain dengan kartu berantai. Para peserta didik berteriak kegirangan, peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran dengan kartu berantai sangat menyenangkan. Setelah terbagi menjadi sebelas kelompok, guru membagikan setiap kelompok masing-masing satu buah amplop berisi satu set kartu berantai dengan tema *Zeitangaben*. Guru menjelaskan kembali aturan

bermain kartu tersebut. Peserta didik mulai serius bermain dalam kelompoknya. Tempo permainan pertama lambat karena peserta didik banyak yang belum mengetahui arti kata yang terdapat pada kartu tersebut. Pada permainan sesi pertama, peserta didik diperbolehkan membuka kamus untuk mencari arti kata yang tidak mereka ketahui. Setelah mengetahui artinya, peserta didik dilarang membuka kamus lagi dalam bermain. Setelah permainan diulang beberapa kali, guru meminta perhatian semua kelompok. Kali ini guru akan melombakan antar kelompok. Kelompok yang kartunya habis duluanlah yang menang. Setelah diberikan aba-aba dan mulai permainan, peserta didik terlihat benar-benar serius dalam memperhatikan masing-masing kartu yang dimilikinya agar tidak luput dari pandangan mereka. Kemudian ada kelompok yang kartunya sudah tersusun, guru memeriksa apakah susunan kartu itu benar. Setelah itu guru meminta anggota kelompok mempresentasikan hasilnya kepada peserta didik lain di depan kelas.

Permainan sudah berakhir, guru meminta semua peserta didik kembali ke tempat duduk semula. Guru mengatakan supaya peserta didik lebih memahami materi, guru akan memberikan latihan soal terkait tema. Peserta didik serius dan tenang dalam mengerjakan soal. Setelah waktu habis, guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Kemudian guru memberikan kesimpulan tentang apa yang dipelajari pada hari itu. Bel tanda pelajaran telah usai berbunyi. Guru mengucapkan salam perpisahan, kemudian guru dan peneliti keluar kelas. Setelah berdiskusi sebentar mengenai pembelajaran hari ini dan merencanakan pembelajaran selanjutnya, peneliti pamit untuk pulang.

J. Catatan Lapangan 10

Hari & Tanggal : Kamis, 1 September 2016

Waktu : 07.00 – 08.30

Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan

Agenda : 1. Tindakan 2 Siklus 2
2. Observasi saat tindakan
3. Diskusi bersama guru

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 06.30 dan langsung menemui guru. Setelah berdiskusi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dan tepat saat bel berbunyi. Peneliti dan guru masuk ke dalam kelas dan peserta didik terlihat masih berhamburan mencari tempat duduknya. Guru, peneliti dan peserta didik bersama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Setelah berdoa, guru mengucapkan salam dan kabar kepada peserta didik. Peserta didikpun menjawab salam dan kabar kepada guru. Kemudian guru meminta dua orang peserta didik maju ke depan. Peserta didik diminta berdialog tentang hobi menggunakan berbagai macam kata tanya yang peserta didik ketahui. Setelah beberapa peserta didik mempraktekkan dialog di depan kelas guru menguji secara acak dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik apa ada yang belum jelas mengenai penggunaan *Fragesatz*. Kemudian guru membagikan kartu berantai yang pada kali ini yaitu berisi berbagai macam *Fragesatz* dan jawabannya. Peserta didik diminta berhitung satu sampai sebelas. Setelah terbagi menjadi sebelas kelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari tiga peserta didik. Guru membagikan satu amplop kepada setiap kelompok. Kemudian guru

menjelaskan aturan main, dan peserta didik mulai terlihat sibuk bermain dalam kelompok.

Guru berkeliling memperhatikan setiap kelompok dalam bermain. Beberapa peserta didik terlihat kebingungan dan tetap berusaha mencari kartu yang tepat. Setelah beberapa kali putaran main, seperti biasa guru meminta semua kelompok untuk mulai permainan bersama. Guru kemudian memberikan aba-aba dan semua kelompok mulai serius bermain menghadapi kartu-kartu dihadapannya. Dari sebelas kelompok, terdapat dua kelompok pertama yang cepat menyelesaikan permainan. Guru meminta peserta didik lain membantu memeriksa hasil kartu berantai yang telah dirangkai. Setelah itu, guru menguji kembali peserta didik dengan meminta peserta didik bertanya jawab menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari dari kartu berantai. Kemudian guru meminta peserta didik kembali ketempat duduk mereka semula dan guru membagikan lembar tugas untuk dikerjakan para peserta didik. Jam pelajaran hampir habis, kemudian guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka di meja guru. Guru kemudian membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari hari ini. Guru kemudian mengucapkan salam dan keluar kelas bersama peneliti. Peneliti bersama guru membahas pembelajaran hari ini, kemudian merencanakan untuk pembelajaran esok hari. Peneliti kemudian berpamitan untuk pulang

K. Catatan Lapangan 11

Hari & Tanggal : Jumat, 2 September 2016

Waktu : 07.00 – 08.30

Tempat : Kelas XII MIA 4, SMA Negeri 1 Muntilan

- Agenda : 1. Tindakan 3 Siklus 2
2. Observasi saat tindakan
 3. Diskusi bersama guru

Seperti biasanya, peneliti tiba di sekolah pukul 6.30 dan menemui guru bahasa Jerman. Setelah membicarakan rencana pembelajaran hari ini, guru dan peneliti masuk ke dalam kelas pada saat bel tanda akan dimulai jam pelajaran pertama berbunyi. Guru, peneliti dan peserta didik seperti biasa bersama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran pada hari ini. Guru kemudian mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didikpun menjawab sapaan dan menanyakan kabar kepada guru. Guru lalu bertanya kepada peserta didik tentang apa saja aktifitas yang dilakukan peserta didik setiap hari. Peserta didik menjawab bangun, mandi, berangkat sekolah, dll. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai *trennbare verben*. Beberapa peserta didik rupanya ada yang sudah mengetahui apa itu *trennbare verben*. Guru memberikan beberapa contoh kalimat. Peserta didik memperhatikan saat guru menyebutkan sebuah kalimat. Guru kemudian menjelaskan apa itu *trennbare verben* dan bagaimana penggunaannya dalam kalimat. Beberapa peserta didik tampak sudah memahami penggunaan *verben* tersebut dalam kalimat, namun ada juga yang masih terlihat belum memahami materi tersebut. Guru kemudian menjelaskan sekali lagi.

Guru mengatakan bahwa ada banyak *trennbare verben* dalam bahasa Jerman, untuk lebih memperbanyak dan memahami materi ini, akan digunakan dalam permainan kartu berantai. Kartu berantai kali ini berisi materi tentang

trennbare verben, yaitu berisi kosakata dalam bahasa Jerman dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Peserta didik kemudian dibagi menjadi sebelas kelompok dan setiap kelompok beranggotakan tiga orang. Peserta didik dengan nomor yang sama kemudian berkumpul menjadi satu kelompok. Setelah itu, guru membagikan satu amplop berisi satu paket kartu berantai kepada setiap kelompok. Peserta didik terlihat sangat antusias menerima dan membuka amplop tersebut. Guru mengingatkan kembali tentang aturan main kartu berantai tersebut. Peserta didik kemudian terlihat serius dalam bermain, beberapa peserta didik mengatakan bahwa kali ini kosakatanya banyak sekali yang baru mereka ketahui. Guru memperbolehkan peserta didik menggunakan kamus di awal permainan. Setelah selesai satu kali putaran main peserta didik dilarang membuka kamus. Permainan diulang sampai sebanyak tiga kali putaran, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik lebih mantap dalam menghafal dan memahami kosakata yang mereka pelajari. Setelah semua kelompok melakukan beberapa kali putaran main, guru memberikan instruksi bahwa sekarang permainan melawan antar kelompok. Guru kemudian meminta setiap anggota kelompok terlebih dulu mengocok kartu kemudian setiap anggota mendapat tiga buah kartu, setelah itu guru memberikan aba-aba untuk memulai permainan. Peserta didik benar-benar terlihat serius dan cekatan dalam bermain, pada saat ini kerjasama dalam kelompok sangat dibutuhkan.

Kelompok 2 rupanya yang tercepat menyelesaikan permainan kali ini, kemudian disusul oleh kelompok 7, kelompok 1 dan kelompok lain berurutan menyusul penyelesaian permainan ini. Guru kemudian meminta kelompok 2 dan 7

saling bertukar untuk memeriksa hasil susunan kartu berantai tersebut. Dua kelompok tercepat dan tepat dalam menyelesaikan permainan ini mendapat hadiah kecil. Peserta didik khususnya kelompok 2 dan 7 berteriak kegirangan karena kelompok mereka berhasil menjadi kelompok tercepat dan tepat dalam permainan kali ini. Guru meminta kelompok yang menang mempresentasikan hasil susunan kartu mereka dan peserta didik lain secara bergantian diminta membuat kalimat dari kata tersebut. Setelah semua kartu dipresentasikan, guru meminta peserta didik kembali ke tempat duduk semula dan kemudian membagi lembar tugas kepada peserta didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran hari ini. Setelah selesai mengerjakan lembar tugas, guru meminta peserta didik mengumpulkannya di meja guru, guru kemudian menyimpulkan pembelajaran hari ini. Bel tanda pelajaran berakhir berbunyi, guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Guru dan peneliti kemudian bersama meninggalkan kelas. Peneliti bersama guru membahas pembelajaran hari ini, dan peneliti meminta izin kembali kepada guru bahwa peneliti akan melakukan uji validitas di kelas XII MIA 6 dan pada minggu depan di kelas XII MIA 4 merupakan hari terakhir peneliti melakukan tindakan yaitu akan dilaksanakan Post Test siklus 2.

LAMPIRAN 7

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Budiyarti
NIP : 19590917 198403 2 007
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman
Instansi : SMA Negeri 1 Muntilan

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgement*) dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan yang merupakan penelitian dari mahasiswa :

Nama : Rita Rossiana Dewi
NIM : 12203241036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan Penggunaan Kartu Berantai pada Peserta Didik Kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Muntilan".

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, September 2016



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Budiyarti
NIP : 19590917 198403 2 007
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman
Instansi : SMA Negeri 1 Muntilan

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIA 4 melalui media permainan kartu berantai yang merupakan penelitian dari mahasiswa :

Nama : Rita Rossiana Dewi
NIM : 12203241036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, September 2016



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 602/UN.34.12/DT/VI/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RITA ROSSIANA DEWI
NIM : 12203241036
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2016
Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,



Indung Probo Utami, S.E.

NP19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 1 Muntilan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Nomor : 074/19.15/Kesbangpol/2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah

Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 602/UN34.12/DT/VI/2016
 Tanggal : 17 Juni 2016
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN"** kepada :

Nama : RITA ROSSIANA DEWI
 NIM : 12203241036
 No. HP/Identitas : 085776129724 / 3305125602940001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri, Muntilan, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 18 Juli 2016 s.d 18 September 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
 KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 1 Juli 2016.

Nomor : 070 / 546 / 14 / 2016

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu
 Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah
 Nomor : 070/2187/04.5/2016
 Tanggal : 30 Juni 2016.
 Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/Mencari data di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : RITA ROSSIANA DEWI
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - c. Alamat : Pesantren RT 06/RW 02 Kelurahan Tamanwinangun Kec Kebumen Kab Kebumen Provinsi Jawa tengah
 - d. Penanggung Jawab : Lia Malia M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 1 Juli s/d 18 September 2016
 - g. Lembaga : U N Y
 - h. Anggota : -
 - i. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset/Observasi tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

AN KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN MAGELANG
 Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

 WARDI SUTRISNO, BA
 Penata Tk. I
 NIP. 19590205 198503 1 012

Tembusan,



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 01 Juli 2016

Nomor : 071/265/59/2016
 Sifat : Amat segera
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. RITA ROSSIANA DEWI
 Pesantren RT 005 RW 002 Ds
 Tamanwinangun Kec. Kebumen Kab.
 Kebumen
 di

KAB. KEBUMEN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
 070/546/14/2016 Tanggal 01 Juli 2016, Perihal Rekomendasi.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
 /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **RITA ROSSIANA DEWI**
 Pekerjaan : Mahasiswi, UNY
 Alamat : Pesantren RT 005 RW 002 Ds Tamanwinangun Kec. Kebumen
 Kab. Kebumen
 Penanggung Jawab : **Lia Malia M.Pd**
 Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan Kab. Magelang
 Waktu : 01 Juli 2016 s.d 18 September 2016
 Peserta : -
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
 “ **UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
 JERMAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI PADA
 PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN** “

Sebelum Melaksanakan Kegiatan observasi agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan
 sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan
 Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
 mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 KABUPATEN MAGELANG
 Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413
 email : faximili : 02933284323

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 422 /20.4.SMA/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama	: RITA ROSSIANA DEWI
NIM	: 12203241306
Prodi	: Pendidikan Bahasa Jerman
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang pada bulan Juli s.d September 2016

Adapun Judul “ UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 14 September 2016.


 Kepala Sekolah
 Kepala Data Usaha
 SUPRIYANTNO, S.Pd
 Kepala Tk. I
 NIP 196002151986021004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2187/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1915/Kesbangpol/2016 tanggal 22 Juni 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RITA ROSSIANA DEWI
2. Alamat : Pesantren RT 05 RW 02 Kelurahan Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN DENGAN PENGGUNAAN KARTU BERANTAI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA 4 SMA NEGERI 1 MUNTILAN
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 18-07-2016 s.d. 18-09-2016
- e. Penanggung Jawab : Lia Malia, M.PD
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti :
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 30 Juni 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO



LAMPIRAN 8

1. Pengisian Angket Peserta Didik



2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Siklus 1 dan di Siklus 2 dengan Kartu Berantai



4. Post Test 1 dan 2

